

BAHASA JEPANG

Penyusun:

Annie Rufeidah



Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang
Gd. A, Ruang 212 Universitas Pamulang
Tangerang Selatan – Banten

BAHASA JEPANG

Penulis:

Annie Rufeidah

ISBN: 978-623-6352-08-3

Editor:

Desilia Purnamasari

Desain sampul:

Putut Said Permana

Tata Letak:

Kusworo

Penerbit:

Unpam Press

Redaksi:

Jl. Surya Kecana No. 1

Pamulang – Tangerang Selatan

Telp. 021-7412566

Fax. 021 74709855

Email: unpampress@unpam.ac.id

Cetakan pertama, 29 Juli 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin penerbit.

DATA PUBLIKASI UNPAM PRESS
| Lembaga Penerbit dan Publikasi Universitas Pamulang

Gedung A. R. 212 Kampus 1 Universitas Pamulang
Jalan Surya Kencana Nomor 1 Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten
Website: www.unpam.ac.id | Email: unpampress@unpam.ac.id

Bahasa Jepang/ Annie Rufeidah -1STed
ISBN. 978-623-6352-08-3

1. Bahasa Jepang, I. Annie Rufeidah
M149-29072021-01

Ketua Unpam Press: Pranoto
Koordinator Editorial: Aden, Ali Madinsyah
Koordinator Hak Cipta: Susanto
Koordinator Produksi: Dameis Surya Anggara
Koordinator Publikasi dan Dokumentasi: Kusworo
Desain Cover: Putut Said Permana

Cetakan pertama, 29 Juli 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin penerbit.

MATA KULIAH
BAHASA JEPANG

IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi	: Sekretari D-III
Mata Kuliah/Kode	: Bahasa Jepang/ SKR0282
Sks	: 2 Sks
Prasyarat	: -
Semester	: IV
Deskripsi	: Mata kuliah bahasa Jepang ini merupakan mata kuliah wajib Program Studi Sekretari D-III. Adapun pokok bahasan yang di ajarkan meliputi budaya Jepang; aisatsu jikoshokai; Hiragana; kata petunjuk dan nama benda; harga benda; roleplay; tanggal, bulan, hari; jam dan menit; kata kerja transitif.
Capaian pembelajaran	: Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menulis dan membaca huruf Hiragana serta mampu melakukan percakapan bahasa Jepang yang memuat tentang budaya Jepang, aisatsu jikoshokai, kata petunjuk benda, harga benda, dan waktu, menggunakan intonasi dan sikap sesuai dengan budaya-budaya Jepang.
Penyusun	: Annie Rufeidah

Ketua Program Studi
Sekretari D-III

Ketua Tim Penyusun

Sugiarto, S.E., M.M
NIDN. 0425057002

Annie Rufeidah
NIDK. 8837050017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku bahan ajar bahasa Jepang ini.

Buku bahan ajar bahasa Jepang ini penulis susun khusus untuk kalangan mahasiswa D-3 Sekretari Universitas Pamulang agar memiliki kemampuan dalam berbahasa Jepang tingkat dasar, dan kemampuan berbahasa Jepang ini sebagai bekal untuk memenuhi tuntutan dalam dunia kerja.

Semoga buku bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan buku bahan ajar bahasa Jepang yang lebih efektif di masa yang akan datang.

Tangerang Selatan, 29 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

BAHASA JEPANG i

BAHASA JEPANGii

DATA PUBLIKASI UNPAM PRESS iii

IDENTITAS MATA KULIAHiv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISIvi

PERTEMUAN 1 1

BUDAYA JEPANG I 1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 1

B. URAIAN MATERI 1

1. Kehidupan orang Jepang Sehari-hari 1

2. Ofuro–Sentaku i(Mandi–Mencuci) 5

3. Tata iPergaulan..... 7

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 8

D. REFERENSI..... 8

PERTEMUAN 2 9

AISATSU dan JIKOSHOKAI 9

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 9

B. URAIAN MATERI 9

1. Kosakata Bahasa Jepang 9

2. Kata Bilangan..... 10

3. Kata Bilangan Umur/Usia 11

4. Pola Kalimat..... 13

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 17

D. REFERENSI..... 18

PERTEMUAN 3 19

HURUF HIRAGANA (A-NO) 19

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 19

B. URAIAN MATERI 19

1. Huruf Hiragana..... 19

2. Cara Penulisan Huruf Hiragana A – No dan Satuan tulisan huruf Hiragana 21

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 51

D. REFERENSI..... 51

PERTEMUAN 4 52

HURUF HIRAGANA (HA-N)..... 52

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 52

B. URAIAN MATERI 52

1. Huruf Hiragana..... 52

2. Kosakata Hiragana..... 53

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 80

D. REFERENSI..... 80

PERTEMUAN 5 81

HURUF HIRAGANA (LANJUTAN) 81

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 81

B. URAIAN MATERI 81

1. Huruf Hiragana 1..... 81

2. Kosakata Huruf Hiragana 1 81

3. Huruf Hiragana 2..... 82

4. Kosakata Huruf Hiragana 2 82

5. Huruf Hiragana 3..... 83

6. Huruf Hiragana 3..... 83

7. Catatan 83

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 85

D. REFERENSI..... 87

PERTEMUAN 6 88

NAMA BENDA DAN KATA PETUNJUK..... 88

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 88

B. URAIAN MATERI 88

1. Kosakata Bahasa Jepang 88

2. Kata Petunjuk..... 89

3. Kalimat Tanya 95

4. Pola Kalimat..... 96

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 97

D. REFERENSI..... 98

PERTEMUAN 7 99

HARGA BARANG DAN KATA PETUNJUK ARAH 99

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 99

B. URAIAN MATERI 99

1. Kosakata Kata Benda 99

2. Kosakata Harga 100

3. Kata Petunjuk..... 101

4. B no B 104

5. Kalimat Ka..... 104

6. Percakapan 1..... 105

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 106

D. REFERENSI..... 107

PERTEMUAN 8 108

BUDAYA JEPANG II..... 108

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 108

B. URAIAN MATERI 108

1. Kesenian kebudayaan Jepang 108

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 116

D. REFERENSI..... 116

PERTEMUAN 9 117

HURUF KATAKANA (A-NO) 117

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 117

B. URAIAN MATERI 117

1. Huruf Katakana 117

2. Kosakata Bahasa Jepang dalam Huruf Katakana 117

3. Cara Penulisan Huruf Hiragana A–No dan Satuan Tulisan Huruf Hiragana..... 118

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 133

D. REFERENSI..... 133

PERTEMUAN 10 134

HURUF KATAKANA (HA-N) 134

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 134

B. URAIAN MATERI 134

1. Huruf Katakana 134

2. Kosakata Bahasa Jepang dalam Huruf Katakana 134

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 148

D. REFERENSI..... 148

PERTEMUAN 11 149

HURUF KATAKANA 149

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 149

B. URAIAN MATERI 149

1. Huruf Hiragana..... 149

2. Kosakata Huruf Katakana 149

3. Catatan 151

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 153

D. REFERENSI..... 156

PERTEMUAN 12 157

JAM, MENIT, DAN HARI 157

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 157

B. URAIAN MATERI 157

1. Kosakata Bahasa Jepang 157

2. Nama-Nama Hari (Youbi)..... 158

3. –Masu 160

4. Konjugasi –masu..... 160

5. Partikel ni 160

6. Partikel kara dan made 161

7. Sou desuka..... 161

8. Kalimat ne 162

9. Pola Kalimat:..... 162

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 163

D. REFERENSI..... 164

PERTEMUAN 13 165

BULAN DAN TANGGAL 165

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 165

B. URAIAN MATERI 165

1. Kosakata Bahasa Jepang 165

2. Partikel e 168

3. Kata kerja + (Partikel) + mo + KK Neg..... 168

4. Partikel de 169

5. Partikel to 169

6. Kalimat yo 169

7. Pola Kalimat..... 169

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 171

D. REFERENSI..... 171

PERTEMUAN 14 173

KATA KERJA TRANSITIF..... 173

A. TUJUAN PEMBELAJARAN..... 173

B. URAIAN MATERI 173

1. Kosakata..... 173

2. Partikel O 174

3. Partikel de 174

4. Partikel to 174

5. K-masen ka..... 175

6. K- mashou..... 175

7. Contoh Percakapan: 175

C. SOAL LATIHAN/TUGAS 176

D. REFERENSI..... 177

PERTEMUAN 1

BUDAYA JEPANG I

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan kebudayaan Jepang dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang, Anda harus mampu:

1. Mengetahui kehidupan orang Jepang sehari-hari.
2. Mengetahui tata cara pergaulan orang Jepang sehari-hari.

B. URAIAN MATERI

1. Kehidupan orang Jepang Sehari-hari

a. Pakaian

Kondisi iklim musim yang berubah sepanjang tahun berdampak besar terhadap taraf hidup di Jepang, mulai dari pakaian, makanan, minuman bahkan kebutuhan rumah tangga untuk kebutuhan sehari-hari akan sangat tergantung pada iklim. Pada umumnya orang Jepang menyesuaikan jenis busananya sesuai musim. Bahan untuk pakaian pria dan wanita adalah wol atau sejenisnya, yang memungkinkan untuk menyimpan panas dalam tubuh. Kemeja lengan panjang atau kemeja lengan panjang (shitagi), terkadang disebut gaun, adalah suatu keharusan baik bagi pria maupun wanita.

b. Pakaian Musim Semi

Musim semi merupakan musim yang hangat di mana pastinya juga memiliki pakaian yang tepat untuk digunakan di musim semi. Musim semi sangat terkenal dengan sebutan musim liburan. Jadi pada saat liburan musim semi untuk berpakaianpun sangat lebih bervariasi. Mulai dari kemeja, blouse, t-shirt, celana chino, jeans, rok dan lain – lain. Bagi banyak orang, terutama pengunjung dan wisatawan dari negara dua musim, musim semi adalah musimnya bunga, dari tulip, camelia, daffodil, sampai sakura. Tidak hanya itu, rerumputan dan semak-semak pun menjadi indah karena (ternyata) bisa berbunga. Di Jepang terutama, keindahan sakura sudah di nanti-nanti oleh banyak industri pariwisata, perusahaan travel, dan maskapai sebagai salah satu waktu puncak kunjungan wisatawan asing ke Jepang.



Gambar 1.1 Pakaian Musim Semi

Sumber: yukepo.com

c. Pakaian Musim Panas

Kebanyakan orang mengira bahwa yukata sama dengan kimono. Namun, keduanya sebenarnya sangat berbeda. Kimono memiliki banyak lapisan dan biasanya digunakan pada acara formal seperti pernikahan, wisuda atau pesta formal lainnya. Sementara itu, yukata tidak memiliki banyak lapisan dan digunakan dalam acara yang lebih informal, seperti festival kembang api atau festival suka musim panas. Perbedaan lainnya adalah kimono digunakan tanpa memandang musim, tetapi yukata hanya digunakan pada musim panas. Selain itu, bahan yang digunakan untuk membuat kedua buah ini juga berbeda. Kimono biasanya terbuat dari sutra, sedangkan yukata terbuat dari katun, sehingga harga kimono sudah pasti jauh lebih mahal dari pada yukata. Ada beberapa jenis pola yang tersedia untuk kain yukata. Pola ini berubah setiap tahun berdasarkan tren fesyen terkini. Ternyata pilihan standar yang tersedia untuk yukata laki-laki tidak sebanyak yukata perempuan. Pilihan jenis pola tertentu sering digunakan untuk menggambarkan apa yang orang Jepang sebut "ime-chen", yang artinya reformasi.

Setelah memilih pola yukata, hal lain yang perlu diperhatikan adalah sabuk obi. Ada dua jenis sabuk obi, tipe siap pakai, yang bisa Anda gunakan sebagai sabuk dengan finishing pita. Jenis lainnya adalah ikat pinggang yang harus diikat dan diikat sendiri. Cara mengikat ikat pinggang obi bisa Anda pilih berdasarkan pola yukata yang Anda kenakan.



Gambar 1.2a Yukata Wanita



Gambar 1.2b Yukata Pria

d. Pakai Musim Gugur

Setelah akhir musim panas yang hujan, musim gugur tiba. Musim yang menghadirkan lingkungan yang tenang dengan angin sepoi-sepoi. Musim gugur di Jepang dari September dan November hingga Desember. Musim gugur di Jepang sangat cocok untuk liburan karena cuacanya sangat bagus dan Anda bisa melihat musim gugur yang indah. Pada musim gugur di Jepang, disarankan untuk mengenakan blus lengan panjang dan sweter berkerudung, serasi dengan jaket kulit, jaket, dll. Kamu juga bisa memakai sweater wool yang panjang atau tipis dan jangan lupa bawa jaket tipis di tasmu. Anda bisa menggunakannya saat dingin di malam hari.



Gambar 1.3 Pakaian Musim Gugur
Sumber: (dictio.id)

e. Pakaian Musim Dingin

Di musim dingin, baik pria maupun wanita membutuhkan setidaknya tiga lapis pakaian sekali pakai. Sedangkan untuk kebutuhan tidur, Anda membutuhkan kakefuton, yaitu kasur untuk satu atau dua atau tiga selimut tebal. Untuk sebuah alat pemanas, Anda membutuhkan kompor, yaitu alat pemanas yang menggunakan bahan bakar seperti gas, listrik atau minyak tanah. Mereka yang tinggal di ryo (asrama) mungkin tidak perlu menyiapkan alat ini, karena biasanya sudah tersedia. Makanan di Jepang tidak jauh berbeda dengan kita, tetapi di musim dingin kita membutuhkan makanan dan minuman yang dapat membantu menghangatkan tubuh. Oleh karena



itu, minuman keras di Jepang sangat umum dan bukan merupakan barang konsumsi yang dilarang.

Gambar 1.4a Pakaian Musim Dingin

Sumber: (bestmagz.id)



Gambar 1.4b Pakaian Musim Dingin

sumber: (tourjepang.co.id)

2. Ofuro–Sentaku (Mandi–Mencuci)

Mandi di Jepang tidak hanya sekedar bersih-bersih, tapi juga berfungsi untuk menghangatkan badan, terutama di musim dingin. Kebiasaan mandi di Jepang adalah sekali sehari dan biasanya pada malam hari. Bagi yang tinggal di apartemen (apartemen) atau ryo (kamar) yang dilengkapi dengan jacuzzi (kamar mandi), masalah kamar mandi bukan menjadi masalah, tetapi untuk rumah yang tidak memiliki jacuzzi (kamar mandi) biasanya adalah penghuninya. . kamar mandi umum sekitar ¥ 230. Di ruang tamu, kamar mandi memiliki dua pintu, isatu untuk pria dan satu untuk wanita. Sistem shower di kursi adalah kamar mandi bersama. Menyelam ke dalam jacuzzi (kolam) yang sama.

Di jacuzzi Jepang (bak mandi), hanya berfungsi untuk mandi, bukan untuk buang air kecil / besar. Dalam kasus buang air kecil / buang air besar, otearai / tisu toilet dan tisu digunakan sebagai produk pembersih. Bahkan di tempat-tempat tertentu atau di rumah-rumah tertentu ada juga yang menggunakan fasilitas air sebagai alat pembersih tetapi juga menggunakan sapu tangan, sehingga sangat diperlukan tenaga pengajar untuk selalu memiliki tisu setiap saat sebagai persiapan.

Di musim dingin biasanya ia tidak mandi setiap hari, mencuci pakaian kecuali pakaian dalam, pakaian lain seperti jaket, celana, rok dan pakaian dingin lainnya tidak selalu dicuci. Terutama mantel biasanya cukup setelah akhir musim dingin dan dicuci dengan pembersih kering. Pencucian harian bisa dilakukan di toilet umum, biasanya tersedia di asrama atau di kota-kota besar. Cucian otomatis penuh ini menggunakan ratusan koin untuk mencuci dan mengeringkan. Kemudian bawa saja pakaian kotor ke dalam tas dan sekitar 2 jam sudah bisa mengantarmu pulang kering dan bersih.



Gambar 1.5 Tempat Mandi Tradisional

Sumber: Afuro (sewerage.ru)



Gambar 1.6 Bentuk dalam Afuro

Sumber: quora.com



Gambar 1.7 Pemandian Umum

Sumber: Onsen (keluyuran.com)

3. Tata Pergaulan

Dalam pergaulannya sehari-hari di kampus antara siswa dengan guru atau antar rekan kerja, dia berbeda dengan guru. Di antara siswa dan guru, ada disiplin dan kesopanan yang ketat. Julukan Sensei diterapkan pada kepala sekolah / guru, tetapi di antara siswa, sistem junior junior diterapkan dengan ketat. Untuk memanggil nama guru, guru selalu menyebut namanya, misalnya Tanaka sensei, Sato sensei, dll, nama depan tidak pernah muncul di nama panggilan guru tersebut. Teman-teman terutama senpai (orang tua) selalu menyebut namanya dengan tambahan san, meskipun untuk kelasnya tergantung keakrabannya juga bisa memanggil namanya dengan tambahan san. Membuat panggilan ke orang-orang yang terbakar di sekitar kampus, kecuali untuk sensei, mengimplementasikan panggilan san, baik pria maupun wanita.

Selain berinteraksi dengan orang Jepang, secara langsung maupun tidak langsung, ada hal-hal yang perlu ditutup-tutupi, seperti doaku (ungkapan terima kasih atas keputusannya). Jika kita menerima pelayanan yang baik, kecil atau besar, kita harus menghancurkannya dengan arigato. Ucapan ini umumnya tidak di atas tanah pada saat kejadian, lonceng yang sering digunakan dalam pertemuan dengan penyedia layanan menyampaikan kata-kata dalam bentuk Gozaimashita (sekarang, rahmat). Selain Orei, orang Jepang juga sangat memperhatikan okaeshi yaitu mengembalikan jasa pemberian hadiah kepada orang Jepang, sehingga pada awalnya orang Jepang mengembalikan hadiah tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, tampaknya orang Jepang menunjukkan sikap peduli terhadap orang Barat (kulit putih) atau penutur bahasa Inggris,

dan bahkan iperilaku orang Barat ketika berhadapan dengan orang yang berasal dari Asia atau yang memikikan orang kulit hitam. Ini mungkin karena pandangan Jepang yang kuat dalam menilai keunggulan Barat, selain kekuatan ekonominya.

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

- Buatlah makalah kebudayaan Jepang tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang dan persentasikanlah makalah tersebut.

D. REFERENSI

<https://rico-ariyanto.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020

PERTEMUAN 2
AISATSU dan JIKOSHOKAI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan tentang salam dalam bahasa Jepang, pola kalimat memperkenalkan diri dan menanyakan biodata orang lain dalam bahasa Jepang, setelah menyelesaikan pertemuai ini Mahasiswa dapat mengidentifikasi kalimat salam dan memperkenalkan diri sendiri. serta dapat melakukan tanya jawab tentang biodata orang lain (nama dan tempat tinggal).

B. URAIAN MATERI

1. Kosakata Bahasa Jepang

Tabel 2.1 Kosakata Bahasa Jepang

Ohayou Gozaimasu	おはようございます	Selamat Pagi
Konnichiwa	こんにちは	Selamat Siang
Konbanwa	こんばんは	Selamat Malam
Oyasuminasai	おやすみなさい	Selamat Istirahat
Mata Ashita	また あした	Sampai Bertemu Besok
Mata Raishuu	またらいしゅう	Sampai Bertemu Minggu Depan
Mata Au / Dewa Mata	また あう / では また	Sampai Bertemu Lagi

Sayounara	さようなら	Sampai Berjumpa lagi
Ogenki desuka	おげんきですか	Apa Kabar?
Hai, genki desu	はい, げんきです	Iya, Kabar Baik
Doumo Arigatou Gozaimasu	どうも ありがとう ございます	Terima Kasih Banyak
iie, dou itashimashite	いいえ, どういたしまして	Tidak, Sama-sama
Sumimasen	すみません	Maaf / Permisi
Watashi	わたし	Saya
Watashitachi	わたしたち	Kami / kita
Anata	あなた	Anda / saudara/ tuan
Ano Hito	あのひと	Orang itu / dia
Minnasan	みんなさん	Anda sekalian/ saudara sekalian
Sensei	せんせい	Guru
Kenshuusei	けんしゅうせい	Trainee
Dare (Donata)	だれ (どなた)	Siapa (Donata bentuk sopan dari dare)
Hai	はい	Iya
lie	いいえ	Tidak / bukan
Denki	でんき	Listrik / lampu
Kikai	きかい	Mesin
Jidousha	じどうしゃ	Mobil
Konpyuutaa	コンピューター	Komputer
Senmon	せんもん	Jurusan/ spesialisasi
Nihon	にほん	Jepang
Indoneshia	インドネシア	Indonesia
Kankoku	かんこく	Korea
Chuugaku	ちゅうがく	China
Firipin	フィリピン	Philipina
Tai	タイ	Thailand
Mareesia	マレーシア	Malayasia
Hajimemashite	はじめまして	Salam Perkenalan
Douzo yoroshiku	どうぞよろしく	Terimalah perkenalan saya dengan baik
Denwa bango	でんわ ばんごう	Nomor telepon
Nan ban	なんばん	Nomor berapa
Doko	どこ	Mana

2. Kata Bilangan

Berikut merupakan kata bilangan dalam menggunakan Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

0. Zero

1. Ichi
2. Ni
3. San
4. Yon/shi
5. Go
6. Roku
7. Nana/shichi
8. Hachi
9. Kyuu/ku
10. Juu

Bilangan belasan dan puluhan menggunakan rumus seperti rumus matematika yaitu sebagai berikut:

Contoh:

$$10\ 1 = 11 \text{ (juu + ichi = juu ichi)}$$

$$2 \times 10 = 20 \text{ (ni } \times \text{ juu = ni juu)}$$

$$2 \times 10 + 5 = 25 \text{ (ni } \times \text{ juu + go = ni juu go)}$$

3. Kata Bilangan Umur/Usia

Berikut merupakan kata bilangan untuk umur/usia dalam menggunakan Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

- a. Issai
- b. Ni sai
- c. San sai
- d. Yon sai
- e. Go sai
- f. Roku sai
- g. Nana sai
- h. Hassai
- i. Kyuu sai
- j. Juu sai

Untuk usia belasan dan puluhan menggunakan rumus kata bilangan, tapi bilangan yang belakang disesuaikan dengan bilangan umur. Pengecualian umur 20 tahun, bahasa Jepangnya adalah **HATACHI**.

Dalam bahasa Jepang biasanya menyusun kalimat menggunakan rumus seperti layaknya pelajaran Matematika. Tetapi rumus bahasa Jepang tidak berbentuk bilangan melainkan kosa kata yang disusun menjadi suatu kalimat. Di dalam tata bahasa Jepang membuat suatu kalimat diselipkan kata bantu yang disebut partikel. Ada bermacam – macam jenis partikel sesuai kebutuhannya antara lain:

- a. Partikel **Wa**

Fungsi partikel **wa** adalah menegaskan topik atau subyek si pembicara.

Contonya:

Watashi **wa** Annie desu. (*Saya adalah Mira*)

b. Partikel **Mo**

Fungsi partikel **mo** hampir sama dengan fungsi partikel **wa** yaitu untuk menunjukkan yang menjadi pokok pembicaraan. Tapi pertikel **mo** adalah untuk pokok yang predikatnya sama dengan yang sudah diketahui sebelumnya.

Contohnya:

Tanaka-san **wa** Nihon-jin desu. (*Tanaka orang Jepang*)

Kimura-san **mo** Nihon-jin desu. (*Kimura juga orang Jepang*)

c. Partikel **Ka**

Fungsi partikel **ka** adalah agar partikel **ka** ditambahkan pada akhir kalimat membentuk kalimat tanya. Seperti halnya frasa interogatif bahasa Indonesia, nada suaranya meningkat di akhir frasa interogatif tersebut.

Contoh:

Anata wa daigakusei desuka. (*Apakah Anda seorang pelajar / pelajar?*)

d. Partikel **No**

Fungsi partikel **no** adalah kalau ada kata tempat setelah itu disambung dengan partikel **no** maka partikel **no** tersebut menunjukan asal tempat tujuan

Contohnya:

Watashi wa UNPAM **no** daigakusei desu. (*Saya mahasiswa dari UNPAM.*)

e. **Desu**

Fungsinya adalah untuk menutup kalimat yang predikatnya adalah kata benda dan kata sifat. Dan juga memperlihatkan rasa hormat kita kepada lawan bicara.

Tabel 2.2 Desu

Bentuk Positif	Desu
Bentuk Negatif	Dewa arimasen
Bentuk Tanya	Desuka

f. - **san**

Dalam bahasa Jepang, menyebut nama orang lain selalu diikuti dengan kata – san, tetapi –san tidak pernah digunakan saat menyebut namanya.

Contoh:

Watashi wa Kimura desu. (Saya kimura)

Anata wa Tanaka-san desuka. (Apakah Anda Tuan Tanaka?)

Tanaka Haruo (nama keluarga – nama kecil)

Tanaka (nama keluarga)

Haruo (nama kecil)

g. – **sai**

Sai digunakan untuk menggambarkan usia dan tempat setelah kata-kata numerik.

Untuk menanyakan usia, digunakan kata tanya nan dan kemudian nan-sai. Jika Anda ingin bertanya dengan sopan, gunakan **o-ikutsu**.

Contohnya:

Tanaka –san wa nan –sai / o-ikutsu desuka. (*Sdr tanaka usianya berapa?*)

Watashi wa 28 –sai (ni juu hassai) desu. (*Umur saya 28 tahun.*)

4. **Pola Kalimat**

a. Kata Benda (Nama) wa Kata Benda (Status) desu

Pola kalimat tersebut dipakai untuk memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama/status.

Contoh kalimat:

- 1) Watashi wa nina desu/ Watashi no name wa Nina desu. (Saya Nina>Nama saya Nina).
- 2) Watashi wa Indonesia -jin desu. (Saya orang Indonesia)

b. Kata Benda (orang) wa Kata Benda (instansi) no Kata Benda (nama/status) desu

Pola kalimat ini dipakai untuk memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama instansi dari nama/status yang di sebutkan.

Contoh kalimat:

- 1) Watashi wa UNPAM no Ali desu. (Saya Ali dari UNPAM)
- 2) Watashitachi wa UNPAM no dagakusei desu. (Kami mahasiswa dari UNPAM)

c. Contoh percakapan 1

SHOKAI

Tanaka : Minnasan, ohayou gozaimasu
Watashi wa Tanaka desu.
Douzo yoroshiku

Sushi : Hajimemashite
Watashi wa Indonesia no Sushi desu.
UNPAM no daigakusei desu.
Senmon wa konpyuutaa desu.
Douzo yoroshiku



Gambar 2.1 Shokai

Sumber: bahasajepangbersama.com [25-12-2019]

(Arti)

PERKENALAN

Tanaka : Saudara sekalian, selamat pagi.
Saya Tanaka.
Senang berkenalan dengan anda

Susi : Salam kenal
Saya susi dari Indonesia.

Mahasiswa dari UNPAM.

Keahlian saya adalah komputer.

Senang berkenalan dengan anda.

Contoh percakapan 2 :

Anita : Hajimemashite, watashi wa Anita desu. UNPAM no daigakusei desu.

Douzo yoroshiku.

Tanaka : Hajimemashite, watashi wa Tanaka desu. Douzo yoroshiku



Gambar 2.2 Perkenalan 1

Sumber: benkyoushimasyo.blogspot.com

(Arti)

Anita : Salam kenal. Saya Anita. Mahasiswa dari UNPAM

Senang berkenalan dengan anda.

Tanaka : Salam kenal, saya Tanaka. Senang berkenalan dengan anda

d. Denwa bangou wa KB (nomor) desu

Berikut merupakan pola kalimat dipakai untuk menyatakan nomor telepon.

Contoh kalimat:

1) Denwa bangou wa nan ban 0542 – 712 – 698 desu.

Catatan :

Angka 0 dibaca “zero”, angka 4 dibaca “yon”, angka 7 dibaca “nana” angka 9 dibaca “kyuu”.

0542 – 712 – 698 dibaca 0542 no 712 no 698 (desu).

- 2) Q : Denwa bangou wa nan ban desuka.
A : 0542 – 712 – 698 desu.

e. KB (orang) wa KB (tempat) ni sunde imasu desu

Berikut merupakan pola kalimat ini dipakai untuk menanyakan tempat tinggal. Contoh kalimat:

- 1) Watashi wa Ciputat ni sunde imasu.
(Saya tinggal di Ciputat)

- 2) Q: Budisan wa doko ni sunde imasuka.
(Budi tinggal di mana?)
A: Jakaruta ni sunde imasu.
(tinggal di Jakarta)

f. Contoh Percakapan

Anton : Andi-san wa doko ni sunde imasuka.
Andi : Solo ni sunde imasu.
Anton : Denwa bangou wa nan-ban desuka.
Andi : 0812 – 6674 – 5398 desu.
Anton : 0812 – 6674 – 5398 desune.
Andi : Hai



Gambar 2.3 Percakapan 2

Sumber: bahasajepangblog.blogspot.com

(Arti)

Anton : Saudara Anita tinggal di mana?

Andi : Di solo.

Anton : Nomor telponnya berapa?

Andi : 0812 – 6674 – 5398.

Anton : 0812 – 6674 – 5398 yah.

Andi : Iya

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

1. Salam yang diucapkan pada saat bertemu besok hari adalah
2. Oyasuminasai salam yang diucapkan pada saat
3. Salam yang diucapkan pada saat bertemu di malam hari adalah
4. Ohayou gozaimasu salam yang diucapkan pada saat
5. Salam yang diucapkan saat bertemu di siang hari
6. Mata raishuu salam yang diucapkan pada saat
7. Andi : Ogenki desuka.
Maria :
8. Kimura:
Tanaka : iie, douitashimashite

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan partikel yang tepat

9. Watashi (....) Amir desu.
Watashi (....) UNPAM (....) daigakuesi desu.
10. Mirasan wa doko (....) sunde imasu (....)
Solo (....) sunde imasu.

Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia

11. Watashi wa Nihonjin desu.
12. Watashi wa Tanaka dewa arimasen.
13. Anata wa kenshuusei desuka. Hai, kenshuusei desu.
14. Tanakasan wa sensei desuka. Iie, sensei dewa arimasen.
15. Raosan wa Indojin desuka. Hai, Indojin desu.
16. Kimusan wa Nihonjin desuka. Iie, Nihonjin dewa arimasen.
17. Anata mo kenshuusei desuka. Hai, watashi mo kenshuusei desu.
18. Leesan mo kankokujin desuka. Iie, watashi wa Kankokujin dewa arimasen.
19. Naronsan wa Taijin desuka. Hai, Taijin desu.
20. Leesan wa Kankoku no kenshuusei desuka. Iie, Kankoku no kenshuusei dewa arimasen.

Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Jepang

21. Saya orang Philipina
22. Tuan Tanaka bukan guru.
23. Orang itu trainee.

24. Apakah ada semua trainee? Iya, trainee.
25. Apakah tuan Ari trainee (dari) perusahaan listrik Jepang? Tidak, bukan trainee trainee perusahaan listrik Jepang.
26. Apakah anda juga orang Jepang? Tidak, saya bukan orang Jepang.
27. Apakah tuan Suzuki guru? Iya, guru.
28. Tuan Rao juga trainee (dari) perusahaan mobil Nagoya.
29. Saya bukan orang Malaysia.
30. Apakah tuan Kimu juga orang Cina? Tidak, saya bukan orang Cina

D. REFERENSI

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso I*, Japang

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso Terjemahan I*, Japan

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 "SAKURA"*, Jakarta

PERTEMUAN 3

HURUF HIRAGANA (A-NO)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan mengenai huruf-huruf Hiragana, salah satu jenis huruf yang terdapat di dalam penulisan bahasa Jepang, Anda harus mampu:

- 1. Menuliskan huruf-huruf Hiragana dengan urutan penulisan yang benar.
- 2. Menuliskan kosakata bahasa Jepang dalam huruf Hiragana.

B. URAIAN MATERI

1. Huruf Hiragana

Berikut di bawah ini merupakan Huruf Hiragana, adalah sebagai berikut yaitu:

Tabel 3.1 Huruf Hiragana (A-No)

あ (A)	い (I)	う (U)	え (E)	お (O)
か (KA)	き (KI)	く (KU)	け (KE)	こ (KO)
さ (SA)	し (SHI)	す (SU)	せ (SE)	そ (SO)
た (TA)	ち (CHI)	つ (TSU)	て (TE)	と (TO)
な (NA)	に (NI)	ぬ (NU)	ね (NE)	の (NO)

Berikut merupakan adalah kosakata bahasa Jepang dalam huruf Hiragana adalah sebagai berikut:

- a. うえ : atas
- b. こい : ikan koi

c. あい	:	cinta
d. きく	:	mendengar
e. おか	:	bukit
f. いけ	:	kolam ikan
g. すし	:	sushi (makanan Jepang)
h. そと	:	luar
i. たつ	:	berdiri
j. さとう	:	gula
k. せいと	:	siswa, murid
l. ちかてつ	:	kereta api bawah tanah
m. めの	:	kain
n. ねこ	:	kucing
o. なか	:	dalam

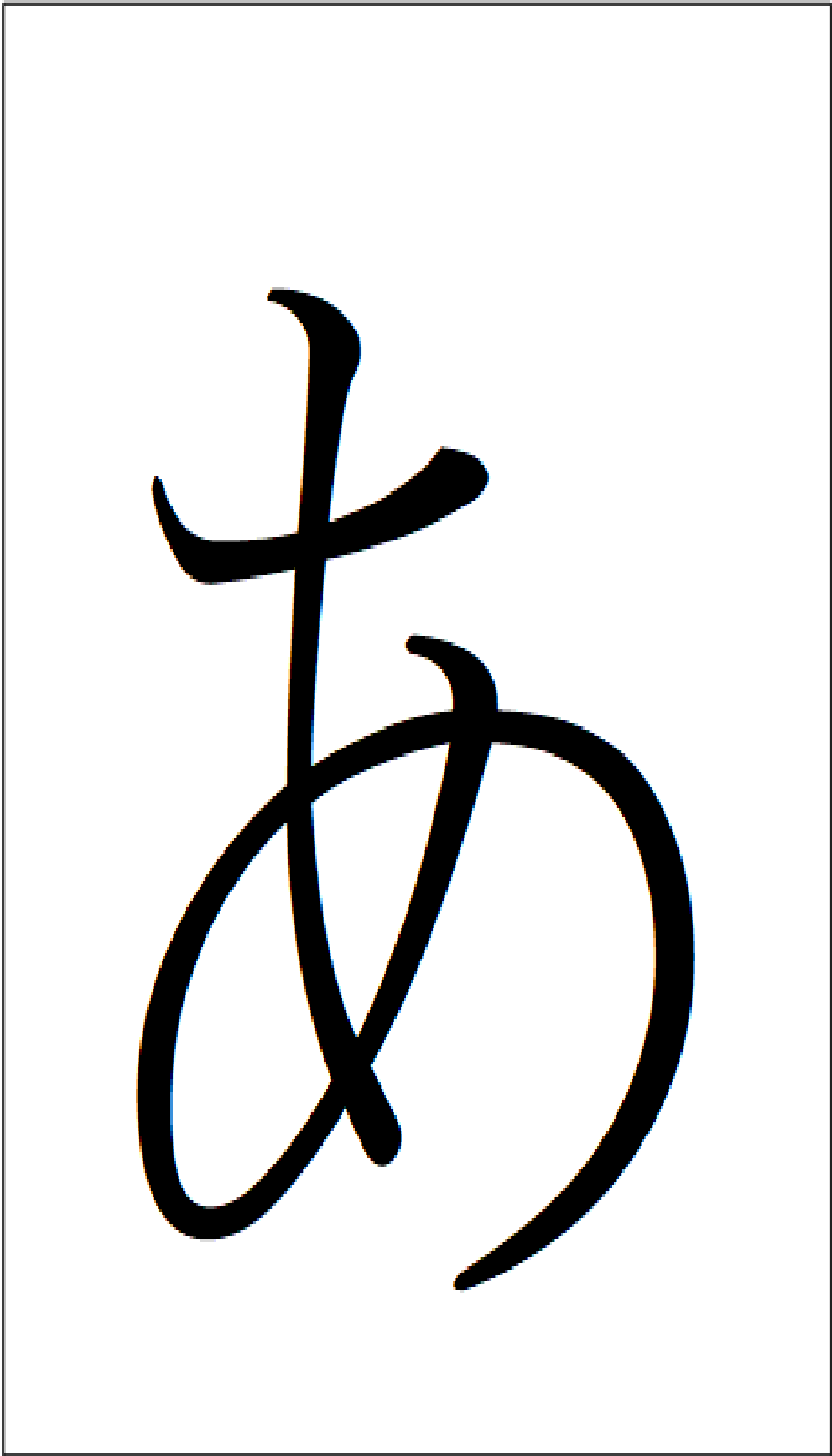
2. Cara Penulisan Huruf Hiragana A – No dan Satuan tulisan huruf Hiragana

Berikut merupakan cara penulisan huruf Hiragana A-No dan Satuan tulisan huruf Hiragana, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Cara Penulisan Huruf A-O

Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



A



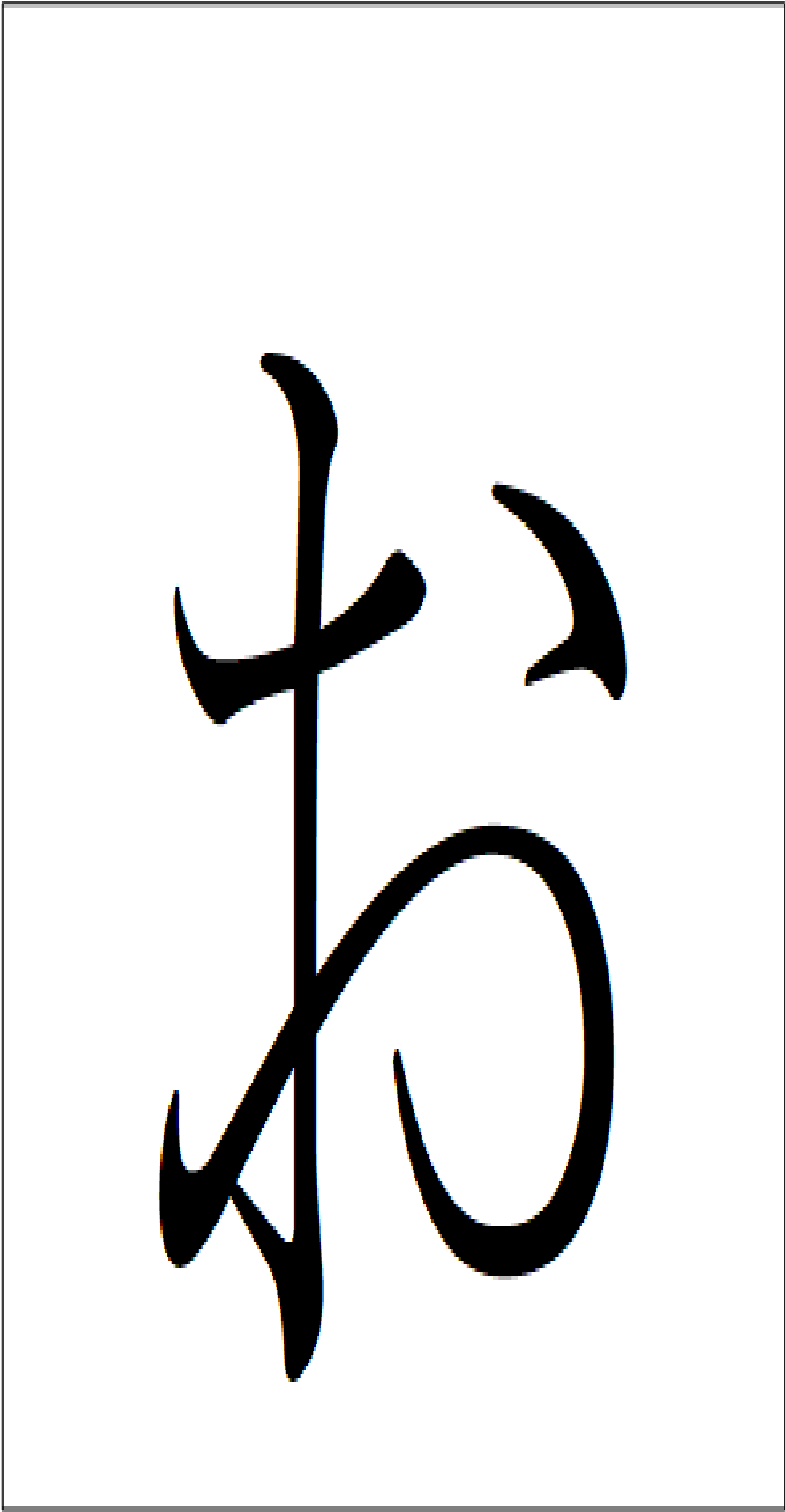
い



U



E



O

ka	か	かう	か	が	か
ki	き	き	き	き	き
ku	く	く	く	く	く
ke	け	け	け	け	け
ko	こ	こ	こ	こ	こ

Gambar 3.2 Cara Penulisan Huruf KA-KO

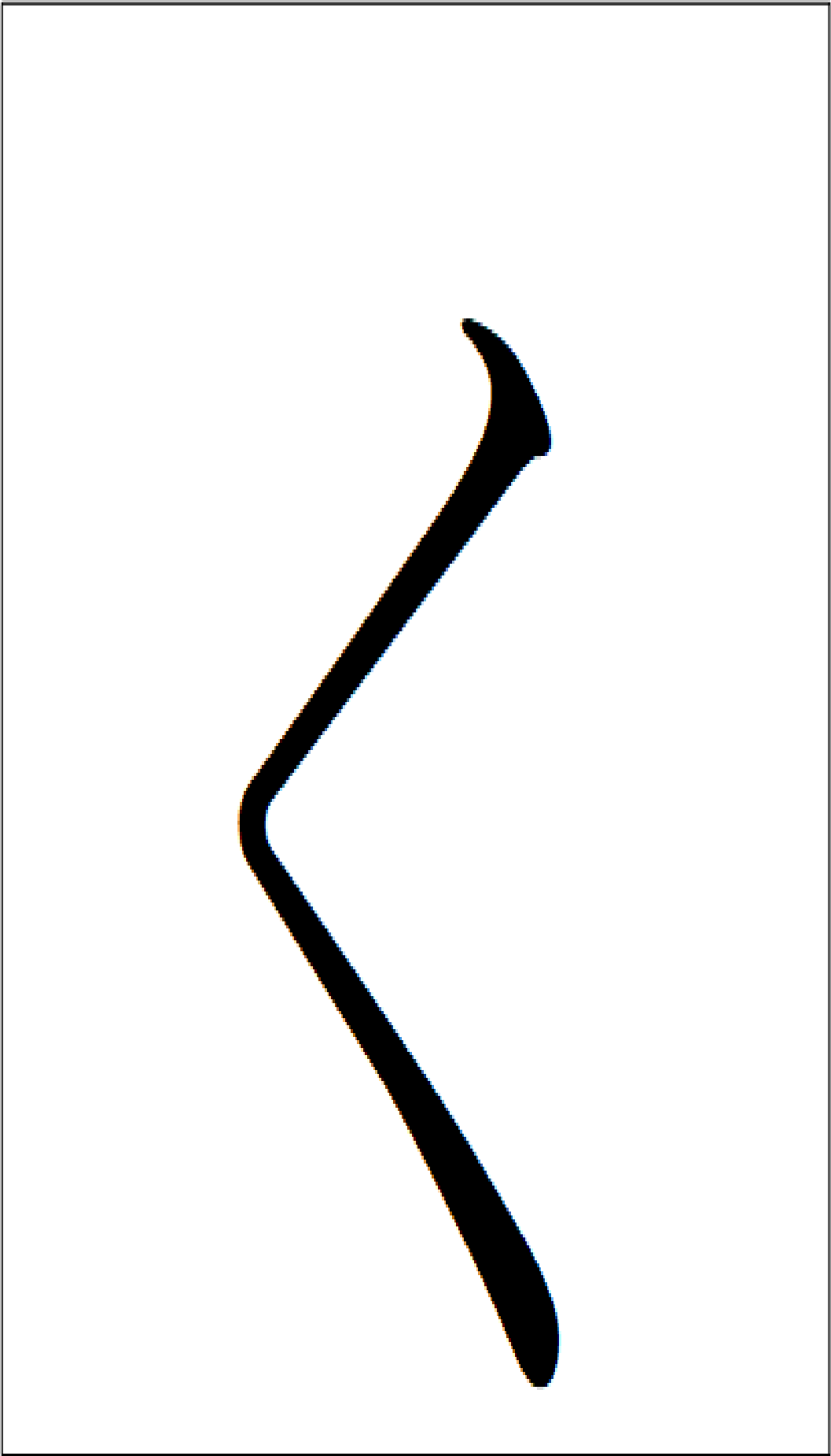
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



KA

A large, bold, black calligraphic character 'キ' (Ki) is centered within a white rectangular frame. The character is written in a fluid, expressive style with thick strokes and curved lines, characteristic of Japanese calligraphy.

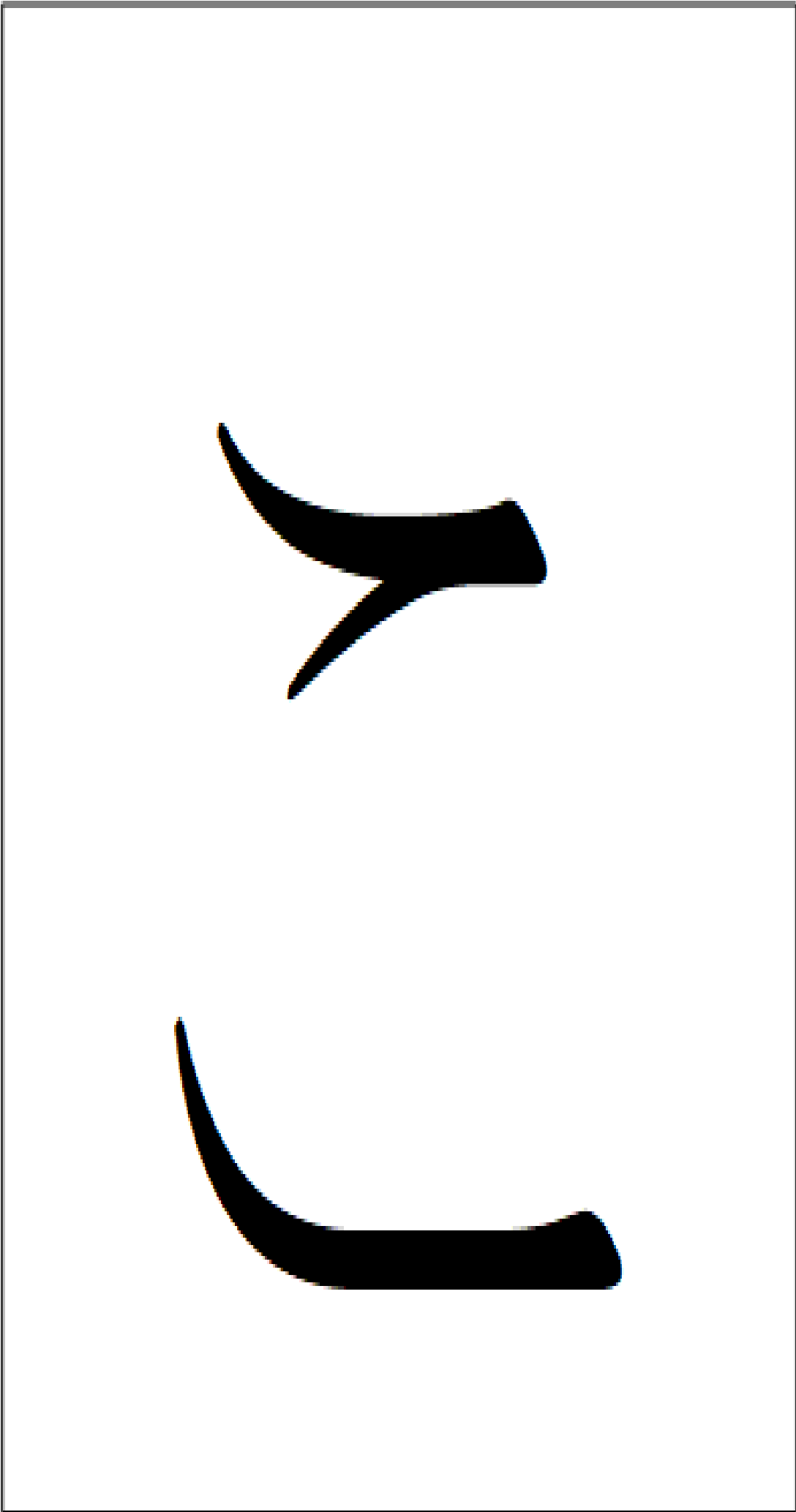
KI



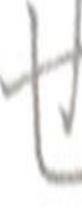
KU



KE

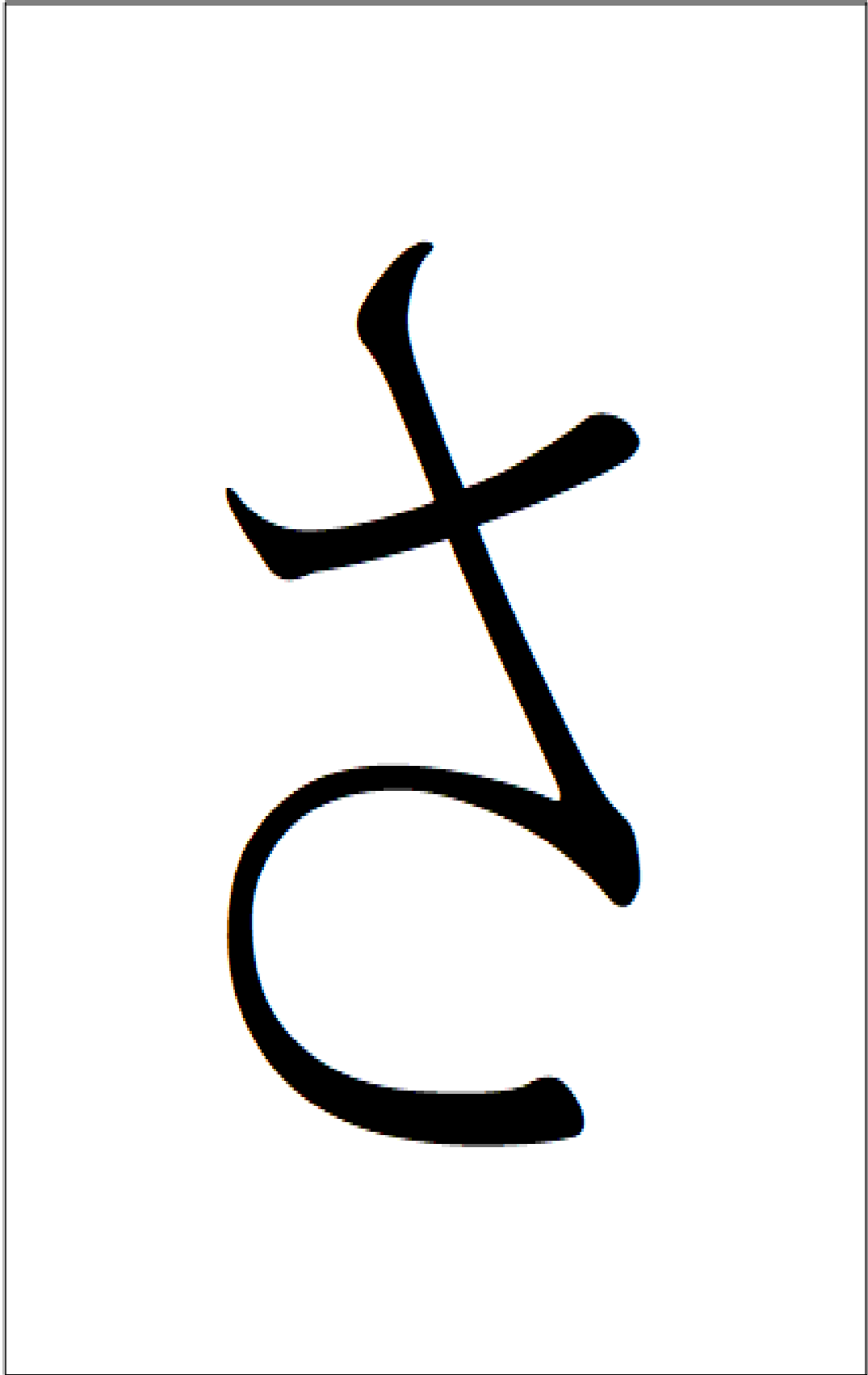


KO

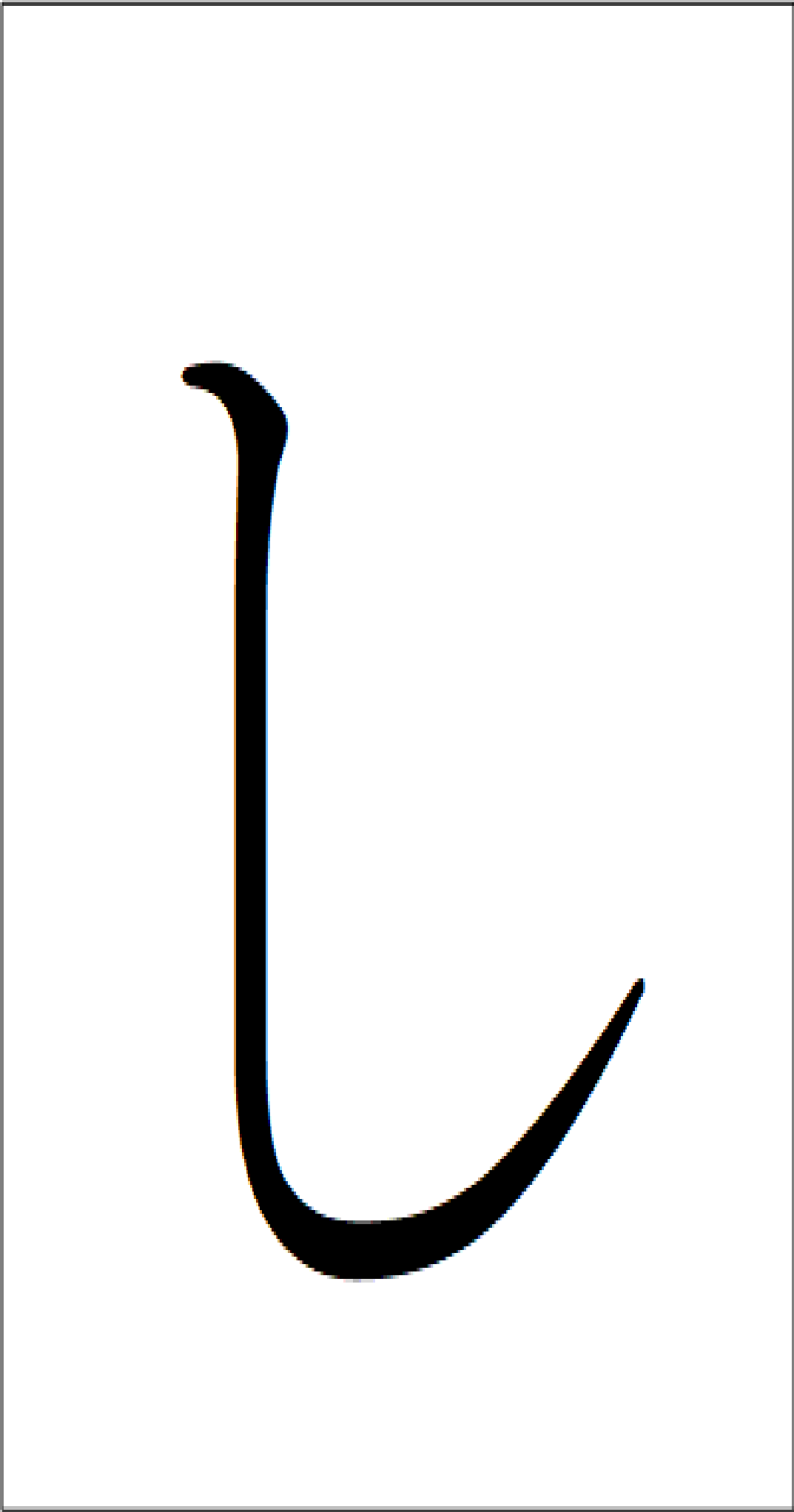
sa					
shi					
su					
se					
so					

Gambar 3.3 Cara Penulisan Huruf SA-SO

Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



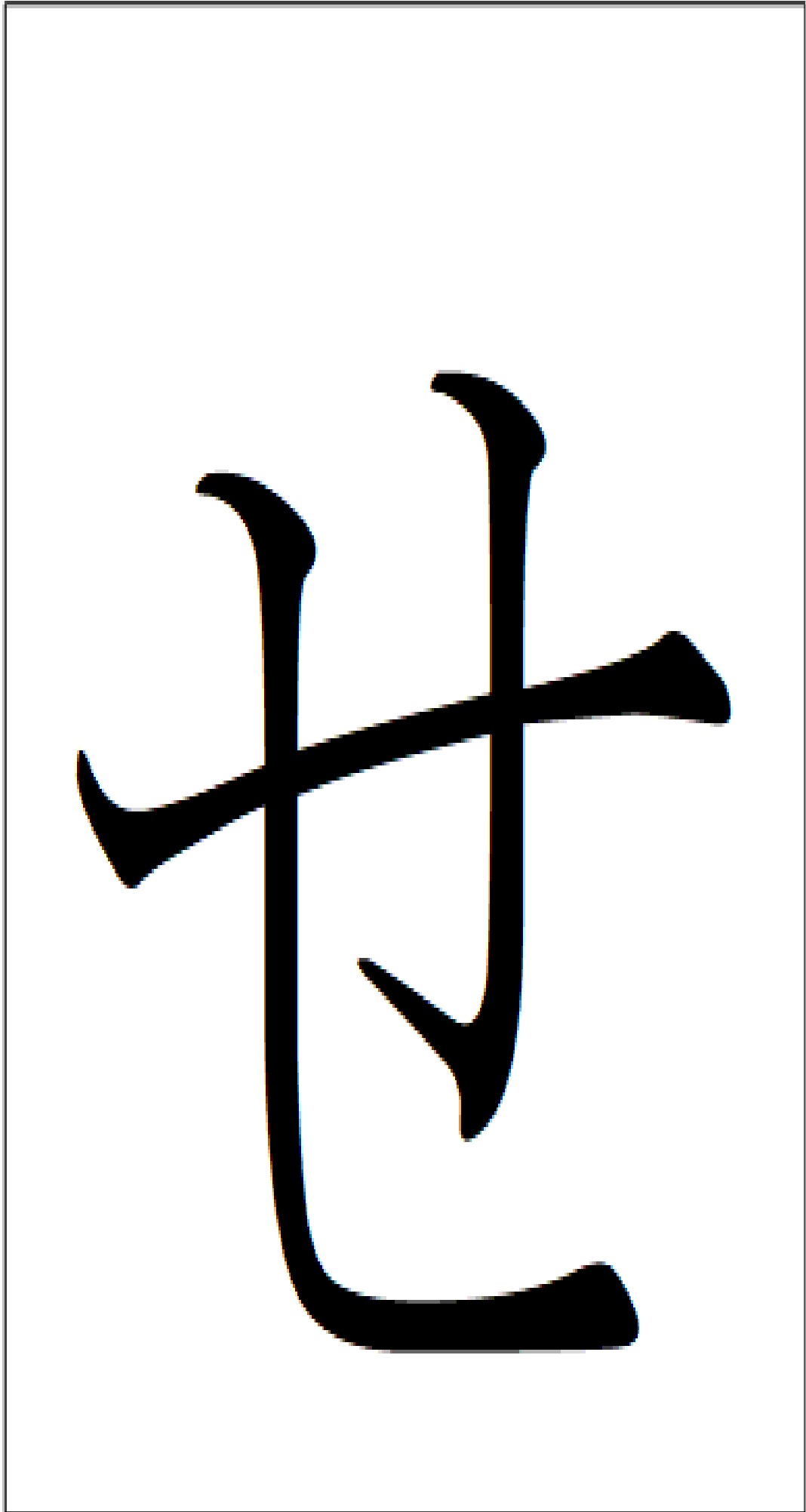
SA



SHI



SU



SE



SO

ta	た				
chi	ち				
tsu	つ				
te	て				
to	と				

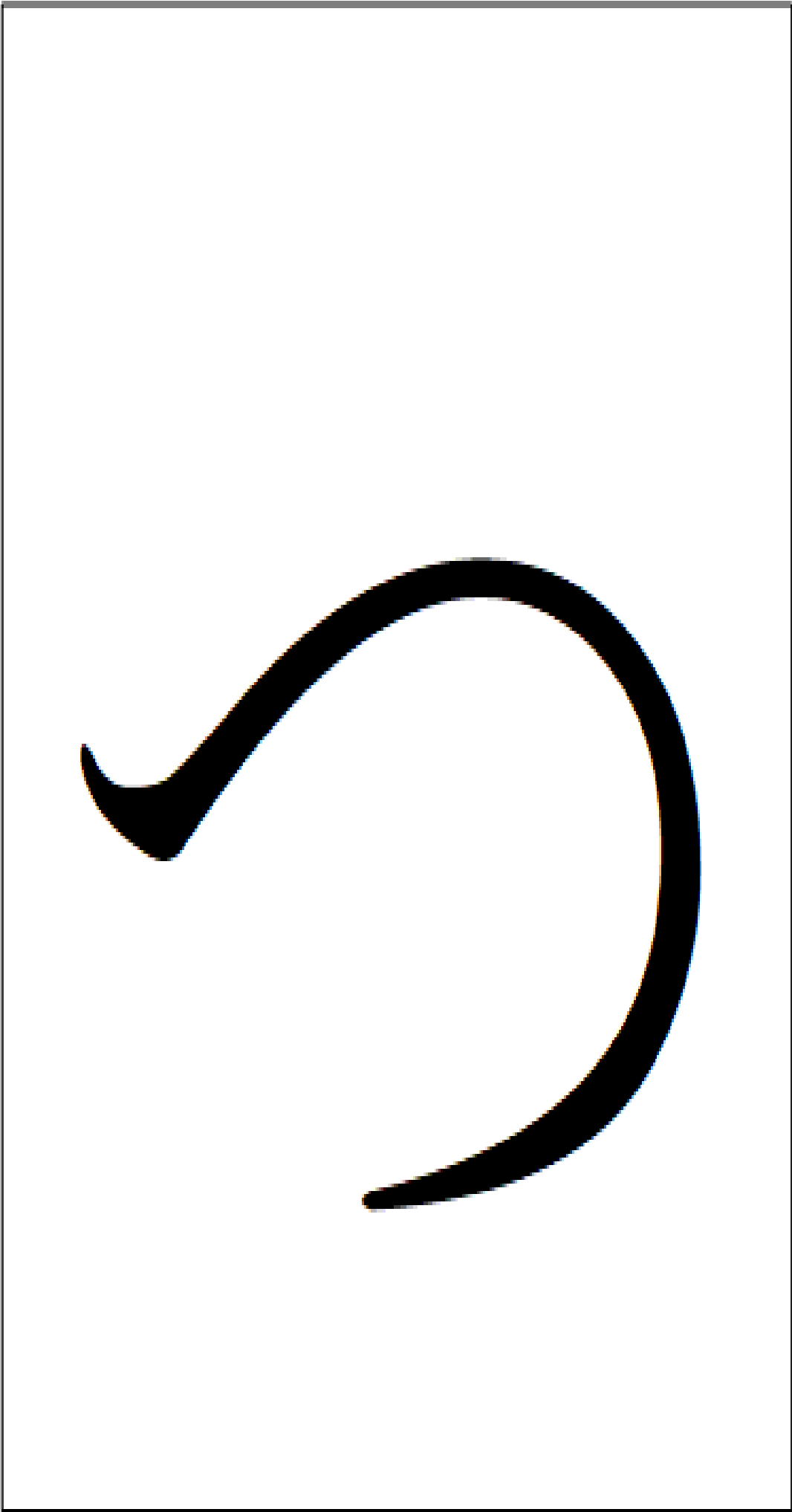
Gambar 3.4 Cara Penulisan Huruf TA-TO
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



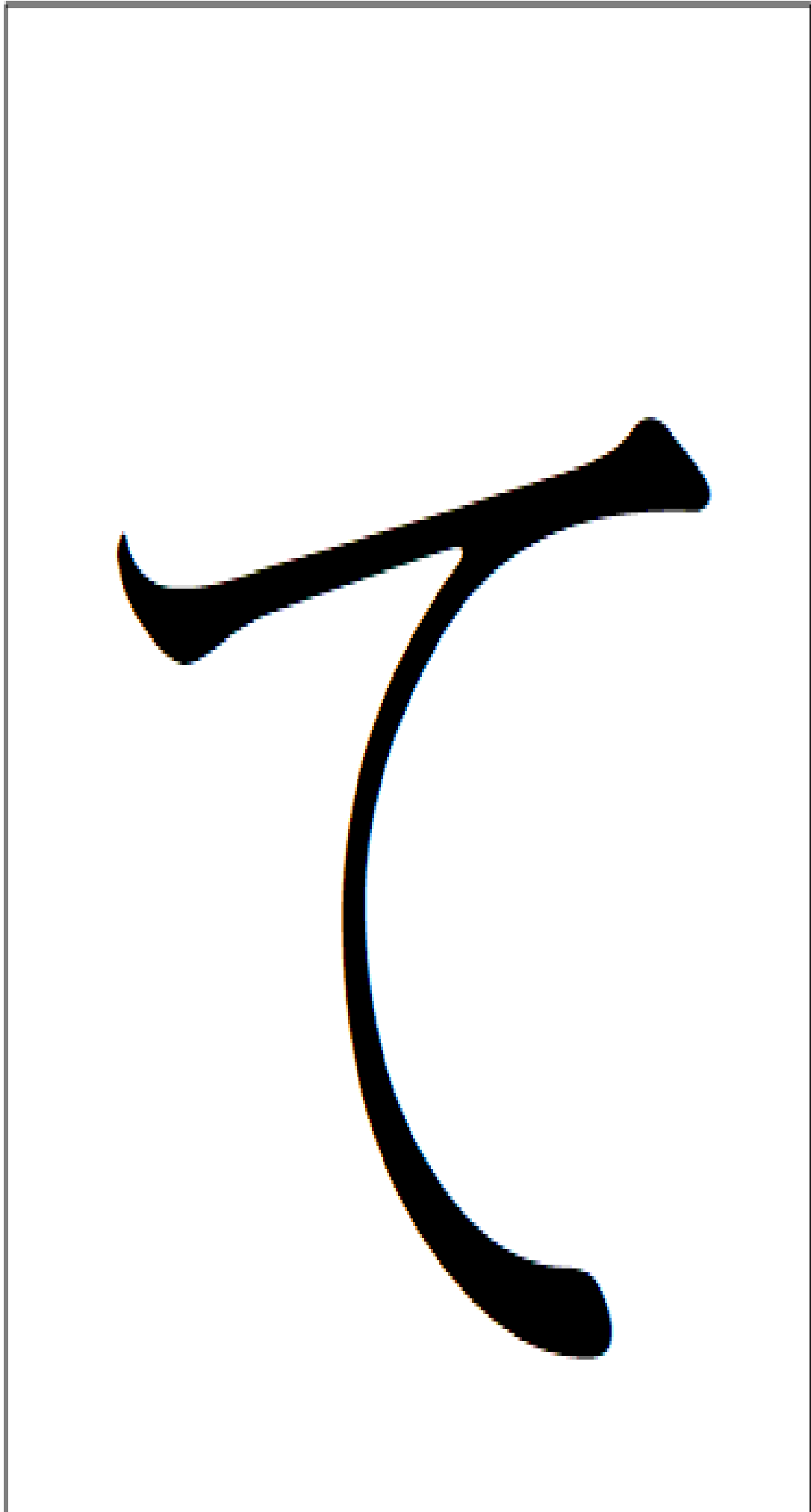
TA



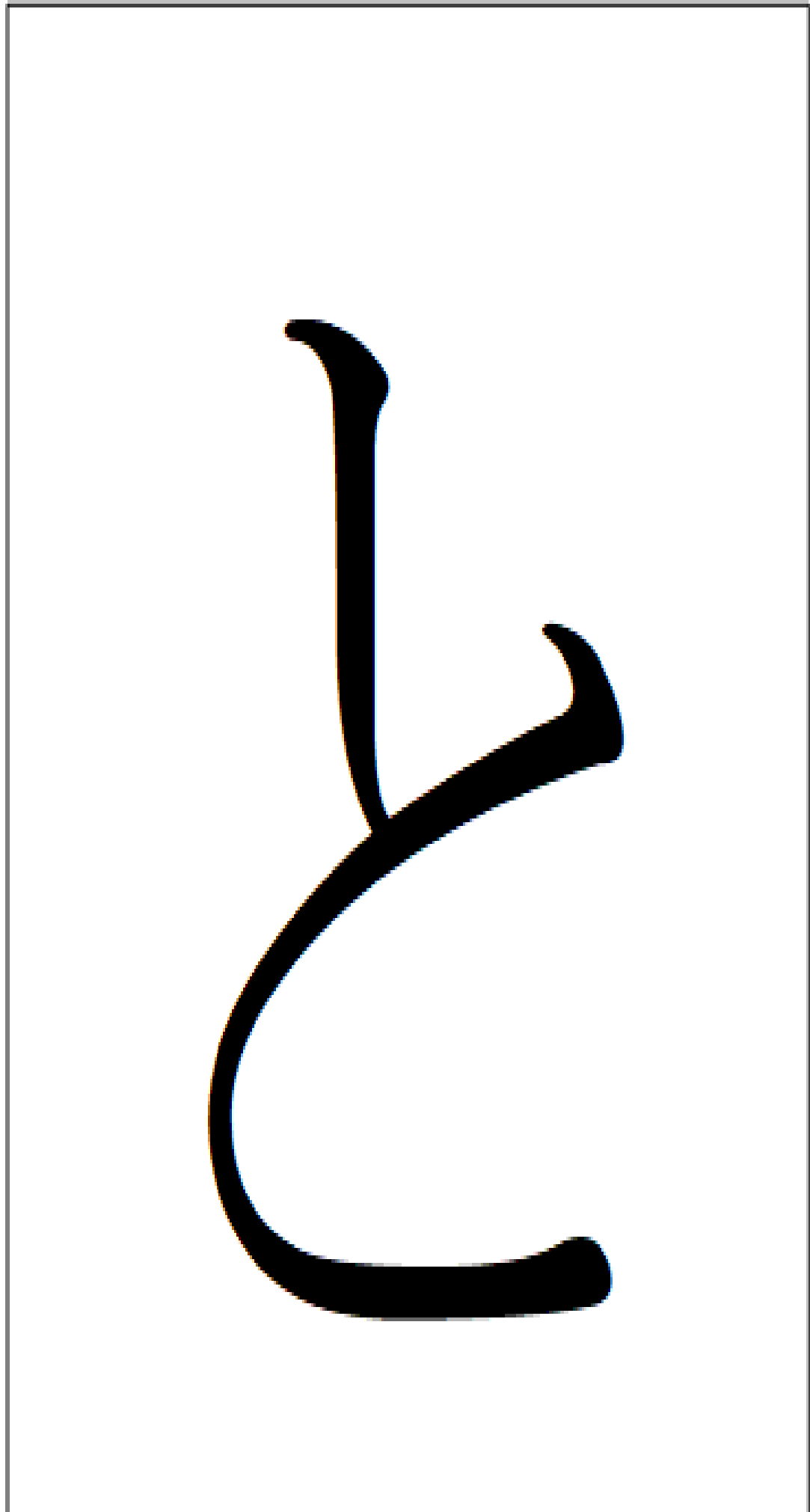
CHI



TSU



TE



TO

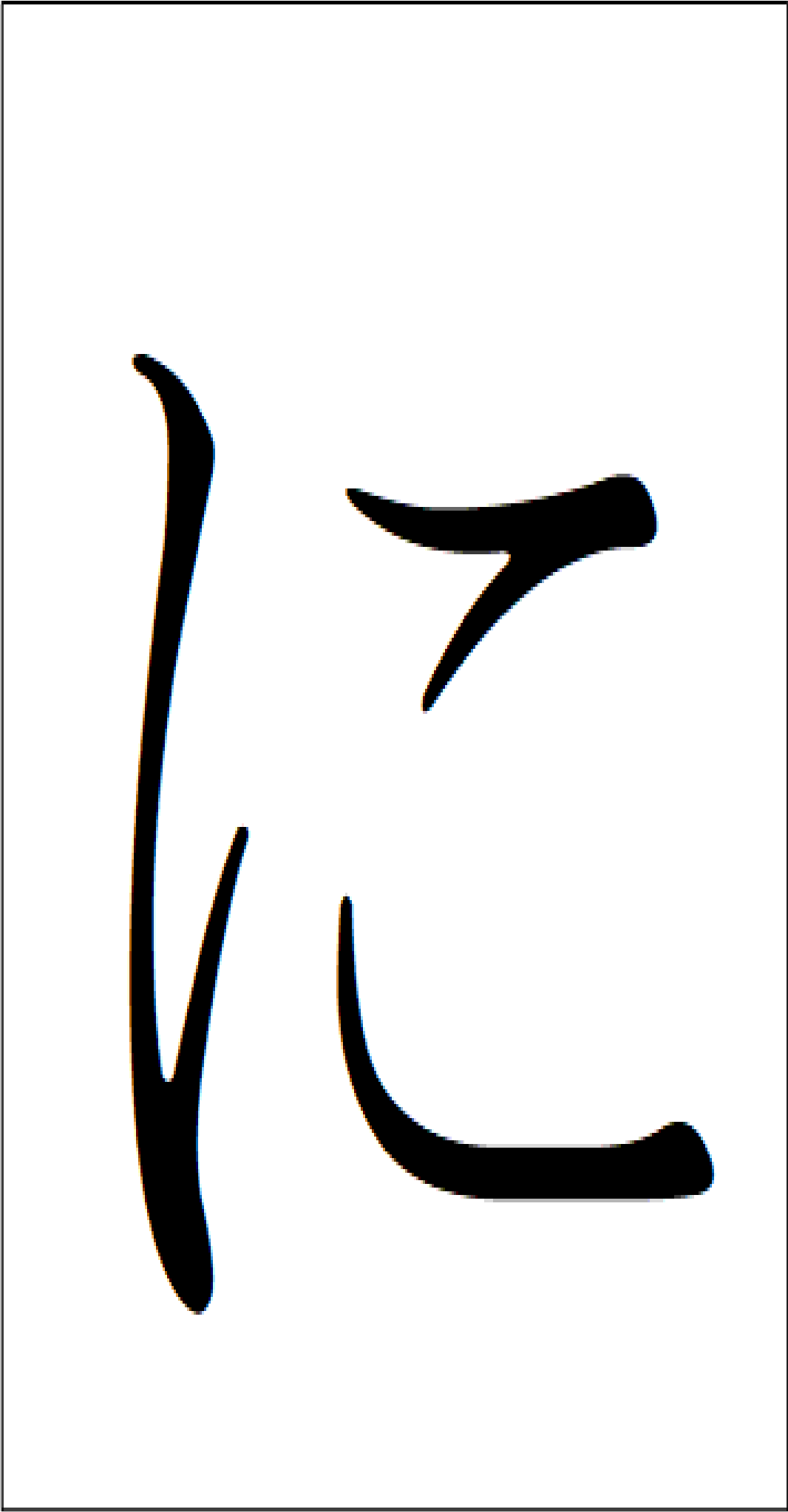
na	な	① → 一	② ↓ ナ	ナ ③ → ナ	な ④ ↓ な
ni	に	① ↓ に	② → に	に ③ → に	に
nu	ぬ	① ↓ ぬ	② ↓ ぬ	ぬ	ぬ
ne	ね	① ↓ ね	② → ね	ね	ね
no	の	① ↓ の	の	の	の

Gambar 3.5 Cara Penulisan Huruf NA-NO

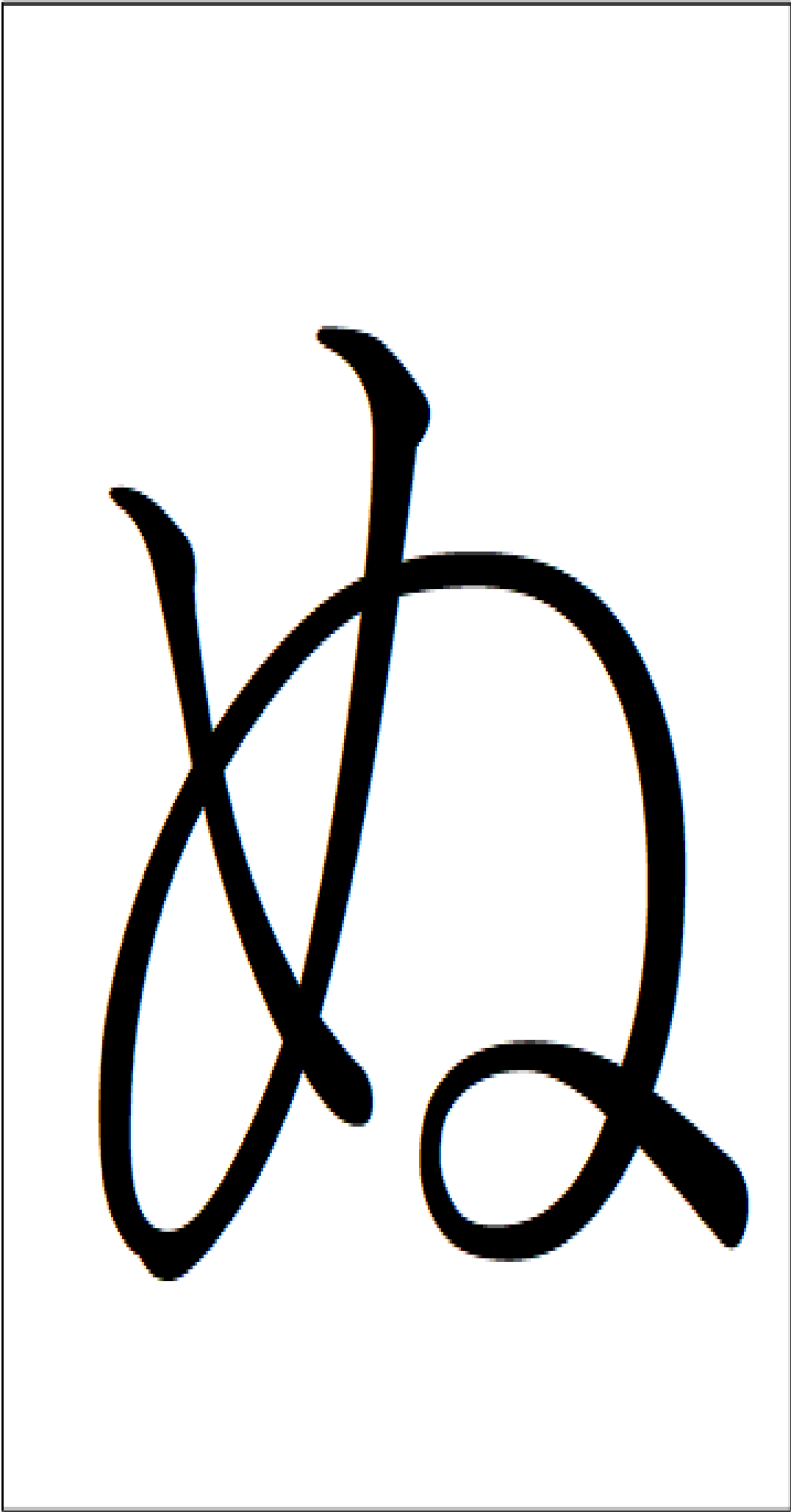
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



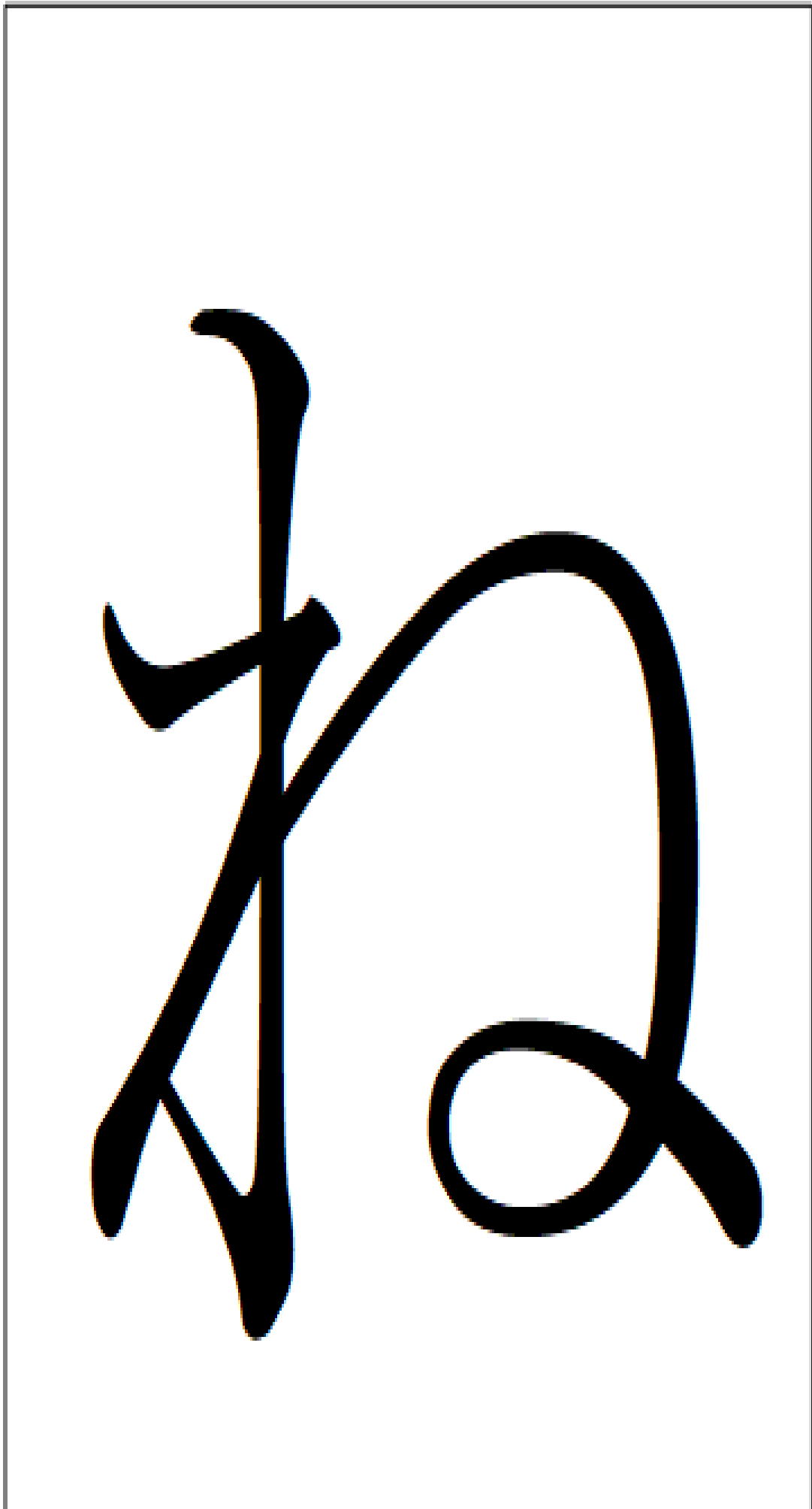
NA



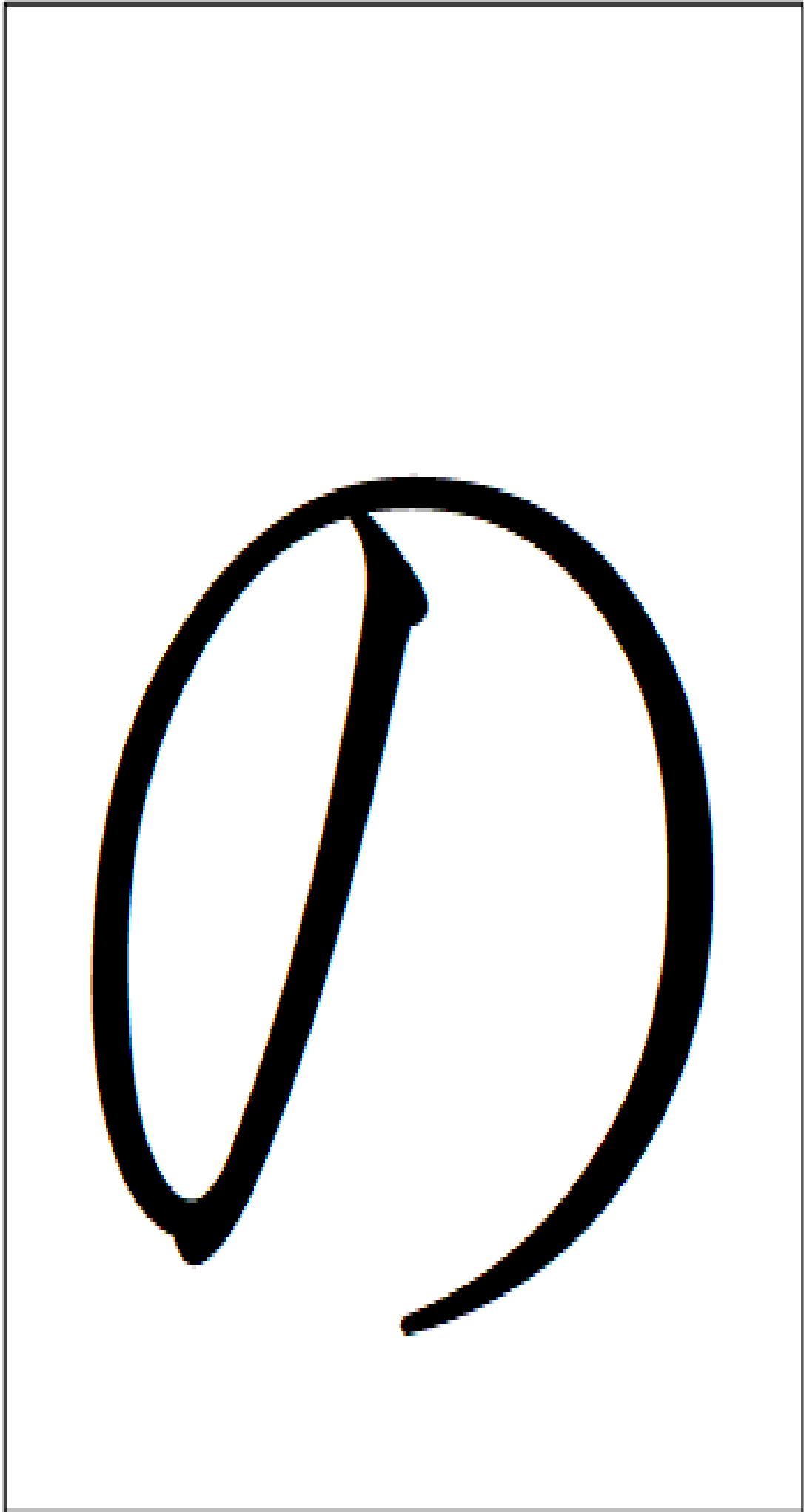
NI



NU



NE



NO

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

Tuliskan huruf-huruf Hiragana deretan dari huruf **A** sampai dengan huruf **No**. Masing-masing 20 kali pengulangan.

D. REFERENSI

The Japan Foundation. 2005 *Buku Ajar Bahasa Jepang SMK I*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “SAKURA”*, Jakarta

PERTEMUAN 4

HURUF HIRAGANA (HA-N)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan mengenai huruf-huruf Hiragana, salah satu jenis huruf yang terdapat di dalam penulisan bahasa Jepang, Anda harus mampu:

- 1. Menuliskan huruf-huruf Hiragana dengan urutan penulisan yang benar.
- 2. Menuliskan kosakata bahasa Jepang dalam huruf Hiragana.

B. URAIAN MATERI

1. Huruf Hiragana

Berikut di bawah ini merupakan tabel bentuk dari Huruf Hiragana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Huruf Hiragana

は (HA)	ひ (HI)	ふ (FU)	へ (HE)	ほ (HO)
ま (MA)	み (MI)	む (MU)	め (ME)	も (MO)
や (YA)		ゆ (YU)		よ (YO)
ら (RA)	り (RI)	る (RU)	れ (RE)	ろ (RO)
わ (WA)				を (WO)
				ん (N)

--	--	--	--	--

2. Kosakata Hiragana

Berikut merupakan bentuk kosa kata bahasa Jepang dalam huruf Hiragana, adalah sebagai berikut:

- a. ふえ : Seruling
- b. はこ : Kotak
- c. ほし : Bintang
- d. あめ : Hujan
- e. よむ : Baca
- f. ひも : Tali
- g. やま : Gunung
- h. ゆめ : Mimpi
- i. りす : Tupai
- j. かわ : Sungai
- k. そら : Langit
- l. れきし : Sejarah
- m. せんろ : Rel Kereta Api



Gambar 4.1 Cara Penulisan Huruf HA - HO

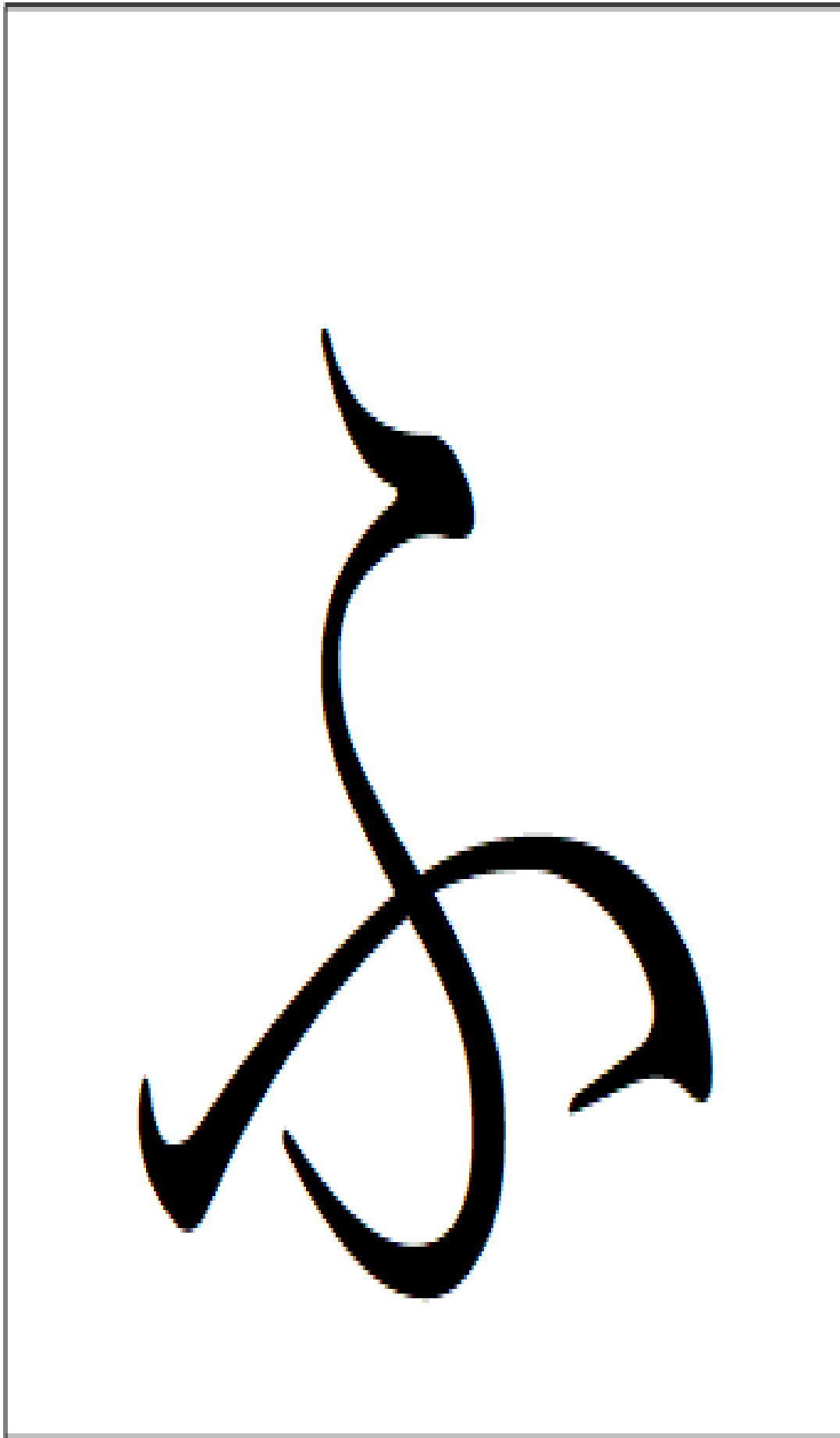
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



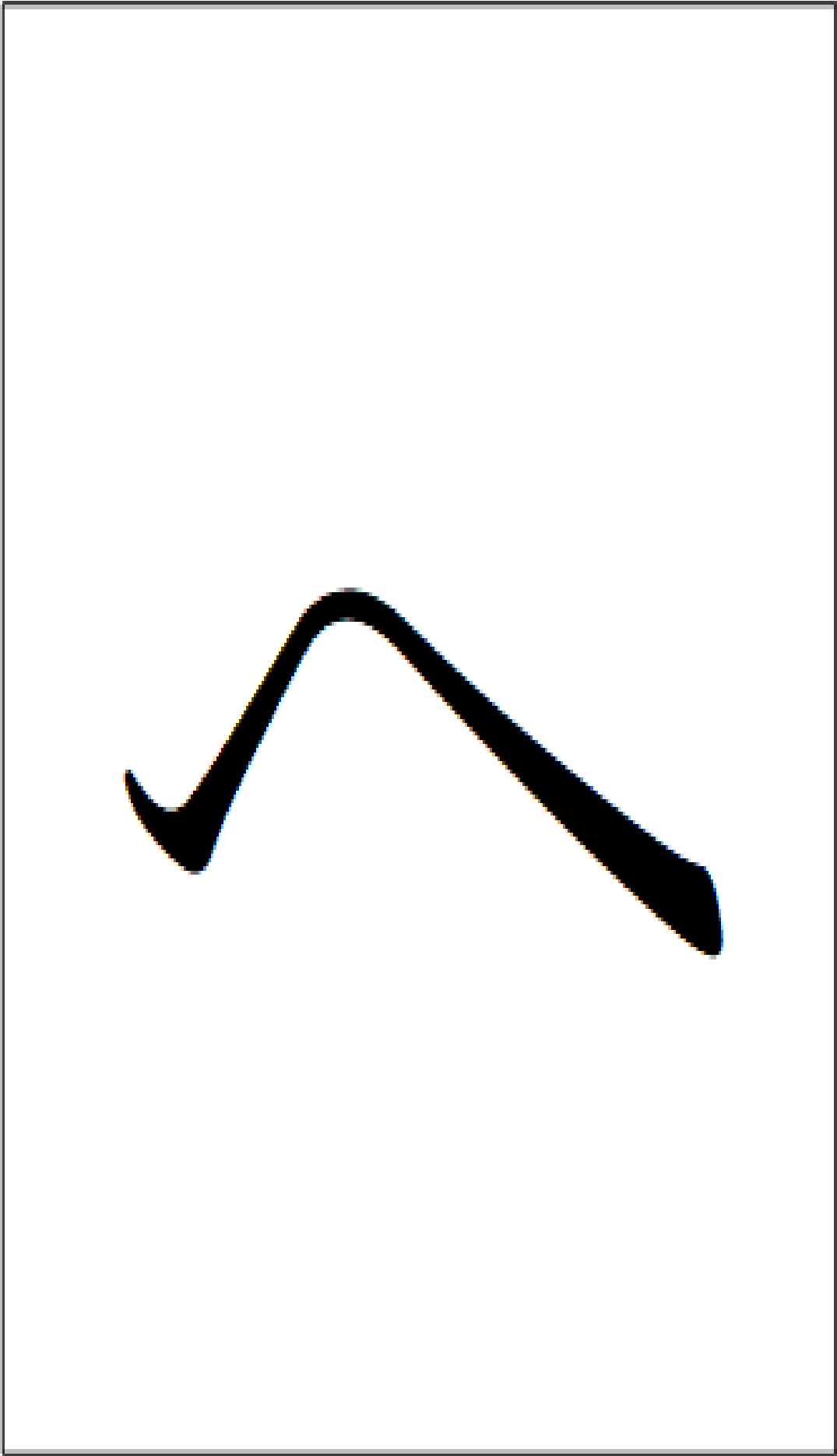
HA



HI



FU



HE

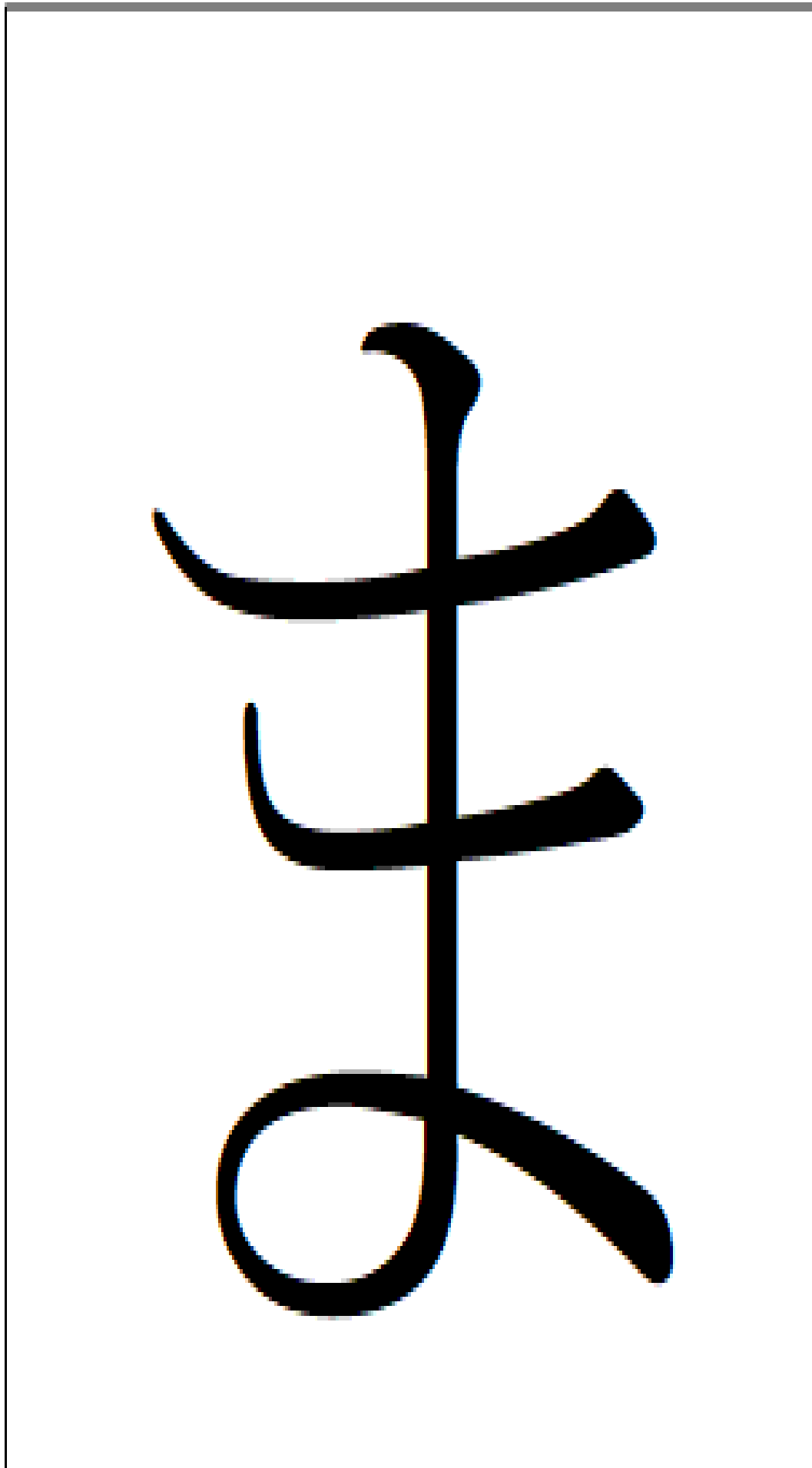


HO

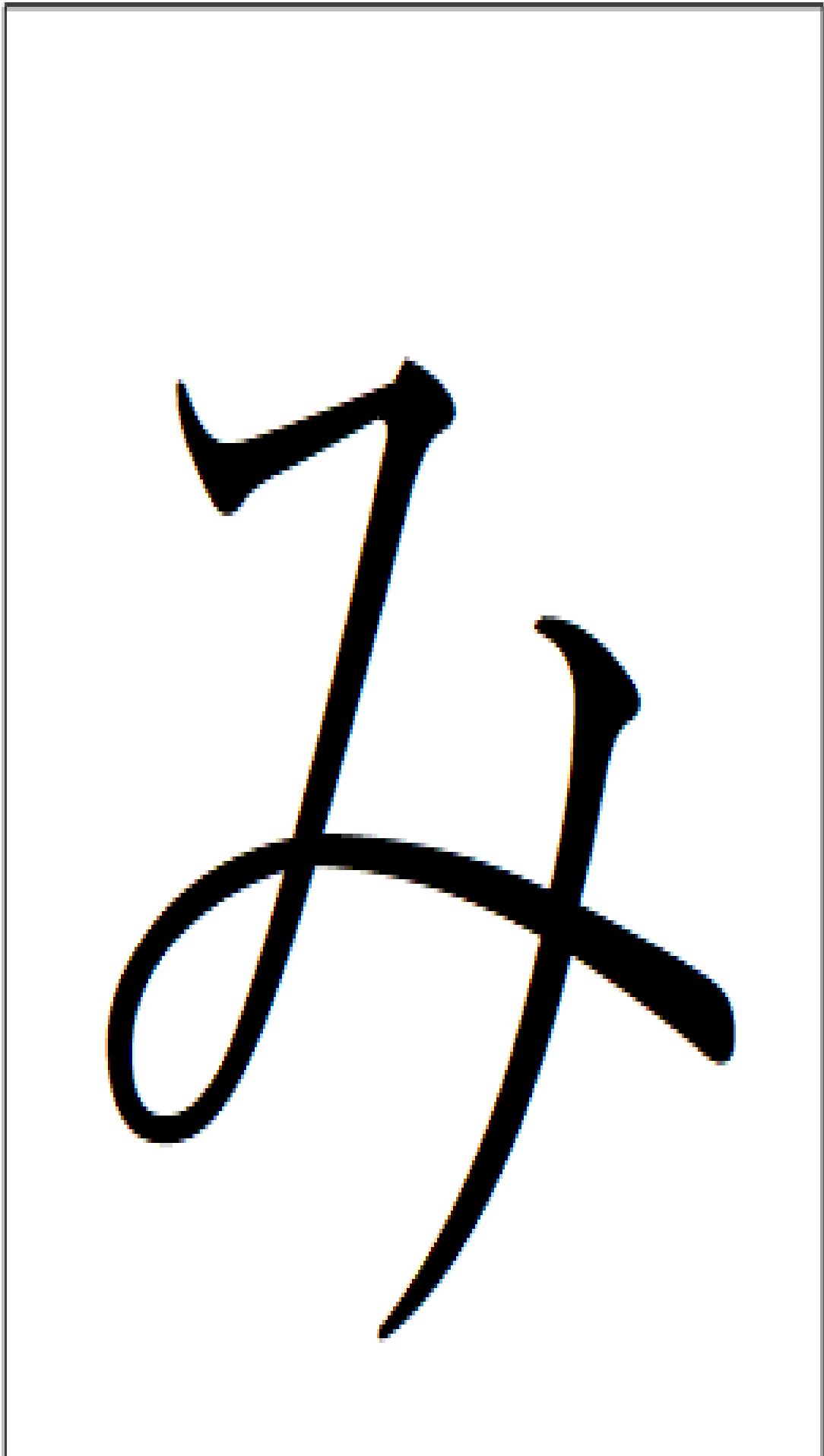
ma	ま	① →	② →	③ ↓	ま
mi	み	① →	② ↓	み	み
mu	む	① →	② ↓	③ ↓	む
me	め	① ↓	② ↓	め	め
mo	も	① ↓	② →	③ →	も

Gambar 4.2 Cara Penulisan Huruf MA - MO

Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



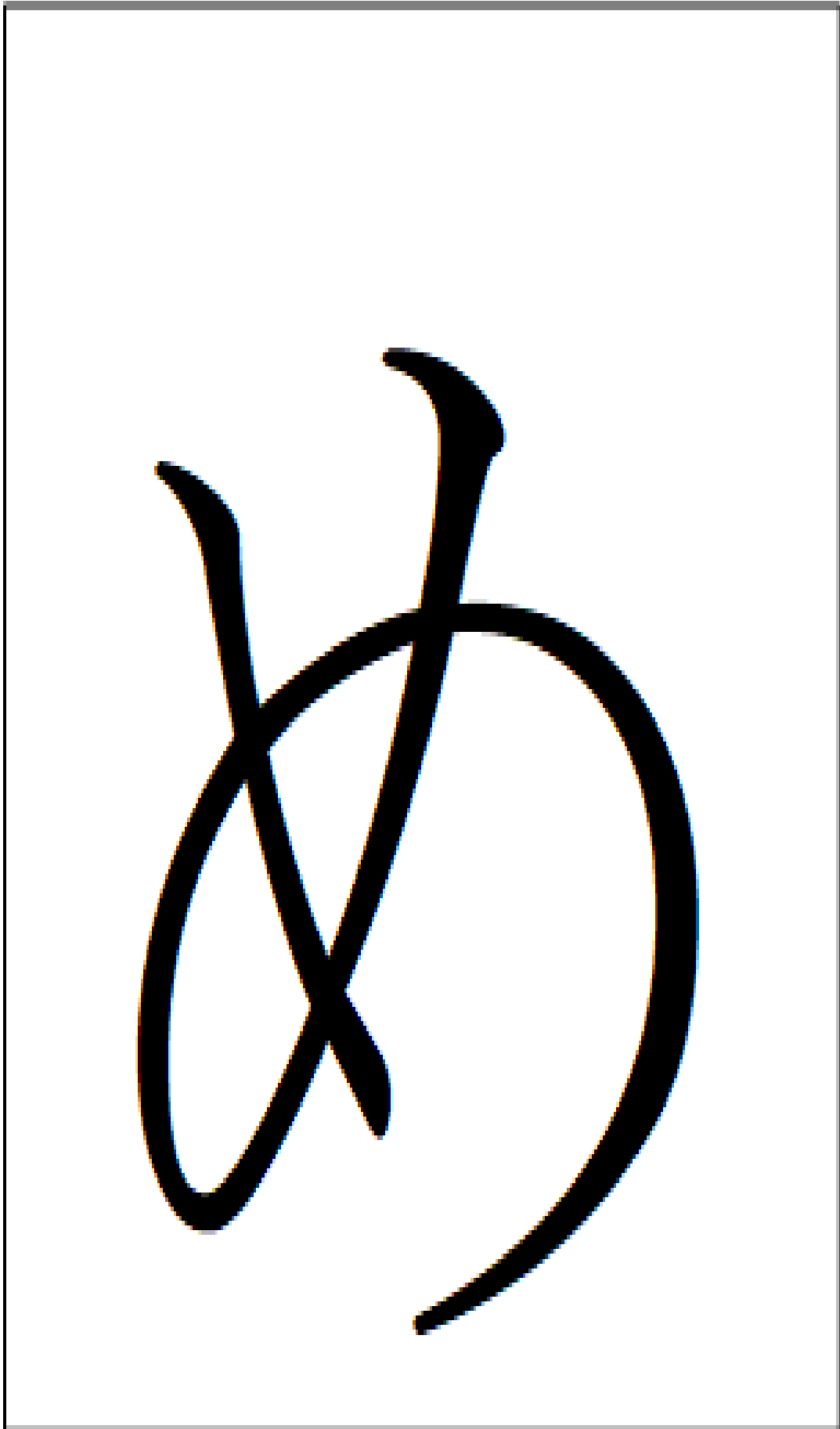
MA



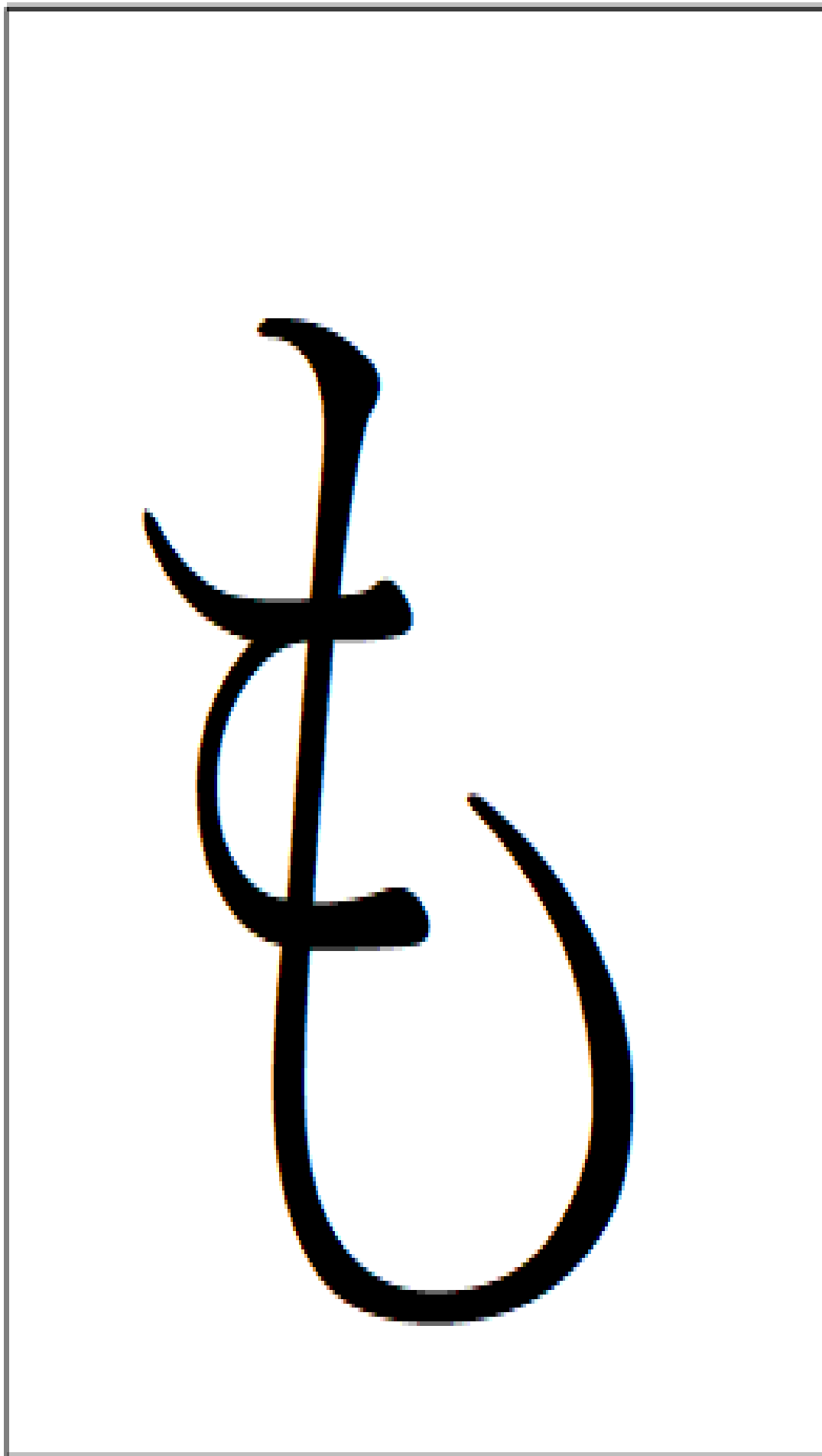
MI



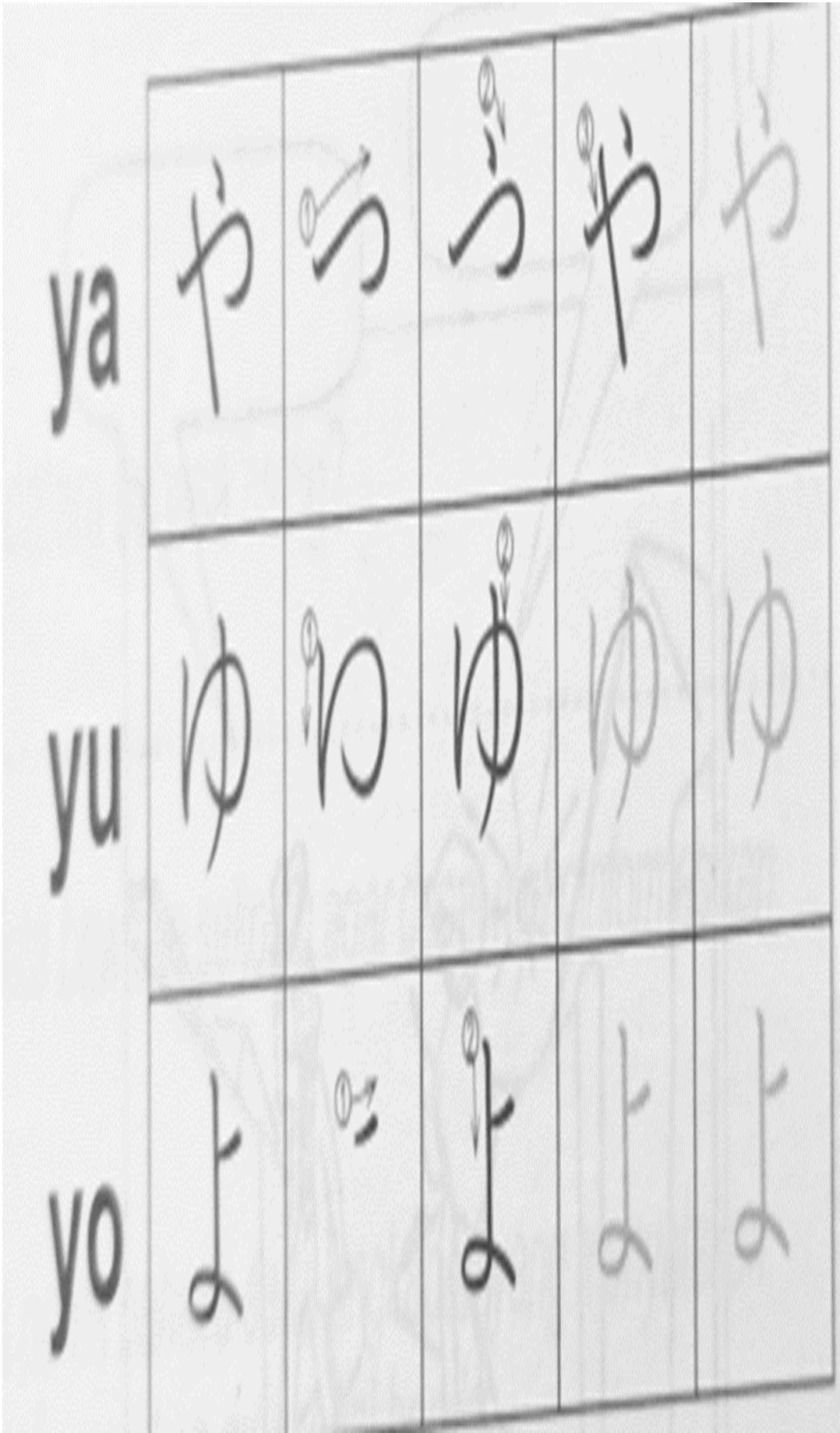
MU



ME

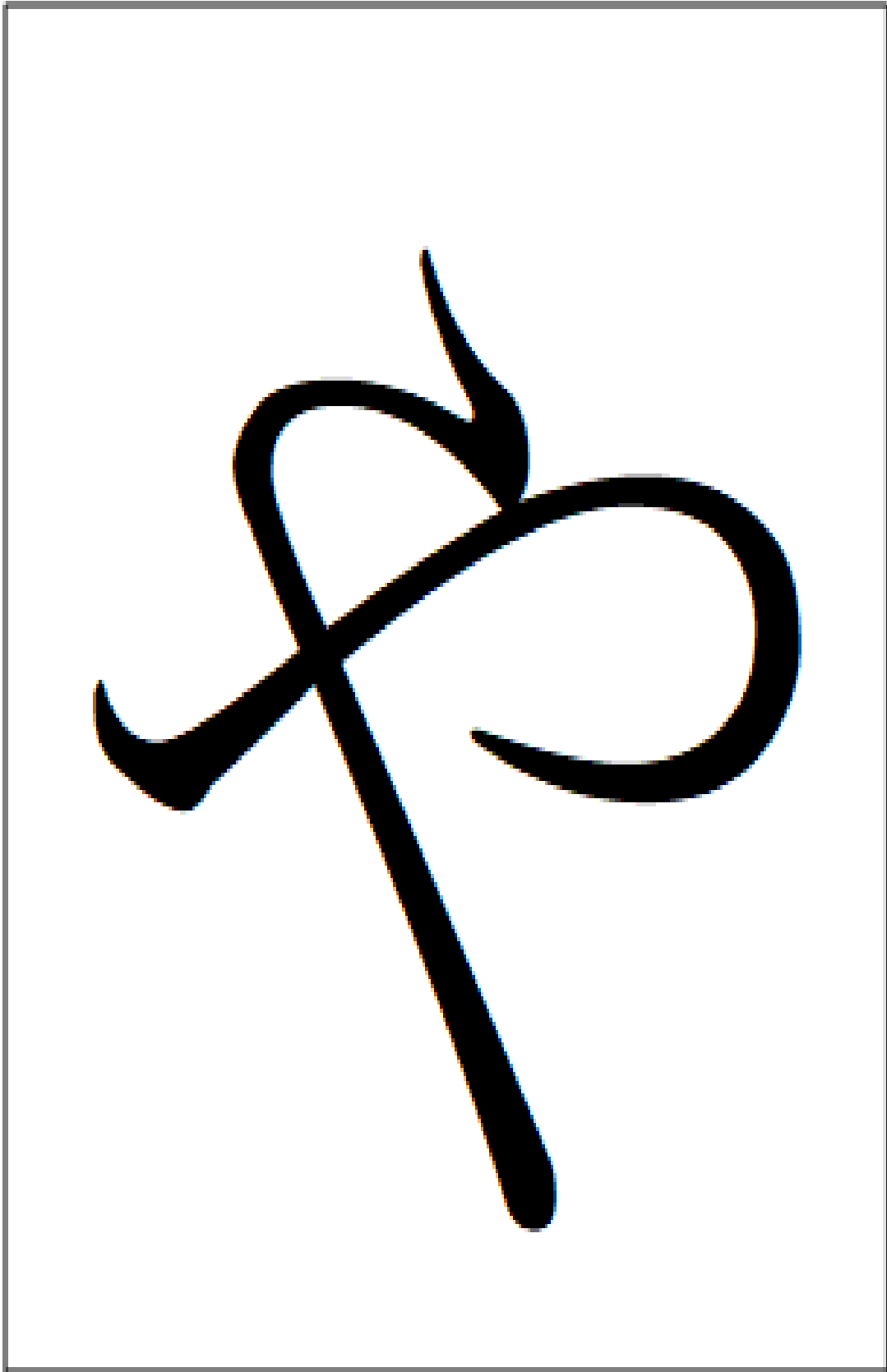


MO

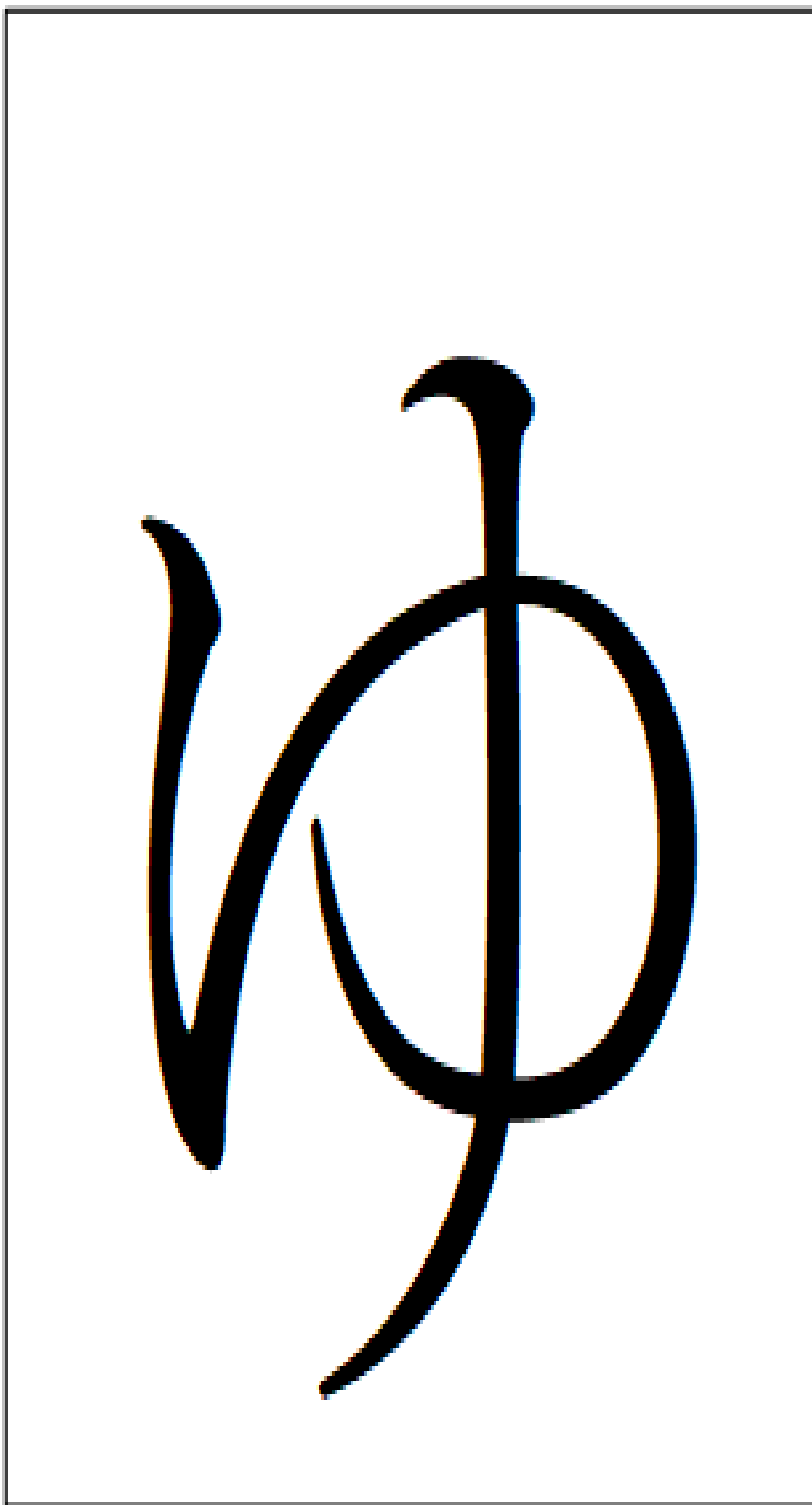


Gambar 4.3 Cara Penulisan Huruf YA - YO

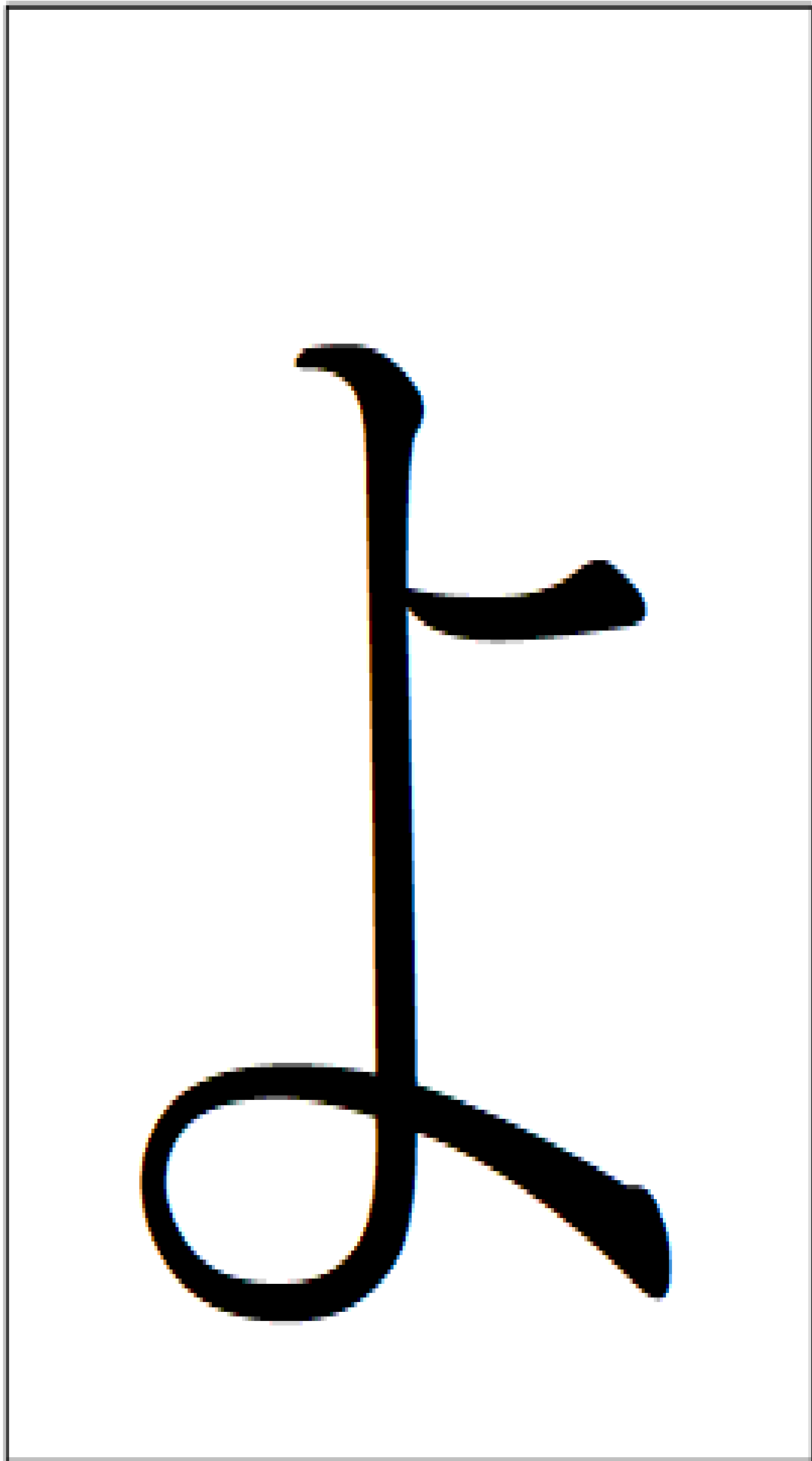
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



YA



YU

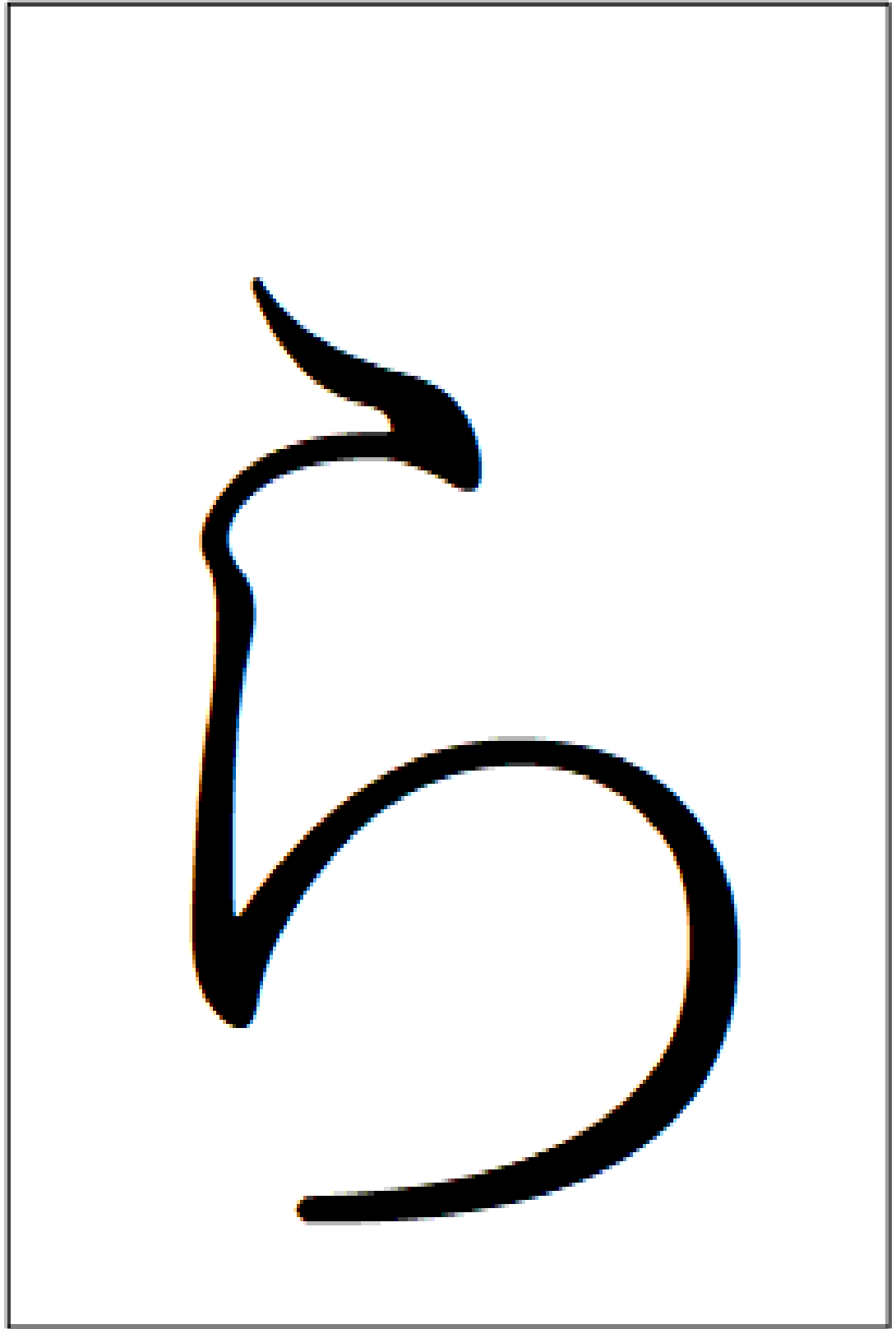


YO

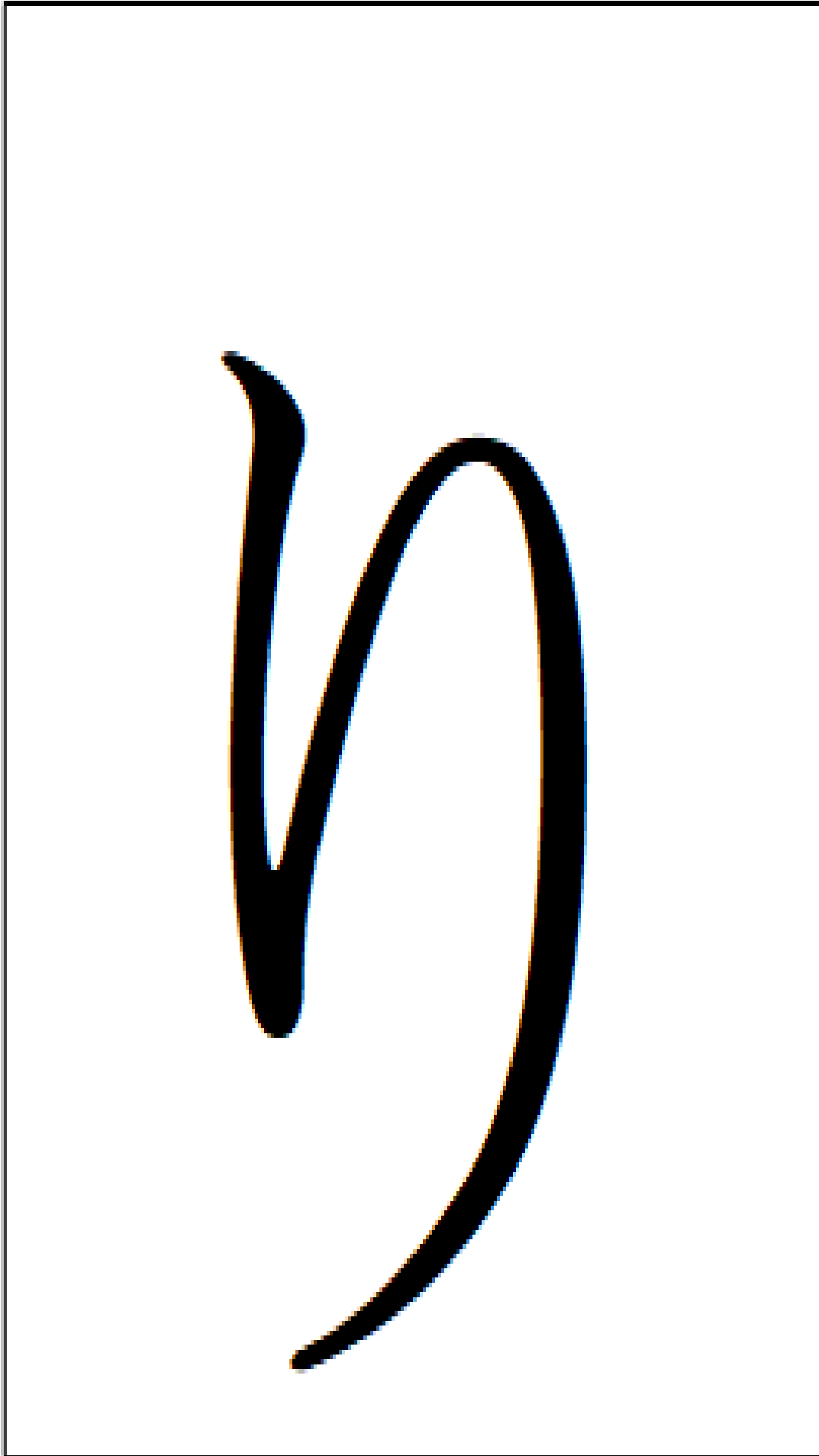


Gambar 4.4 Cara Penulisan Huruf RA - RO

Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



RA



RI



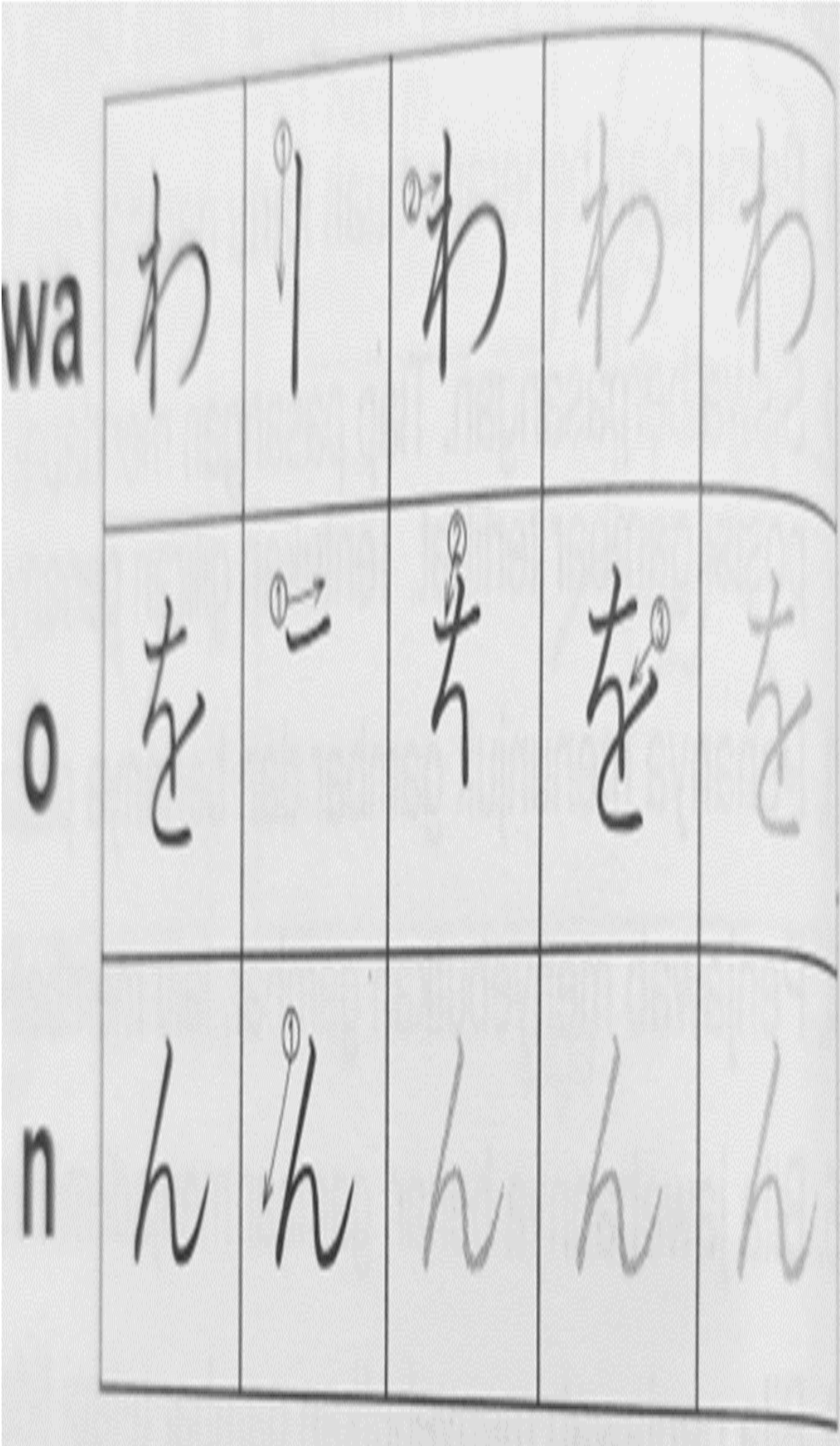
RU



RE

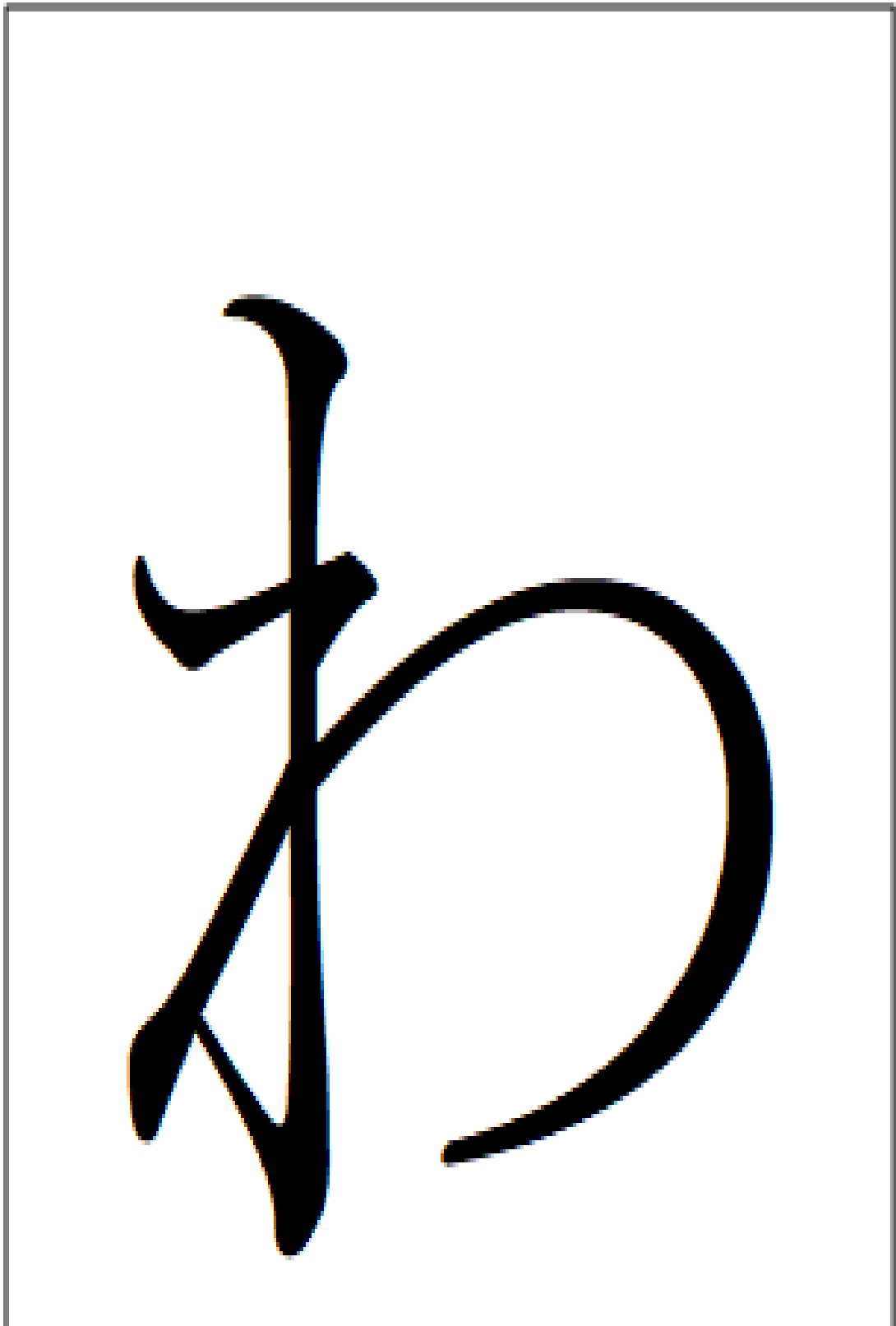


RO



Gambar 4.5 Cara Penulisan Huruf WA - N

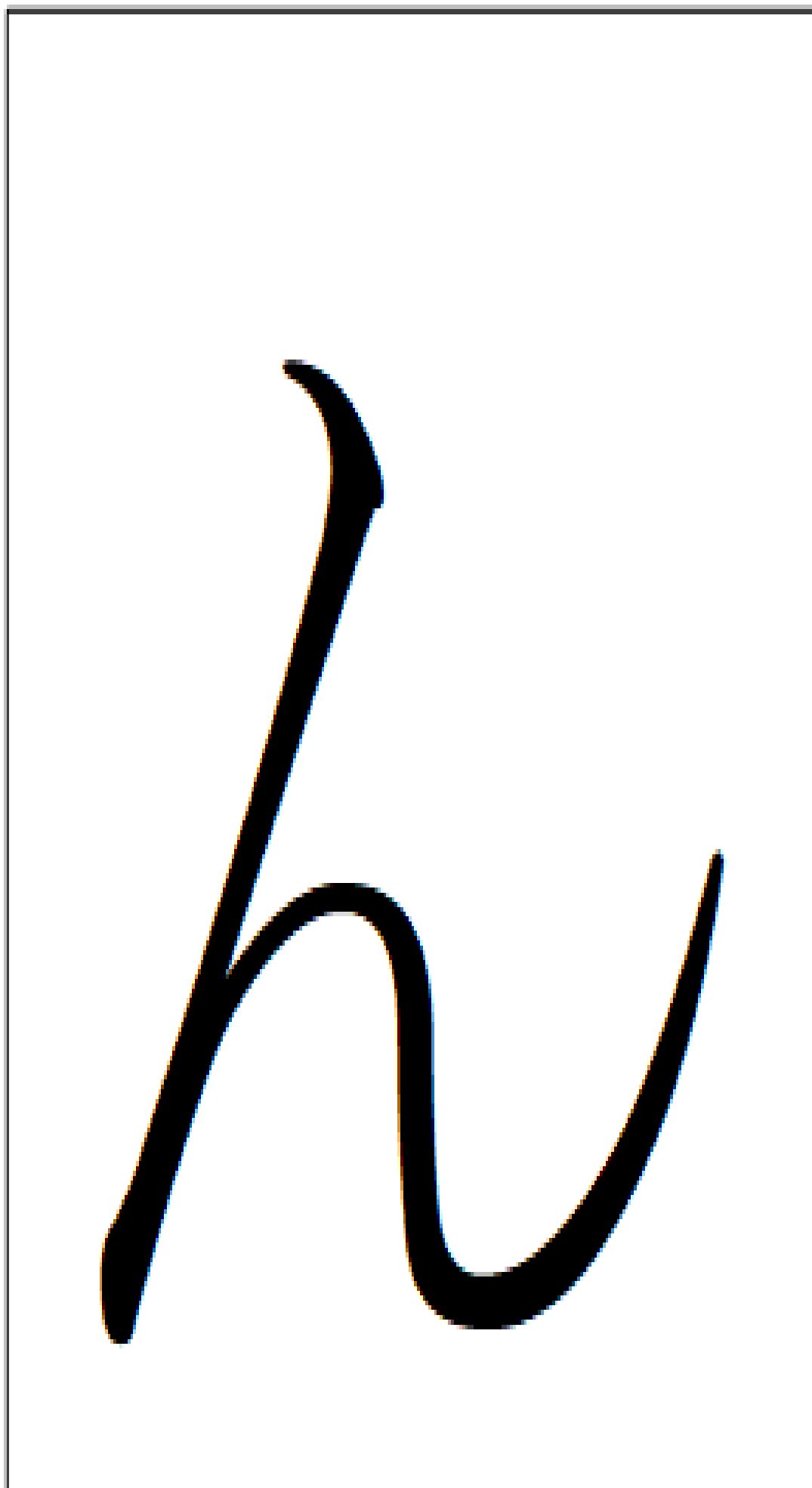
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



WA



O/WO



N

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

Tuliskan huruf-huruf Hiragana deretan dari huruf **HA** sampai dengan huruf **N**. Masing-masing 20 kali pengulangan.

D. REFERENSI

The Japan Foundation.2005. *Buku Ajar Bahasa Jepang SMK I*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “ SAKURA”*, Jakarta

PERTEMUAN 5

HURUF HIRAGANA (LANJUTAN)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan mengenai huruf-huruf Hiragana dengan tanda dokuten dan maru, Anda harus mampu:

- 1. Menuliskan huruf-huruf Hiragana dengan urutan penulisan yang benar.
- 2. Menuliskan kosakata bahasa Jepang dalam huruf Hiragana dengan tanda dokuten dan maru.

B. URAIAN MATERI

1. Huruf Hiragana 1

Berikut merupakan tabel Huruf Hiragana yang perlu diketahui, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1 Huruf Hiragana Lanjutan 1

GA	が	GI	ぎ	GU	ぐ	GE	げ	GO	ご
ZA	ざ	JI	じ	ZU	ず	ZE	ぜ	ZO	ぞ
DA	だ	-	-	-	-	DE	で	DO	ど
BA	ば	BI	び	BU	ぶ	BE	べ	BO	ぼ
PA	ぱ	PI	ぴ	PU	ぷ	PE	ぺ	PO	ぽ

2. Kosakata Huruf Hiragana 1

Berikut merupakan kosakata dari Huruf Hiragana yang perlu dipahami, adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------|------------------|---------------------|
| a. ありがとう | Arigatou | Terimakasih |
| b. どうも | Doumo | Terimakasih |
| c. どういたしまして | Dooitashimashite | Terimakasih kembali |
| d. ただいま | Tadaima | Saya pulang |
| e. いかがですか？ | Ikaga desuka | Mau/Menawarkan |
| f. えんぴつ | Empitsu | Pensil |

3. Huruf Hiragana 2

Berikut merupakan tabel Huruf Hiragana yang perlu diketahui, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.2 Huruf Hiragana Lanjutan 2

KYA	きゃ	KYU	きゅ	KYO	きょ
SHA	しゃ	SHU	しゅ	SHO	しょ
CHA	ちゃ	CHU	ちゅ	CHO	ちょ
NYA	にゃ	NYU	にゅ	NYO	にょ
HYA	ひゃ	HYU	ひゅ	HYO	ひょ
MYA	みゃ	MYU	みゅ	MYO	みょ
RYA	りゃ	RYU	りゅ	RYO	りょ

4. Kosakata Huruf Hiragana 2

Berikut merupakan kosakata dari Huruf Hiragana yang perlu dipahami, adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-------|----------|---------------|
| a. | おちゃ | Ocha | Teh |
| b. | じしょ | Jisho | Kamus |
| c. | ひゃく | Hyaku | Seratus |
| d. | きょう | Kyou | Hari ini |
| e. | しゃしん | Shashin | Foto |
| f. | しゅくだい | Shukudai | PR |
| g. | にゅうが | Nyuugaku | Masuk Sekolah |
| h. | ちゅうしゃ | Chuusha | Suntik |

5. Huruf Hiragana 3

Berikut merupakan tabel Huruf Hiragana yang perlu diketahui, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.3 Huruf Hiragana Lanjutan 3

GYA	ぎゃ	GYU	ぎゅ	GYO	ぎょ
BYA	びゃ	BYU	びゅ	BYO	びょ
JA	じゃ	JU	じゅ	JO	じょ
PYA	ぴゃ	PYU	ぴゅ	PYO	ぴょ

6. Huruf Hiragana 3

Berikut merupakan kosakata dari Huruf Hiragana yang perlu dipahami, adalah sebagai berikut:

a.	さんびやく	Sambyaku	300
b.	ぎゅうにゅう	Gyuunyuu	Susu
c.	びょういん	Byouin	Rumah sakit
d.	じゅぎょう	Jugyou	Pelajaran
e.	じょうだん	Joudan	Bercanda
f.	はっぴやく	Happyaku	800

7. Catatan

- a. Hiragana digunakan untuk kosakata asli Bahasa Jepang
- b. Pada waktu menuliskan konsonan rangkap (kk, tt, pp, ss) digunakan huruf っ (tsu kecil) digunakan untuk menggandakan huruf dibelakangnya.

Contoh :

- 1) よっか (yokka)
- 2) あさって (asatte)
- 3) しゅっぱつ (shuppatsu)
- 4) ざっし (zasshi)

Penulisan konsonan rangkap nn tidak menggunakan huruf っ (tsu kecil)

Contoh :

c. Bunyi vokal panjang huruf Hiragana ditulis seperti berikut ini :

1) Bunyi vokal /a/ panjang ditulis dengan menambahkan huruf あ

Contoh : okaasan おかあさん

obaasan おばあさん

2) Bunyi vokal /i/ panjang ditulis dengan menambahkan huruf い

Contoh : atarashii あたらしい

chiisai ちいさい

3) Bunyi vokal /u/ panjang ditulis dengan menambahkan huruf う

Contoh : kyuu きゅう

kuukou こうこう

4) Bunyi vokal /e/ panjang ditulis dengan menambahkan huruf い

Contoh : eiga えいが

sensei せんせい

(Pengecualian: oneesan おねえさん = kakak perempuan)

5) Bunyi vokal /o/ panjang ditulis dengan menambahkan huruf う

Contoh : hikouki ひこうき

boushi ぼうし

(Pengecualian: ookii おおきい = besar, tooka とおおか = tanggal 10)

d. Kosakata dalam Hiragana dapat ditulis secara horisontal maupun vertikal.

Contoh :

Horisontal

か	ば	ん
---	---	---

Vertikal

か
ば
ん

e. Untuk partikel ditulis sebagai berikut:

Wa = は

E = え

O/wo = を

Contoh:

すみません は にちようびです.

にほんへ へ かえります.

おみやげ を かいます.

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

1. Lengkapilah kotak yang kosong dengan huruf Hiragana!

	A	I	U	E	O
		い		え	
K	か		く		
S		し			そ
T	た			て	
N				ぬ	
H		ひ			ほ
M			む		も
Y	や				
R		り			ろ
W					を
N					ん

	A	I	U	E	O
G		ぎ		げ	
Z			ず		ぞ
D	だ			で	
B			ぶ		
P		ぴ		ぺ	

2. Tulislah kata berikut ini ke dalam huruf Hiragana!

Contoh : getsuyoubi (Senin)

1. suiyoubi (Rabu)	げ	つ	よ	う	び
2. kinyoubi (Jumat)					
3. obaasan (nenek)					
4. oneesan (kakak wanita)					
5. sensei (guru)					
6. jisho (kamus)					
7. ocha (teh Jepang)					
8. kitte (perangko)					
9. roppyaku (enam ratus)					
10. ojiisan (kakek)					

3. Terjemahkanlah 2 wacana di bawah ini ke dalam huruf Latin (Romaji)

きたかぜと たいよう

きたかぜと たいようが どちらが ちからが つよいか
きょうそうすることに しました。 みちを あるいている
にんげんの きものを めがせた ほうが ちかだと
いうことに きめました。 きたかぜの ほうが さきには
じめて、 はげしく ふきました。 すると
にんげんが きものを おさえたものですから、
きたかぜは ますます つよく ふきました。 ところが
にんげんは さむがって、 ほかの きものまで
ききましたので、 きたかぜは とうとう つかれて
しまつて、 たいように 「こんどは あなたの ぼんだ。」
と いいました。

たいようは はじめは ゆっくり すこしずつ
てらしました。 もっと ひかりを つよくしました。
にんげんは しまいに その あつさに がまんできなくな
りました。 そこで、 きもののを めぐと、 かわの
なかに はいつて、 みずを あびました。

bunkasciencecompetition.blogspot.com

うそつきの こども

ひつじの ばんを していた こどもが おおかみが ひつじを たべに きたと いって むらの ひとたちによびました。

「たすけて、おおかみが きた。」むらの ひとびとは はしっていて みると、 こどもが うそを ついたと いうことが わかりました。 こどもは なんども なんども そうしたものですから あのこは うそつきだと いうことになりました。

しばらくして、 おおかみが きたので、 こどもは 「きてください。 おおかみだ。」と さげびましたが、 だれも しんじないで たすけに いくひとが いませんでした。 そこで おおかみは あんしんして、 らくに ひつじを みんな ころしてしまいました。

bunkasciencecompetition.blogspot.com

4. Terjemahkanlah wacana di bawah ini ke dalam huruf Hiragana.

Asa gohan

watashi wa maiasa 5 ji ni asagohan wo tabemasu.

Gohan to sakana wo tabemasu. Mizu wo nomimasu.

Otouto wa uchi de asa gohan wo tabemasen.

Gakkou de tamago wo tabemasu. Kocha wo nomimasu.

Chichi wa gohan to niku to yasai wo tabemasu. Nani mo nomimasen.

NB :

Huruf yang di garis bawah adalah partikel

wa : は

wo : を

D. REFERENSI

The Japan Foundation. 2005. *Buku Ajar Bahasa Jepang SMK I*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “SAKURA”*, Jakarta

PERTEMUAN 6

NAMA BENDA DAN KATA PETUNJUK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan pola kalimat menanyakan benda yang digunakan dalam bahasa Jepang, Anda harus mampu:

- 1. Menggunakan kosakata yang dipelajari dalam tata bahasa menanyakan benda.
- 2. Menggunakan kata petunjuk benda dalam tata bahasa.

B. URAIAN MATERI

1. Kosakata Bahasa Jepang

Di bawah ini merupakan tabel dalam kosakata Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6.1 Nama – nama Benda

Hon	ほん	Buku
Fudebako	ふでばこ	Kotak pensil
Monosashi	ものさし	Penggaris
Keshigomu	けしごむ	Penghapus
Zasshi	ざっし	Majalah
Jisho	じしょ	Kamus
No-to	ノート	Buku Catatan Kecil
Kami	かみ	Kertas
Shinbun	しんぶん	Koran
Tegami	てがみ	Surat
Empitsu	えんぴつ	Pensil
Bo-rupen	ボールペン	Pulpen
Sha-pupenshiru	シャープペンシル	Pensil mekanik
Kaban	かばん	Tas
Tabako	たばこ	Rokok
Matchi	マッチ	Korek api
Raita-	ライター	Geretan
Haizara	はいざら	Asbak
Kagi	かぎ	Kunci
Tokei	とけい	Jam
Hako	はこ	Kotak
Te-pureko-da-	テープレコーダー	Tape recorder
Denwa	でんわ	Telpon

Isu	いす	Kursi
Tsukue	つくえ	Meja
Mado	まど	Jendela
Doa	ドア	Pintu
Rajio	ラジオ	Radio
Terebi	テレビ	Televisi
Kamera	カメラ	Kamera
Nan/ nani	なん/なに	Apa
Sou	そう	Begituh
Dare	だれ	Siapa
Indonesia-go	インドネシア-ご	Bahasa Indonesia
Ei-go	エイ-ご	Bahasa Inggris
Nihon-go	にほん-ご	Bahasa Jepang

2. Kata Petunjuk

a. Kore/Sore/Are

Dalam bahasa Jepang bahwa Kore/Sore/Are merupakan kata tunjuk yang menggantikan kata benda.

- 1) **Kore:** dipakai untuk menunjukkan benda yang ada di dekat si pembicara.



Gambar 6.1 Kata Petunjuk Kore

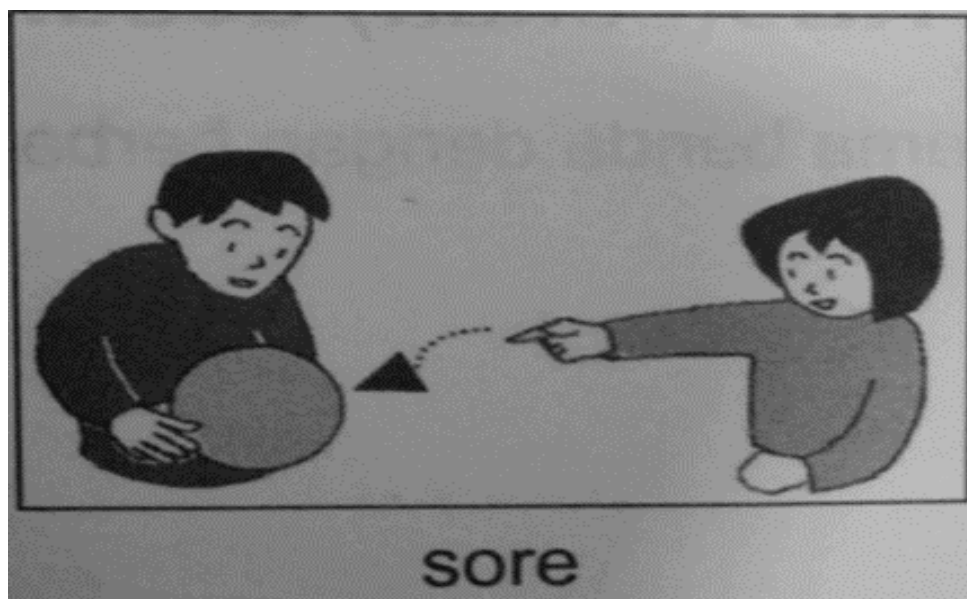
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



Gambar 6.2 Kata pentunjuk kore

Sumber: *wkwkjapan.com*

- 2) **Sore:** dipakai untuk menunjukkan benda yang ada di dekat orang yang diajak bicara.



Gambar 6.3 Kata Petunjuk Sore

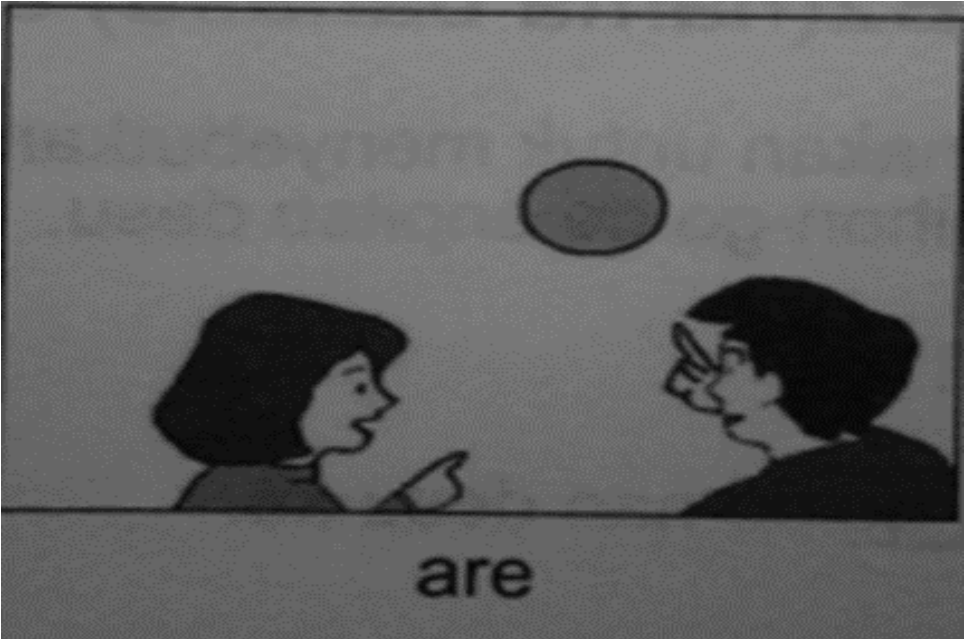
Sumber: *Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura*



Gambar 6.4 Kata petunjuk sore

Sumber: *wkwk-japan.com*

- 3) **Are:** dipakai untuk menunjukkan benda yang ada jauh dari si pembicara maupun yang dia ajak bicara.



Gambar 6.5 Kata Petunjuk Are

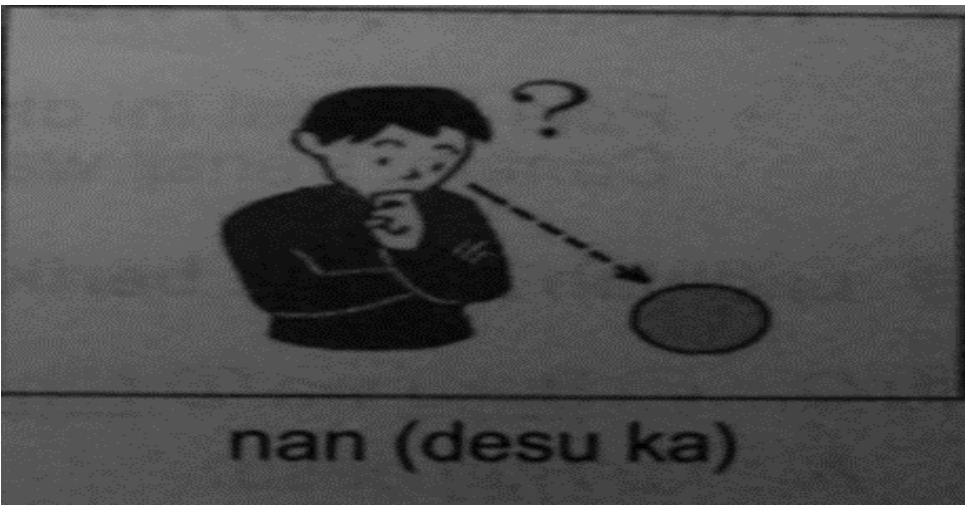
Sumber: *Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura*



Gambar 6.6 Kata petunjuk are

Sumber: *wkwk-japan.com*

- 4) **Nan:** kata tanya dipakai untuk menanyakan nama benda.



Gambar 6.7 Bentuk tanya Nan

Sumber: *Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura*

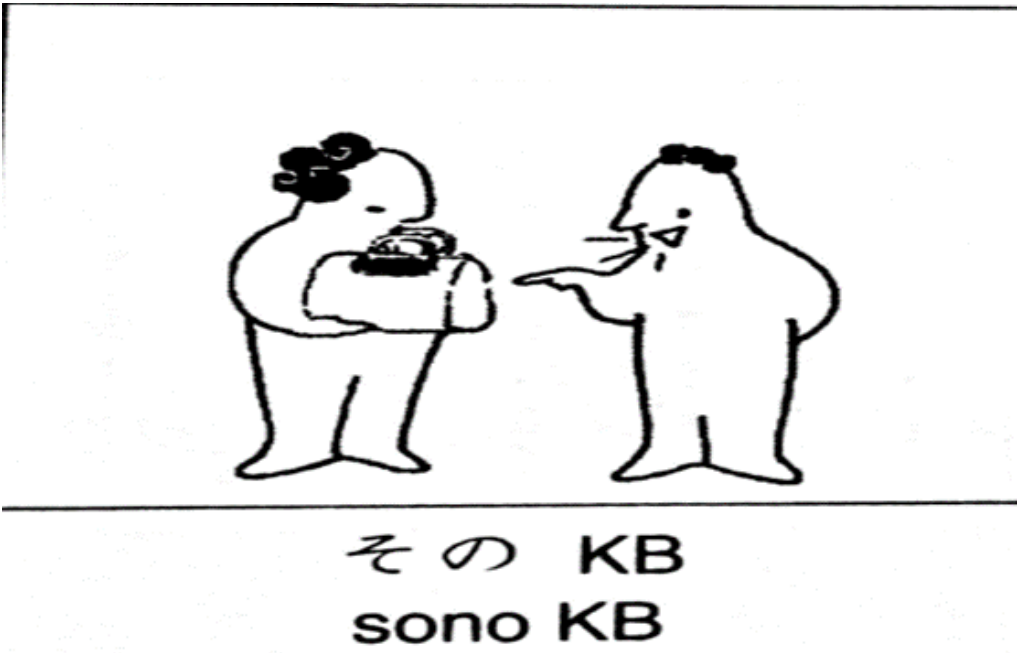
b. Kono/Sono/Ano

Kata petunjuk kono, sono dan ano arti da letak bendanya sama seperti kata petunjuk kore, sore dan are. Hanya di dalam penggunaan kalimat sedikit berbeda. Kata petunjuk kore, sore dan are tidak bisa langsung disusul dengan kata benda; pada waktu hendak menerangkan kata benda dipakai kata petunjuk kono, sono dan ano. Yang letaknya di depan kata benda. Jadi tidak seperti Bahasa Indonesia.



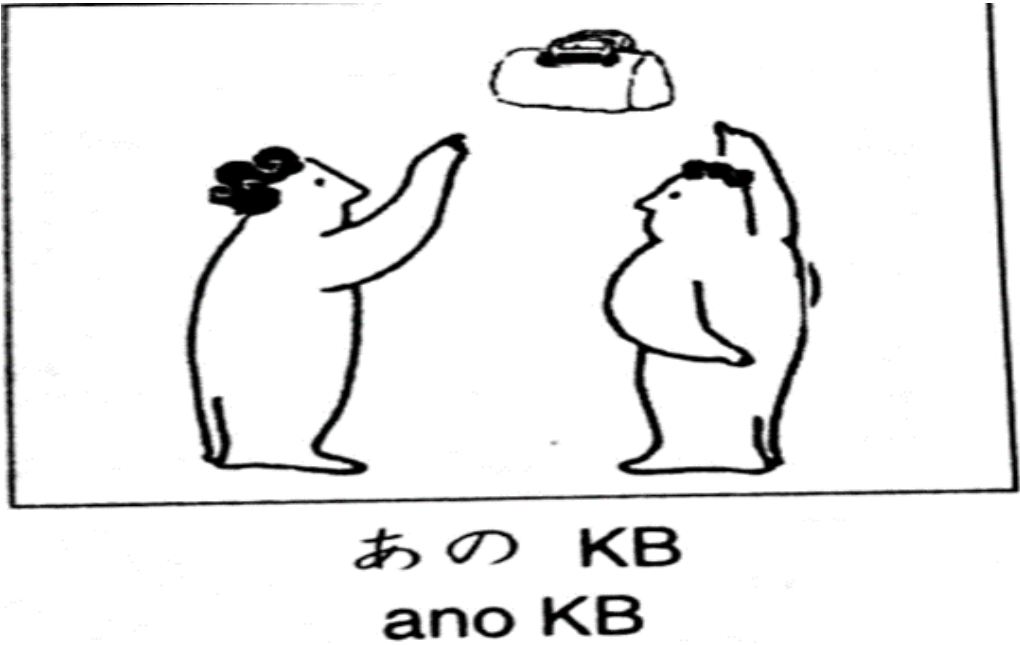
Gambar 6.8 Kata Petunjuk Kono

Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



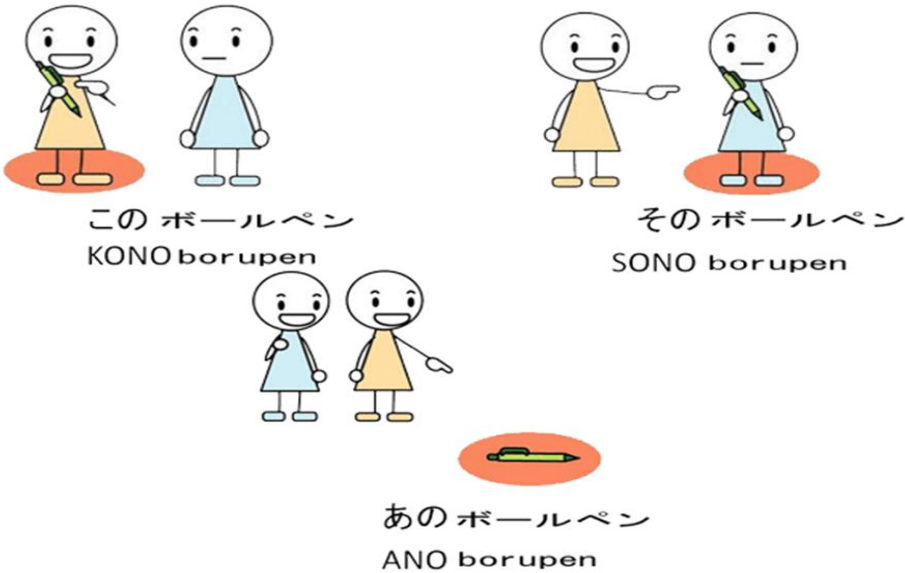
Gambar 6.9 Kata Petunjuk Sono

Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



Gambar 6.10 Kata Petunjuk Ano

Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



Gambar 6.11 Kata petunjuk kono,sono,ano

Sumber: ridhonurangi6.wordpress.com

Contoh :
Kata petunjuk kore, sore dan are. Kore wa hon desu (Ini adalah buku).
Kata petunjuk kono. Sono dan ano. Kono hon wa watashi no desu (Buku ini kepunyaan saya).

Subjek (Topik)			Predikat		
この	ボールペン	は	私	の	です/だ
kono	boorupen	wa	watashi	no	desu / da
bolpoin ini milik saya.					

Gambar 6.12 Contoh kata petunjuk benda

Sumber: *wkwk-japan.com*

c. Hai, Sou Desu. Iie, Sou Dewa Arimasen

Dalam menjawab kalimat tanya yang predikatnya kata benda. Sering dipakai sou: sou desu atau sou dewa arimasen. Kata sou ini praktis sekali karena mempersingkat jawaban. Tapi kalimat tanya yang predikatnya kata kerja, tidak dapat dijawab dengan sou desu dan sou dewa arimasen.

Contoh:

- 1) Anata wa Toukyou – kikai no kenshuusei desuka
(Apakah anda trainee Tokyo-kikai?)
- 2) ... Hai, Toukyo – kikai no kenshuusei desu
(... Ya saya trainee Tokyo-kikai.)
- 3) ... Hai, sou desu
(... Ya, begitu)
- 4) ... Iie, Toukyou-kikai no kenshuusei dewa arimasen
(... Bukan, saya bukan trainee Tokyo-kikai.)
- 5) ... Iie, sou dewa arimasen
(... Bukan, bukan begitu)

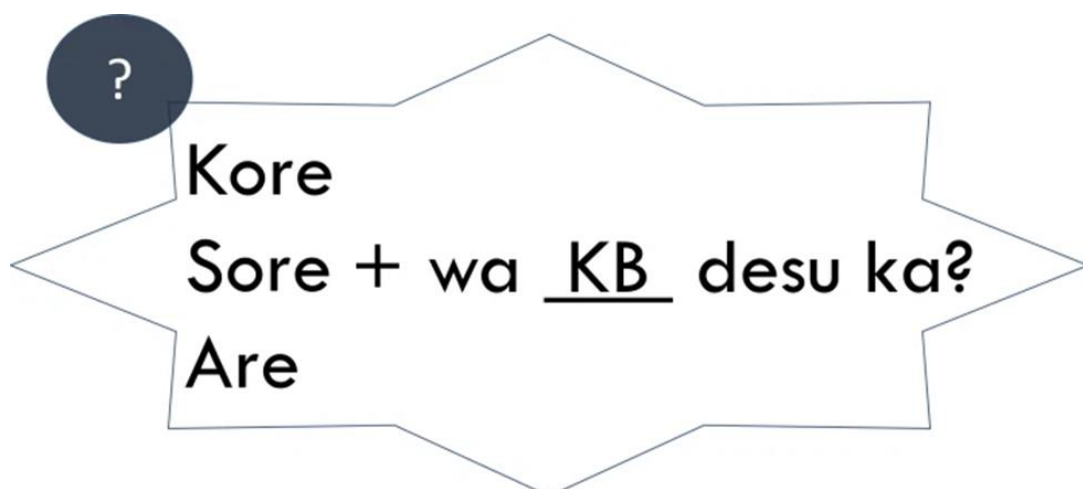
3. Kalimat Tanya

Untuk membuat kalimat tanya bentuk pilihan kita menggunakan **ka** untuk setiap kalimat yang akan dipilih.

Contoh:

- a. Sore wa bo-rupen desuka, sha-pupenshiru desuka.
(Itu bolpoin atau sharp-pencil?)
- b. ... Bo-rupen desu.
(... Bolpoin)

Dalam hal ini tidak bisa menjawab menggunakan hai atau iie



Gambar 6.13 Rumus kata petunjuk bentuk pertanyaan

Sumber: *wkwk-japan.com*

4. Pola Kalimat

Contoh kalimat:

Kore/Sore/Are wa hon desu

Q : Kore/ Sore/Are wa kaban desuka.

A : Hai sou desu./iie chigaimasu

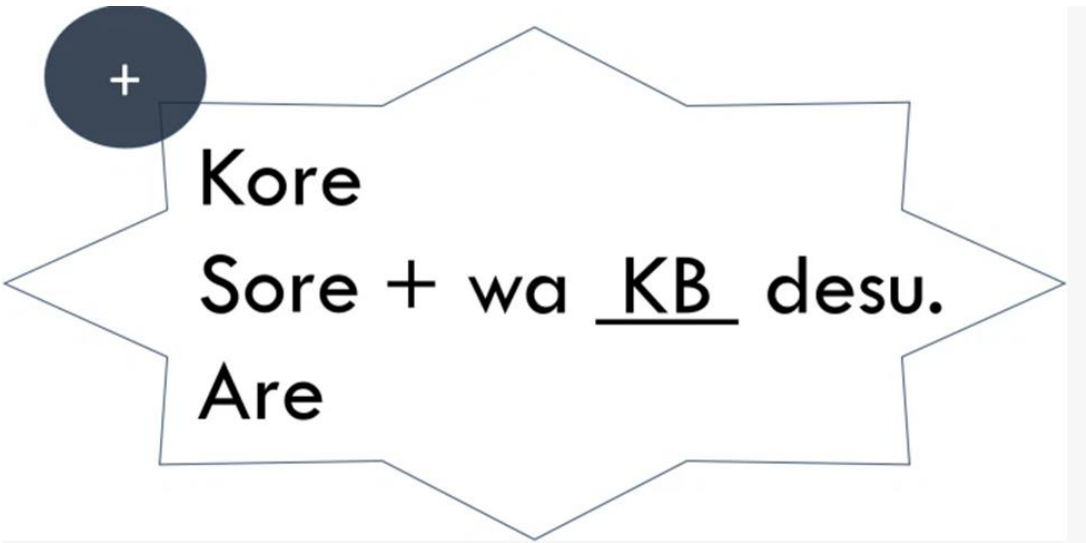
Q : Kore/Sore/Are wa nan desuka.

A : (Kore/Sore/Are wa) enpitsu desu.

Kore/Sore/Are wa watashi no keshigomu desu/ dewa arimasen

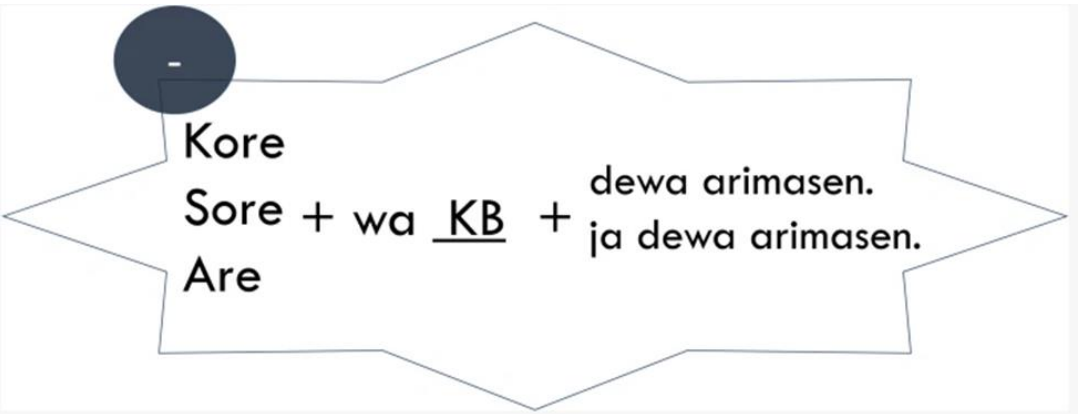
Q : Kore/Sore/Are wa dare no bo-rupen desuka.

A : watashi no (enpitsu) desu.



Gambar 6.14 Rumus kata petunjuk bentuk jawaban

Sumber: wkwk-japan.com



Gambar 6.15 Rumus kata petunjuk bentuk negatif

Sumber: wkwk-japan.com

Contoh Percakapan:**UKETSUKE**

Rao : 308 onegaishimasu

Kimura : Hai, douzo

Kore wa anata no tegami desuka.

Rao : Hai, sou desu.

Doumo arigatou gozaimasu.

Kimura : A, chotto matte kudasai.

Kono bo-rupen mo anata no desuka.

Roa : iie, chigaimasu.

(Arti)

RESEPSIONIS

Rao : Tolong kunci kamar 308

Kimura : Iya, silahkan.

Apakah ini surat kepunyaan anda?

Rao : Iya, benar.

Terimakasih banyak

Kimura : a, tolong tunggu sebentar.

Apakah pulpen ini juga kepunyaan anda..

Rao : Tidak, bukan.

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

1. Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia!
 - a. Kore wa kagi desu.
 - b. Kore wa hon desuka. Hai, sou desu. Hon desu.
 - c. sore wa haizara desu.
 - d. Are wa tabako desuka. Iie, sou dewa arimasen. Matchi desu.
 - e. Kore wa watashi no kaban desu.
 - f. Sore wa anata no rajio desuka. Hai, watashi no rajio desu.

- g. Are wa raosan no no-to desuka. Iie, raosan no no-to dewa arimasen.
 - h. Kore wa dare no kamera desuka. Leesan no kamera desu.
 - i. Sore wa Kimurasan no kaban desuka. Iie, Kimurasan no dewa arimasen.
 - j. Are wa Naronsan no terebi desuka. Hai, Naronsan no terebi desu.
2. Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Jepang.
- a. Ini telepon
 - b. Ini kotak? Iya, begitu. Kotak.
 - c. Itu (dekat orang yang diajak bicara) kamus.
 - d. Itu (jauh dari keduanya) pensil? Tidak, bukan begitu. Pulpen.
 - e. Ini adalah jam kepunyaan saya.
 - f. Itu (dekat orang yang diajak bicara) kertas kepunyaan kamu?
 - g. Majalah ini kepunyaan nona Kimura.
 - h. Mobil itu (jauh dari keduanya) kepunyaan siapa? Kepunyaan tuan Tanaka.
 - i. Ini rokok kepunyaan tuan Rao? Tidak, bukan kepunyaan tuan Rao.
 - j. Koran itu (deket orang yang diajak bicara) kepunyaan siapa? Kepunyaan tuan Ari.

D. REFERENSI

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso I*, Jepang

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso Terjemahan I*, Japan

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 "SAKURA"*, Jakarta

PERTEMUAN 7

HARGA BARANG DAN KATA PETUNJUK ARAH

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan pola kalimat tentang harga barang dan kata petunujuk arah dalam bahasa Jepang, Anda harus mampu:

- 1. Menggunakan kosakata harga barang dalam Bahasa Jepang.
- 2. Menggunakan kata petunjuk arah dalam tata bahasa.

B. URAIAN MATERI

1. Kosakata Kata Benda

Di bawah ini merupakan tabel kosakata dalam menggunakan kata benda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7.1 Nama – nama Barang

Kyoushitsu	きょうしつ	Kelas
Shokudou	しょくどう	Ruang makan. Kantin
Otearai (toire)	おてあらい (トイレ)	Kamar kecil
Robii	ロビ-	Lobi, Ruang depan (hotel)
Uketsuke	うけつけ	Bagian penerimaan tamu
Jimusho	じむしょ	Kantor
Heya	へや	Kamar
Niwa	にわ	Halaman, kebun
Kenshuu (sentaa)	けんしゅう (サンター)	Pusat. center
Erebe-ta-	エレベーター	Lift, elevator
Uchi	うち	Rumah
Kaisha	かいしゃ	Perusahaan
Kuni	くに	Negeri, negara

Uriba	う り ば	Tempat penjualan
-kai	- か い	Lantai,tingkat
-en	- え ん	- yen
Ikura	い く ら	Berapa (harga)
Hyaku	ひ ゃ く	Seratus
Sen	せ ん	Seribu
-man	- ま ん	Sepuluh ribu
Amerika	ア マ リ カ	Amerika Serikat
Igirisu	イ ギ リ ス	Inggris

2. Kosakata Harga

Di bawah ini adalah kosakata dalam menggunakan kata harga, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7.2 Bilangan Jepang

HYAKU	RATUSAN	SEN	RIBUAN
Hayku	100	Sen	1000
Ni hyaku	200	Ni sen	2000
*Sambyaku	300	*Sanzen	3000
Yon hyaku	400	Yon sen	4000
Go hyaku	500	Go sen	5000
*Ropyyaku	600	Roku sen	6000
Nana hyaku	700	Nana sen	7000
*Happyaku	800	*Hassen	8000
Kyuu hyaku	900	Kyuu sen	9000

a. MAN =

- 1) kata bilangan satuan (1-9) + man = menjadi puluhan ribu.
Contoh: 30.000 (san man)
- 2) kata bilangan puluhan (10-90) + man = menjadi ratusan ribu.
Contoh: 300.000 (san juu man)
- 3) kata bilangan ratusan (100-900) + man = menjadi jutaan ribu.
Contoh: 3.000.000 (sambyaku man)

b. Bilangan Gabungan

- 1) 105 = 100 + 5
(hyaku go)
- 2) 213 = 200 + 13
(ni hyaku san juu)
- 3) 1500 = 1000 + 500
(sen go hyaku)
- 4) 3425 = 3000 + 400 + 25
(sanzen yon hyaku ni juu go)
- 5) 25.000 = 20.000 + 5000
(ni man go sen)
- 6) 46.750 = 40.000 + 6000 + 700 + 50
(yon man roku sen nana hyaku go juu)
- 7) 650.000 = 600.000 + 50000
(roku juu man + go man)
- 8) 876.350 = 800.000 + 70000 + 6000 + 300 + 50
(hachi juu man + nana man + roku sen + sambyaku + go juu)
- 9) 3.800.000 = 3.000.000 + 800.000
(sambyaku man + hachi juu man)
- 10) 6.734.500 = 6.000.000 + 700.000 + 30.000 + 4000 + 500
(roppyaku man + nana juu man + san man + yon sen + go hyaku)

3. Kata Petunjuk**a. Koko/Soko/Asoko wa KB (letak) desu**

- 1) Pola kalimat ini dipakai untuk menyatakan letak atau arah.
- 2) Koko/Soko/Asoko/Kochira/Sochira/Achira merupakan kata tunjuk tempat/arah.
- 3) Koko/kochira : di sini/di sebelah sini
- 4) Soko/sochira : di sana/di sebelah sana (jarak yang dekat)
- 5) Asoko/achira : di sana/di sebelah sana (jarak yang jauh)

Contoh kalimat:

Toire wa asoko desu

Q : Toire wa doko desuka

A : Asoko desu.

b. Koko, Soko, Asoko, Doko, Kochira, Sochira, Achira, Dochira

Kore, sore dan are yang dipelajari dalam pel.6 dipakai untuk menunjukkan benda, sedangkan untuk menunjukkan tempat dipakai:

- 1) Koko, soko dan asoko.
- 2) Kochira, sochira, dan achira selain menunjukkan arah juga merupakan bentuk sopan dari Koko, soko, dan asoko.



Gambar 7.1 Kata Petunjuk Koko

Sumber: wkwk-japan.com



Gambar 7.2 Kata Petunjuk Soko

Sumber: wkak-japan.com



Gambar 7.3 Kata Petunjuk Asoko
Sumber: wkwk-japan.com

Pola kalimat

ここ / そこ / あそこ

Koko / soko / asoko

Sini / situ / sana

Contoh kalimat

私の家は ここ/そこ/あそこ です。
Watashi no ie wa koko/soko/asoko desu.
Rumah saya di sini/situ/sana.

N4-5
wkwk-japan



Gambar 7.4 Pola Kalimat Koko,Soko,Asoko
Sumber: wkwk-japan.com

Pola kalimat

こちら / そちら / あちら

Kochira / sochira / achira

Sini / situ / sana

Contoh kalimat

トイレは こちら/そちら/あちら です。
Toire wa kochira/sochira/achira desu.
Toilet di sini/situ/sana.

N4-5
wkwk-japan



Gambar 7.5 Pola Kalimat Kochira,Sochira,Achira
Sumber: wkwk-japan.com

c. Doko dan Dochira

Seperti dalam bahasa Indonesia, kalimat berikut ini mempunyai 2 makna. Pertama untuk menanyakan nama perusahaan dan yang kedua menanyakan tempatnya. Tetapi dochira biasanya dipakai untuk menanyakan nama perusahaan.

Anata no kaisha wa dochira/doko desuka.
Anda bekerja di perusahaan apa?
Anda bekerja di mana?

4. B no B

Dalam pelajaran sebelumnya sudah kita pelajari di mana no menghubungkan Kata Benda, tapi selain itu masih ada macam-macam penggunaannya yang lain.

A. Konpyu-ta- no keisha *perusahaan komputer*
B. Nihon no tokei *jam buatan Jepang*
C. Kino- no ban *malam kemarin*

5. Kalimat Ka

Partikel ka pada akhir kalimat tidak selalu menandakan bahwa kalimat itu adalah kalimat tanya. KA mungkin pula untuk menegaskan apa yang dimaksud lawan bicara kita.

a. Kaban uriba wa doko desuka
Bagian penjualan tas di mana?
b. Kaban uriba desuka. 5-kai desu
Oh, bagian penjualan tas. Di tingkat 5

 Tabel Kata Penunjuk “KOSOADO” 「こそあど表」

	Kelompok KO こ	Kelompok SO そ	Kelompok A あ	Kelompok DO ど
barang	これ (kore) ini	それ (sore) itu	あれ (are) itu (jauh)	どれ (dore) yang mana
barang/orang	この (kono) KB KB ini	その (sono) KB KB itu	あの (ano) KB KB itu (jauh)	どの (dono) KB KB yang mana
tempat	ここ (koko) sini	そこ (soko) situ	あそこ (asoko) sana	どこ (doko) mana
tempat/arah barang/orang (sacara sopan)	こちら (kochira) sini/ini	そちら (sochira) situ/itu	あちら(achira) sana/itu	どちら(dochira) mana yang mana

Tabel 7.3 Kata Petunjuk KOSOADO

Sumber: www.kjapan.com

6. Percakapan 1

a. Contoh Percakapan 1

DEPA-TO DE

Rao : Chotto sumimasen.

Tenin : Hai.

Rao : Kaban uriba wa doko desuka.

Tenin : Kaban uriba wa desuka. 5 kai desu.

Rao : Doumo.

Tenin : Irassaimase.

Rao : Kono kaban wa ikura desuka.

Tenin : 3. 500 en desu.

Rao : Ja. Kore o kudasai

b. Arti Dari Percakapan 1

DI DEPARTMEN STORE

Rao : Maaf permisi sebentar

Tenin : Iya

Rao : Tempat penjualan tas ada di mana?

Tenin : Tempat penjualan tas? Lantai 5.

Rao : Terima kasih

Tenin : Selamat datang

Rao : Berapa harga tas ini?

Tenin : 3.500 yen.

Rao : kalau begitu tolong yang ini.

c. Percakapan 2

1) Contoh Percakapan 2

Pembeli : Sumimasen. Sono akai kaban wa ikura desuka.

Penjual : 100.000 rupia desu.

Pembeli : Ja, sore o kudasai (Pada saat ingin membeli barang)

Sou, desuka. Sumimasen, mata kimasu. (Pada saat ingin membeli barang)

2) Arti Contoh Percakapan 2

Pembeli : Permisi. Berapa harga tas merah itu?

Pejual : 100.000 rupiah

Pembeli : Kalau begitu, tolong yang itu. (Pada saat ingin membeli barang)

Oh begitu. maaf, sampai ketemu lagi. (Pada saat tidak ingin membeli barang)

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

1. Terjemahkanlah Kalimat di bawah ini ke dalam Bahasa Indonesia.

- a. Koko robii desu.
- b. Jimusho wa asoko desu.
- c. Naronsan wa niwa desu.
- d. Shokudo wa sochira desu.
- e. Rosan wa doko desuka. Heya desu.
- f. Arisan wa kaisha wa dochira desuka.
- g. Denwa wa doko desuka. Asoko desu.
- h. Kono tokei wa ikura desuka. Gosen hyaku en desu
- i. Are wa Nihon no Jidousha desu.
- j. Otearai wa achira desu.

2. Terjemahkan Kalimat di bawah ini ke dalam Bahasa Jepang!

- a. Di situ (dekat dengan orang yang diajak bicara) kelas.
- b. Kantor di sebelah sini.
- c. Nona Kimura di lift.
- d. Tuan Ari negaranya di sebelah mana? Indonesia.
- e. Tuan Lee di mana? Resepsionis.
- f. Kamera ini harganya berapa? Rp. 38.000.
- g. Asbak di mana? Di sini.
- h. Rumah kamu di mana? Yokohama.
- i. Ini jam dari Inggris.
- j. Televisi di mana? Lobi.

D. REFERENSI

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso I*, Jepang

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso Terjemahan I*, Japan

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “SAKURA”*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 2 “SAKURA”*, Jakarta

PERTEMUAN 8

BUDAYA JEPANG II

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan kebudayaan Jepang dalam kehidupan kesenian Jepang, Anda harus mampu:

1. Mengetahui kebudayaan kesenian Jepang

B. URAIAN MATERI

1. Kesenian kebudayaan Jepang

Negara Jepang yang juga dikenal dengan nama negara sakura sudah dikenal luas oleh masyarakat dunia salah satunya Indonesia, budaya Jepang masih dipraktekkan di berbagai kesempatan misalnya perayaan Hanami, karena orang Jepang sangat menyukai budayanya sendiri dan saya ingin melindungi. Orang Jepang akan mengenakan kimono tradisional mereka untuk berpartisipasi dalam upacara resepsi pernikahan.

Perlu kita ketahui seperti apa budaya Jepang itu, mungkin mengetahui sedikit tentang budaya Jepang kita bisa sedikit meniru cara melestarikan budayanya, mungkin budaya kita masih lestari dan terus seperti budaya Jepang, berikut beberapa contoh budaya Jepang:

a. NOH (dance)

Noh or No (bahasa Jepang: 能 Nō) adalah salah satu bentuk utama dari drama musikal klasik Jepang yang telah dipentaskan sejak abad ke-14. Narasinya tidak hanya dilakukan dengan dialog, tetapi juga dengan utai (musik), hayashi (musik pengiring) dan tarian. Fitur mencolok lainnya adalah aktor utama, yang mengenakan setelan bersulam sutra berwarna dan topeng kayu berpernis. Topeng mewakili karakter seperti tua, muda atau tua, dewa, hantu dan anak-anak. Para aktor memakai topeng dan menari perlahan. Zeami Motokiyo dan ayahnya Kan'ami membawa Noh ke bentuknya yang paling baru selama periode Muromachi.



Gambar 8.1 Noh (dance)

Sumber: (wisatateater.blogspot.com)

b. Ohanami

Festival ini melihat bunga sakura bermekaran, biasanya orang Jepang melakukannya

Pergilah keluar setahun sekali untuk melihat bunga-bunga bermekaran. Pohon sakura hanya mekar - / + satu minggu dalam setahun. Tepatnya di musim HARU atau di musim SEMI.

Hanami (hana wo miru = melihat bunga) atau ohanami adalah tradisi orang Jepang dalam mengapresiasi keindahan bunga, khususnya pohon sakura. Bunga sakura yang mekar sempurna merupakan simbol kebahagiaan saat musim semi tiba. Selain itu, hanami juga berarti piknik di atas tikar untuk menyantap makanan di bawah pohon sakura. Seperti pesta kebun.

Menurut cerita sejarah, adat istiadat Hanami dipengaruhi oleh raja-raja Tiongkok yang suka menanam pohon plum di sekitar istana mereka. Di Jepang, bangsawan mulai menghargai bunga Ume (plum). Namun, pada abad ke-8 atau awal periode Heian, objek bunga pemenang penghargaan menjadi bunga sakura. Konon, Raja Saga di zaman Jepang suka mengadakan pesta hanami di Taman Shinsenendi di Kyoto. Para bangsawan juga menikmati hanami di berbagai istana mereka, dan para petani pada masa itu melakukannya dengan mendaki gunung terdekat di awal musim semi untuk menikmati bunga sakura yang tumbuh di sana, tanpa lupa membawa bekal. Selama ini hanami sudah menjadi kebiasaan yang mengakar di masyarakat Jepang dan diterima sebagai salah satu singularitas bangsa. Khususnya di wilayah Kansai dan Jepang bagian barat, tempat utama untuk hanami adalah Arashiyama di Kyoto, Yoshino di Nara, taman di sekitar Istana Osaka dan Taman Shukugawa di Nishinomiya, Prefektur Hyogo.

Saat bunga sakura bermekaran di pohon, itu bervariasi dari satu daerah ke daerah lain, dimulai dari daerah paling selatan. Tetapi rata-rata

berbunga dari akhir Maret hingga awal April (kecuali di Okinawa dan Hokkaido). Oleh karena itu, melihat dan menikmati festival bunga sakura juga berbeda dari daerah ke daerah. Pergerakan bunga sakura yang dimaksud dikenal sebagai bunga sakura baris pertama (sakurazensen). Perkiraan ini dikeluarkan oleh direktorat meteorologi dan beberapa lembaga yang menangani iklim. Saat hanami dibuat di satu tempat, semua pohon sakura di tempat itu sudah bermekaran.



Gambar 8.2 Ohanami

Sumber: (macha-jp.com)

c. Kabuki

Kabuki adalah salah satu bentuk teater klasik yang berkembang pada awal abad ke-17. Ini ditandai dengan ritme, frase demi frase ritmis yang diucapkan oleh para aktor, kostum super mewah, riasan yang mencolok (kumadori) dan penggunaan peralatan mekanis untuk mencapai efek khusus di atas panggung. Riasan menonjolkan karakter dan humor karakter yang disumbangkan oleh aktor. Kebanyakan drama bertema abad pertengahan atau zaman Edo, dan semua aktornya, bahkan yang berperan sebagai perempuan, adalah laki-laki.



Gambar 8.3 Kabuki

Sumber: (Japan-forward.com)

d. Bon Odori

Sebuah acara tari bersama yang disebut Bon Odori (acara tari / tari Obon) diadakan untuk mengakhiri perayaan Obon. Bon Odori biasanya ditarikan bersama, tanpa memandang jenis kelamin dan usianya, di kuil Buddha atau Shinto. Gerakan di Bon Odori meniru roh leluhur yang menari kegirangan setelah keluar dari siksaan neraka yang kejam.

Bon Odori adalah puncak dari semua festival musim panas (matsuri) yang dirayakan di Jepang. Bon Odori mempraktikkan pemilihan waktu cahaya bulan yang berlangsung pada tanggal 15 atau 16 Juli, menurut kalender Tempo. Bon Odori dirayakan pada 16 Juli karena malam itu bulan bersinar dan orang bisa menari hingga larut malam.

Saat ini, Bon Odori tidak hanya disimpan di kuil Shinto. Penyelenggara Bon Odori umumnya tidak ada hubungannya dengan organisasi keagamaan. Bon Odori biasanya berlangsung di tanah, di depan stasiun kereta api, atau di ruang terbuka tempat banyak orang berkumpul.



Gambar 8.4 Bon Odori

Sumber: (weebly.com)

e. Shodo

Shodo dalam bahasa Jepang, yang berarti kaligrafi (bentuk kuas), adalah bentuk seni yang dipelajari lebih dari 3.000 tahun yang lalu. Mengetahui seni kaligrafi adalah langkah penting untuk memahami budaya Jepang. Kaligrafi bukan hanya praktik menulis yang baik, tetapi juga asal mula bentuk seni oriental. Kaligrafi adalah kombinasi keterampilan dan imajinasi seseorang yang telah belajar menggunakan kombinasi garis tebal. (Kenji Shodokai)



Gambar 8.5 Shodo

Sumber: (nippon.com)

f. Matsuri

Matsuri berasal dari kata matsu (祀 る, matsu / adorasi, adorasi), yang berarti menyembah Kami atau ritual terkait. Dalam teologi agama Shinto, iada empat elemen matsuri: pemurnian (harai), persembahan, pembacaan doa (norito), dan festival. Matsuri tertua yang diketahui dalam mitologi Jepang adalah ritual yang dilakukan sebelum Amano Iwato.

Matsuri (祭, Matsuri) adalah kata dalam bahasa Jepang yang menurut Shinto berarti ritual yang didedikasikan untuk Kami, sedangkan menurut sekularisme, itu berarti festival, perayaan atau perayaan meriah. Matsuri dipentaskan di ibanyak tempat di Jepang dan umumnya dilakukan di jinja atau kuil, meskipun ada juga matsuri dan matsuri yang dijalankan oleh gereja yang tidak terkait dengan lembaga keagamaan mana pun. Di daerah Kyushu, matsuri musim gugur disebut kunchi.

Sebagian besar matsuri dilakukan dengan niat berdoa agar panen dan panen berhasil (beras, gandum, kacang-kacangan, jagung, jagung), keberhasilan usaha, kesembuhan dan kekebalan dari penyakit, keselamatan bencana, dan sebagai ungkapan terima kasih telah menyelesaikan pelayanan dengan baik. keberhasilan. . Matsuri juga dirayakan untuk merayakan tradisi yang berkaitan dengan pergantian musim atau untuk mendoakan arwah orang-orang terkenal. Makna upacara dan waktu matsuri berbeda-beda tergantung pada tujuan perayaan matsuri tersebut. Matsuri yang memiliki maksud dan tujuan yang sama dapat memiliki makna ritual yang berbeda tergantung pada daerahnya.

Dalam pelaksanaan matsuri, hampir selalu ada prosesi atau prosesi Mikoshi, iDashi (Danjiri), dan Yatai yang kesemuanya merupakan nama kendaraan yang berisi Kami atau benda pemujaan. Di matsuri, Anda juga dapat menemukan Chigo (anak-anak kecil dalam prosesi), Miko (praktisi ritual), Tekomai (pria berpakaian wanita), Hayashi (musik matsuri khas), penari berpakaian rapi dan berpakaian rapi, peserta dan penari. penari. penonton dan pasar. Mengejutkan dari semua jenis makanan dan game.

Seiring berjalannya waktu, tujuan memelihara matsuri seringkali menyimpang dari maksud sebenarnya dari matsuri tersebut. Praktik matsuri seringkali merupakan satu-satunya tujuan matsuri, sedangkan matsuri tetap hanya sebagai ucapan dan tanpa makna religius. Definisi Jepang lainnya, kata "matsuri" juga berarti festival.

Shimin Matsuri adalah nama matsuri yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau kelompok penduduk perkotaan dengan tujuan untuk menghidupkan kembali perekonomian daerah dan umumnya tidak terkait dengan lembaga keagamaan.



Gambar 8.6 Matsuri

Sumber: (metro.tempco.co)

g. Kyogen

Kyogen adalah bentuk klasik lelucon teatrikal yang dilakukan dengan aksi dan dialog yang sangat bergaya. Itu ditampilkan di antara presentasi, meskipun sekarang kadang-kadang dilakukan secara individual.



Gambar 8.7 Kyogen

Sumber: (pinterest.com)

h. Bunraku

populer pada iakhir abad ke-16, adalah sejenis teater boneka yang memainkan lagu-lagu naratif dan musik yang dimainkan dalam shamisen (alat musik tiga cuir). Bunraku dikenal sebagai salah satu bentuk teater boneka paling halus di dunia.



Gambar 8.8 Bunraku

Sumber: (dailysabah.com)

i. Upacara Minum Teh

Upacara minum teh (sado atau chado) adalah cara yang sangat ketat dan teliti dalam menyajikan dan meminum teh hijau matcha (bubuk). Ada yang lebih penting dari pada ritual membuat dan menyajikan teh, karena upacara ini merupakan seni yang mendalam yang membutuhkan ilmu yang luas dan kepekaan yang sangat halus. Sado juga mengeksplorasi tujuan hidup dan mendorong apresiasi terhadap alam.



Gambar 8.9 Upacara Minum Teh

Sumber: (menenalbahasa.blogspot.com)

j. Ikebena

Seni merangkai bunga Jepang (ikebana), yang berkembang di Jepang selama tujuh abad terakhir, berasal dari pameran bunga Buddha di masa-masa awalnya. Seni ini berbeda dengan penggunaan bunga hias murni, karena setiap elemen sebuah karya ikebana dipilih dengan cermat, termasuk bahan tanaman, wadah tempat dahan dan bunga akan ditempatkan, serta asosiasi cabang dengan wadah. dan ruang di sekitar Anda.



Gambar 8.10 Ikebana

Sumber: (discoverkyoto.com)

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

1. Buatlah makalah kebudayaan Jepang tentang kesenian Jepang!
2. Lakukan persentasi terkait dari makalah tersebut!

D. REFERENSI

<http://yurikastory.wordpress.com/category/budaya-jepang/kebudayaan-jepang/>. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020

PERTEMUAN 9

HURUF KATAKANA (A-NO)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pada pertemuan ini akan dijelaskan mengenai huruf-huruf Katakana, salah satu jenis huruf yang terdapat di dalam penulisan bahasa Jepang, Anda harus mampu:
- 1. Menuliskan huruf-huruf katakana dengan urutan penulisan yang benar.
 - 2. Menuliskan kosakata bahasa Jepang dalam huruf Katakana

B. URAIAN MATERI

1. Huruf Katakana

Di bawah ini tabel yang merupakan bagian dari huruf Katakana dalam Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9.1 Huruf Katakana

ア (A)	イ (I)	ウ (U)	エ (E)	オ (O)
カ (KA)	キ (KI)	ク (KU)	ケ (KE)	コ (KO)
サ (SA)	シ (SHI)	ス (SU)	セ (SE)	ソ (SO)
タ (TA)	チ (CHI)	ツ (TSU)	テ (TE)	ト (TO)
ナ (NA)	ニ (NI)	ヌ (NU)	ネ (NE)	ノ (NO)

2. Kosakata Bahasa Jepang dalam Huruf Katakana

Di bawah ini merupakan kosakata dalam Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

エコ	Eko	Nama orang
オカ	Oka	Nama orang
イカ	Ika	Nama orang
キウイ	Kiui	Kiwi
ケア	Kea	Merawat
サテ	Sate	Makanan Indonesia
ソト	Soto	Makanan Indonesia

スシ	Sushi	Nama orang
スチ	Suchi	Nama orang
ネニ	Neni	Nama orang
ナニ	Nani	Nama orang
ナイフ	Naifu	Pisau
ツアー	Tsuaa	Tur
コーヒー	Koohii	Kopi
ノート	Nooto	Buku catatan
カヌー	Kanuu	Kono/sampan

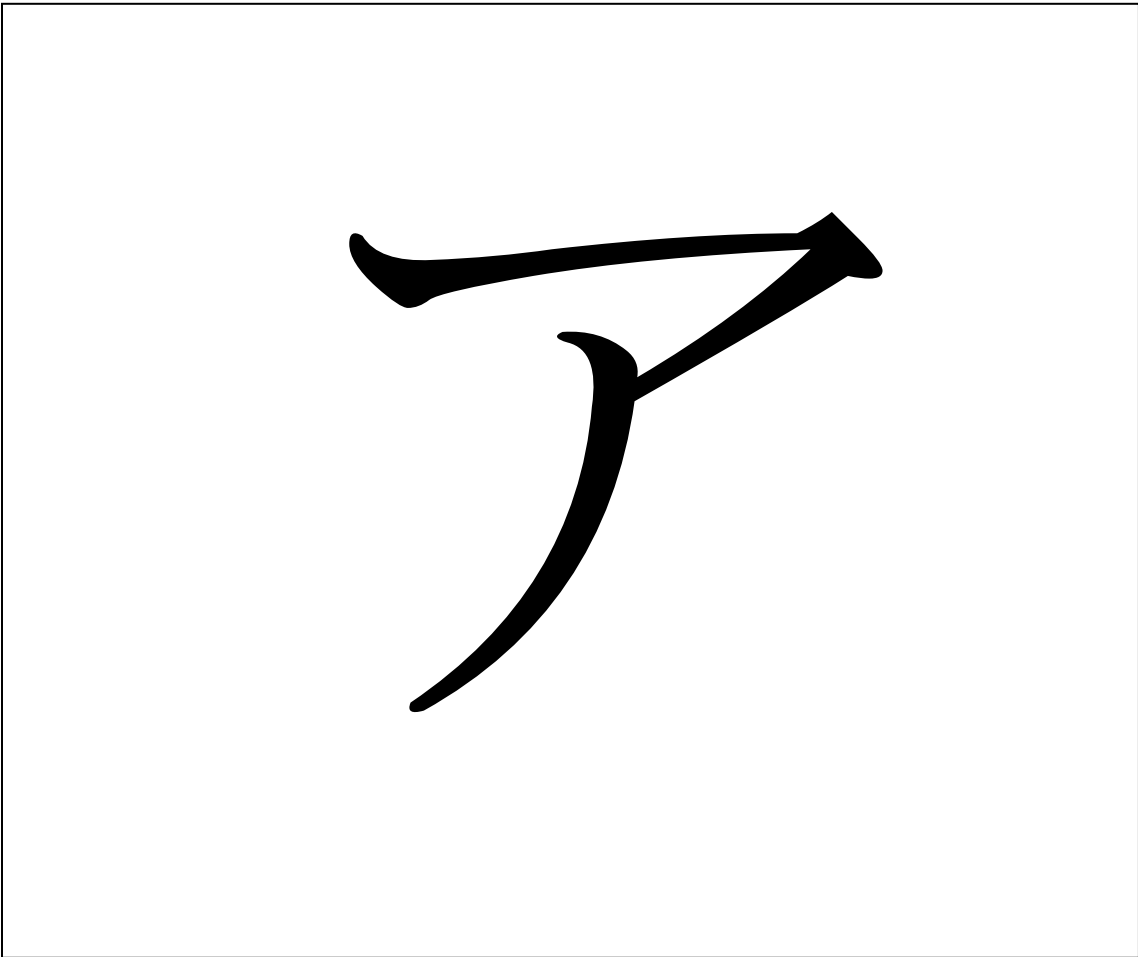
3. Cara Penulisan Huruf Hiragana A–No dan Satuan Tulisan Huruf Hiragana

Di bawah ini merupakan cara penulisan huruf Hiragana dan satuan tulisan huruf Hiragana yaitu sebagai berikut:

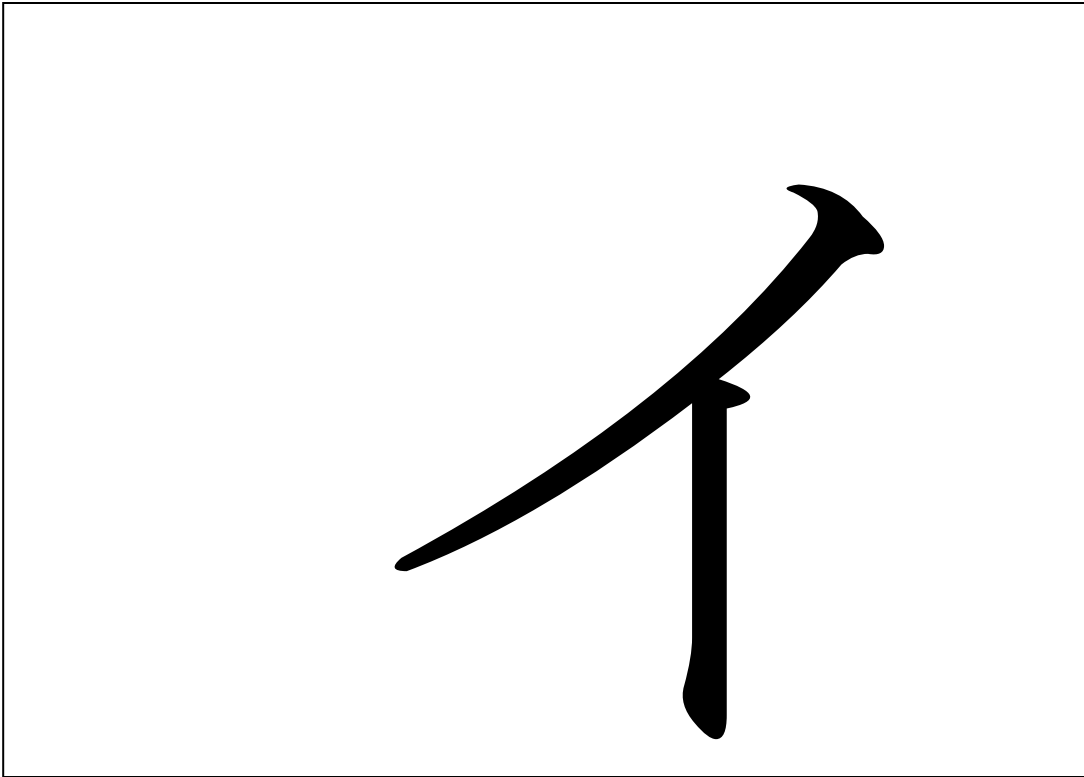


Gambar 9.1 Cara Penulisan Huruf Katakana A - O

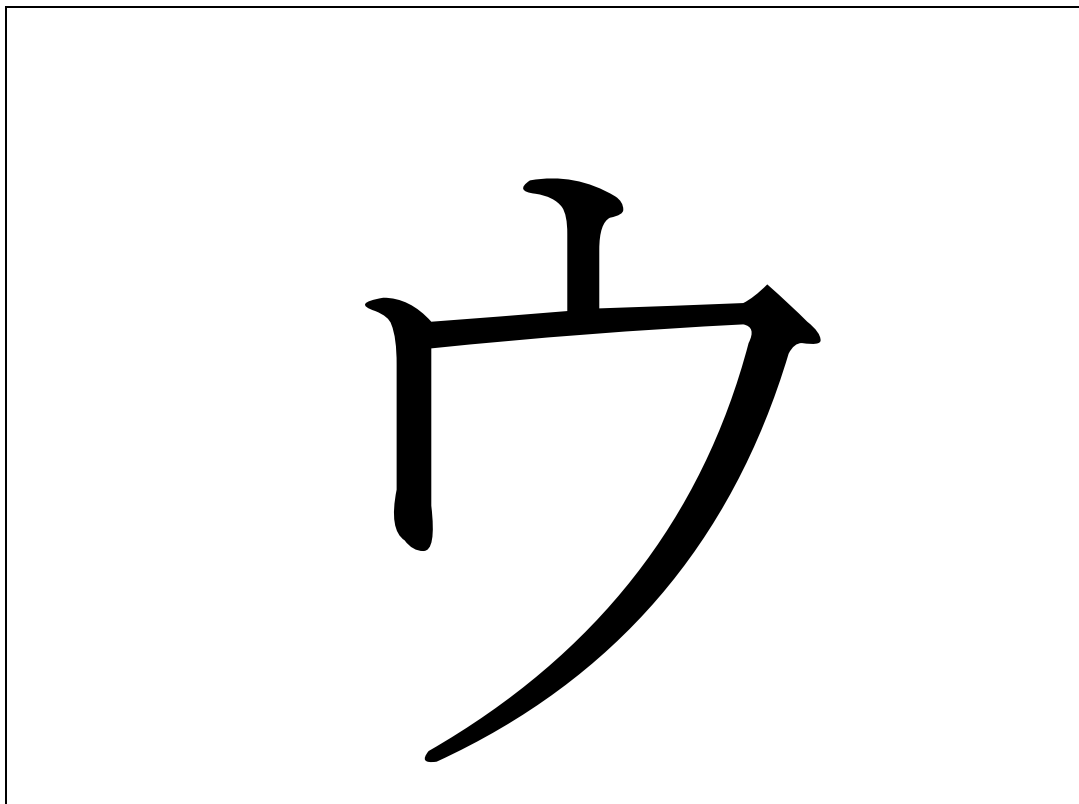
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



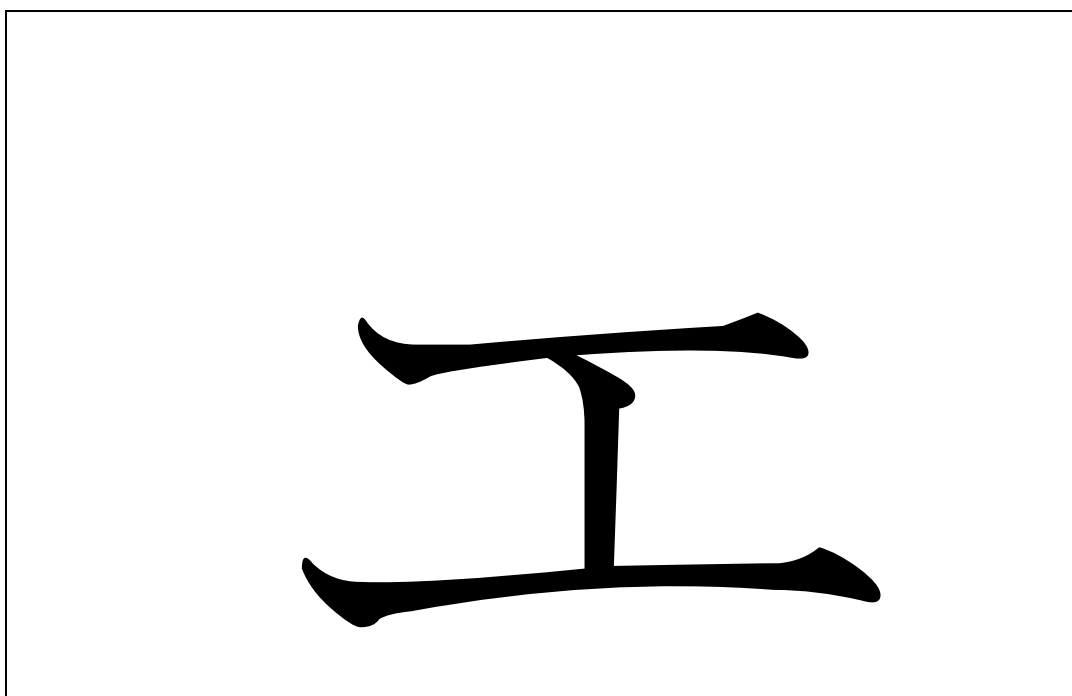
A



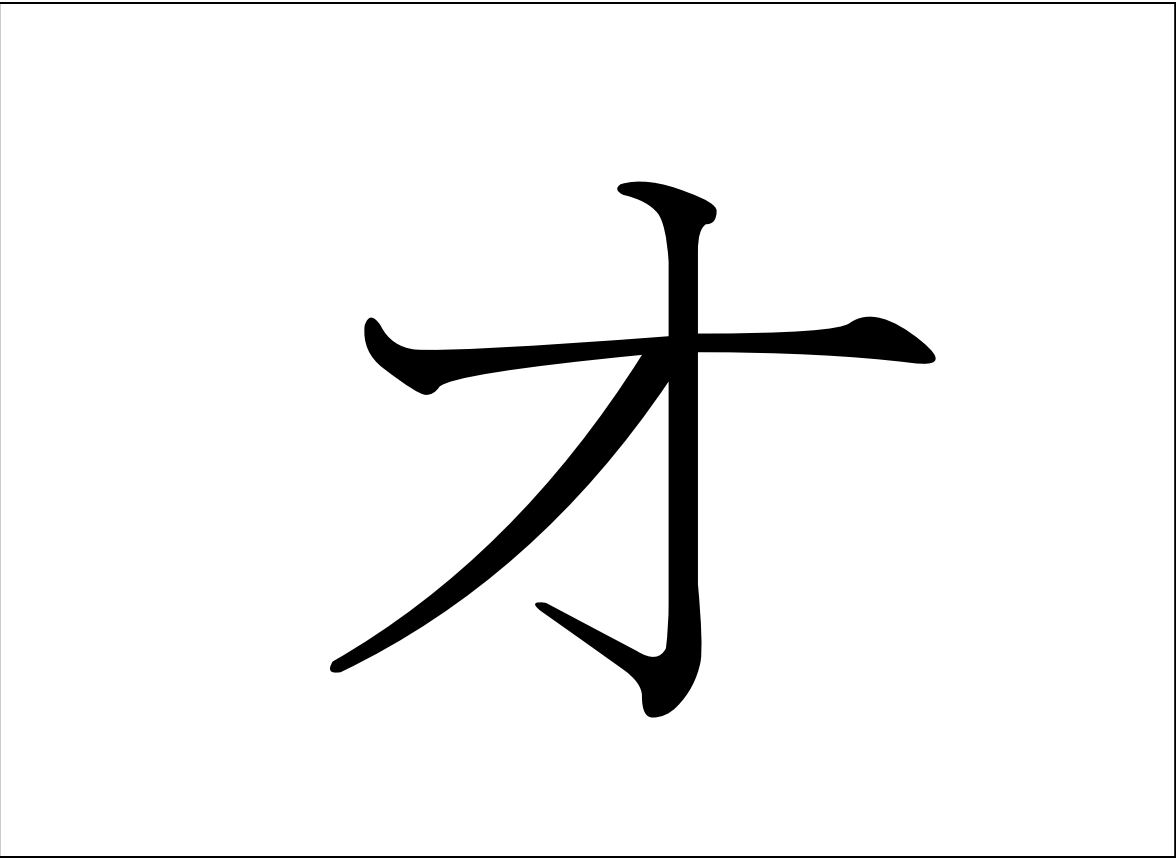
I



U



E

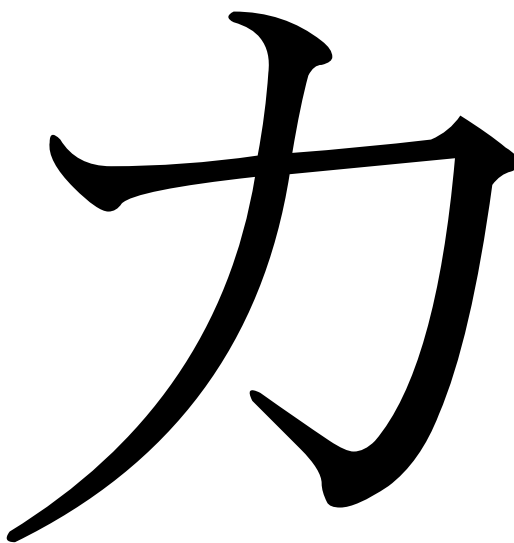


O

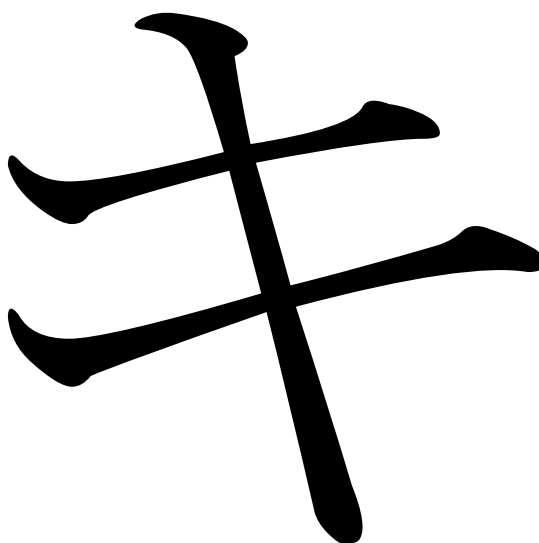
ka	カ		カ	カ	カ
ki	キ		キ	キ	キ
ku	ク		ク	ク	ク
ke	ケ		ケ	ケ	ケ
ko	コ		コ	コ	コ

Gambar 9.2 Cara Penulisan Huruf Katakana KA-KO

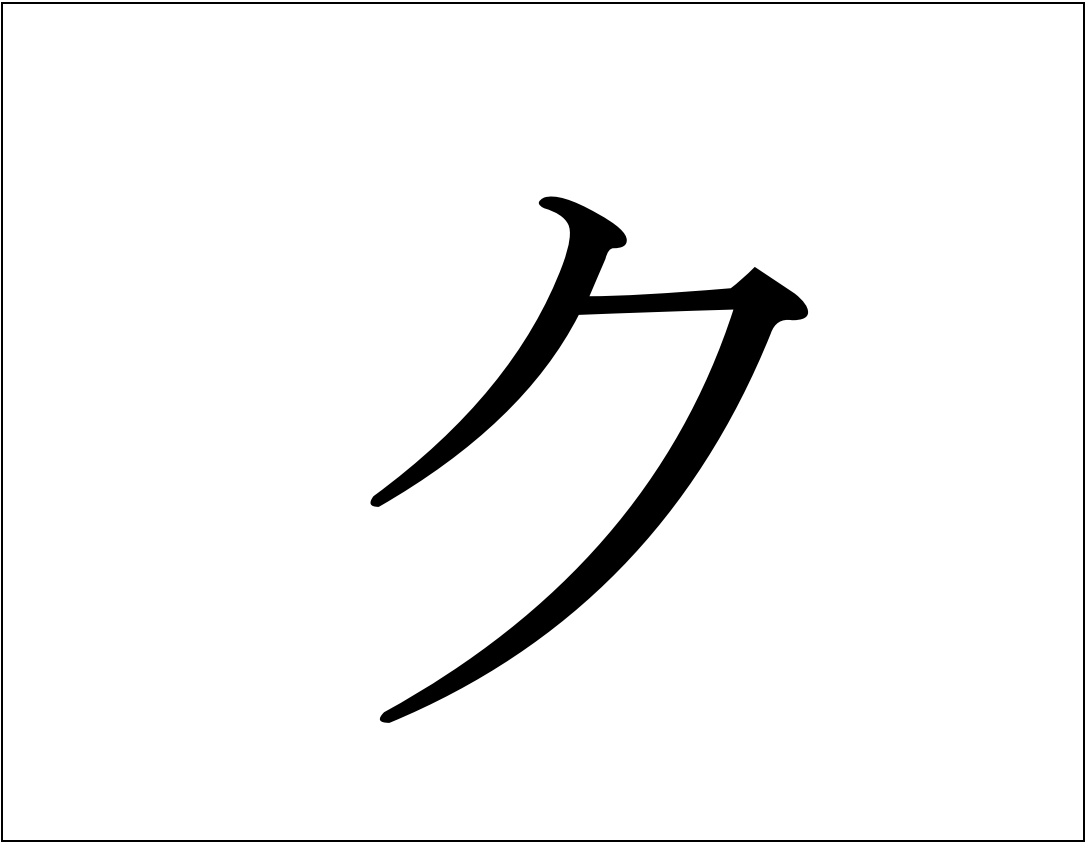
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura

The image shows the Japanese kanji character for 'Ka' (力), which means 'power' or 'strength'. It is a bold, black, stylized character with a thick vertical stroke and a horizontal stroke that curves upwards at the right end.

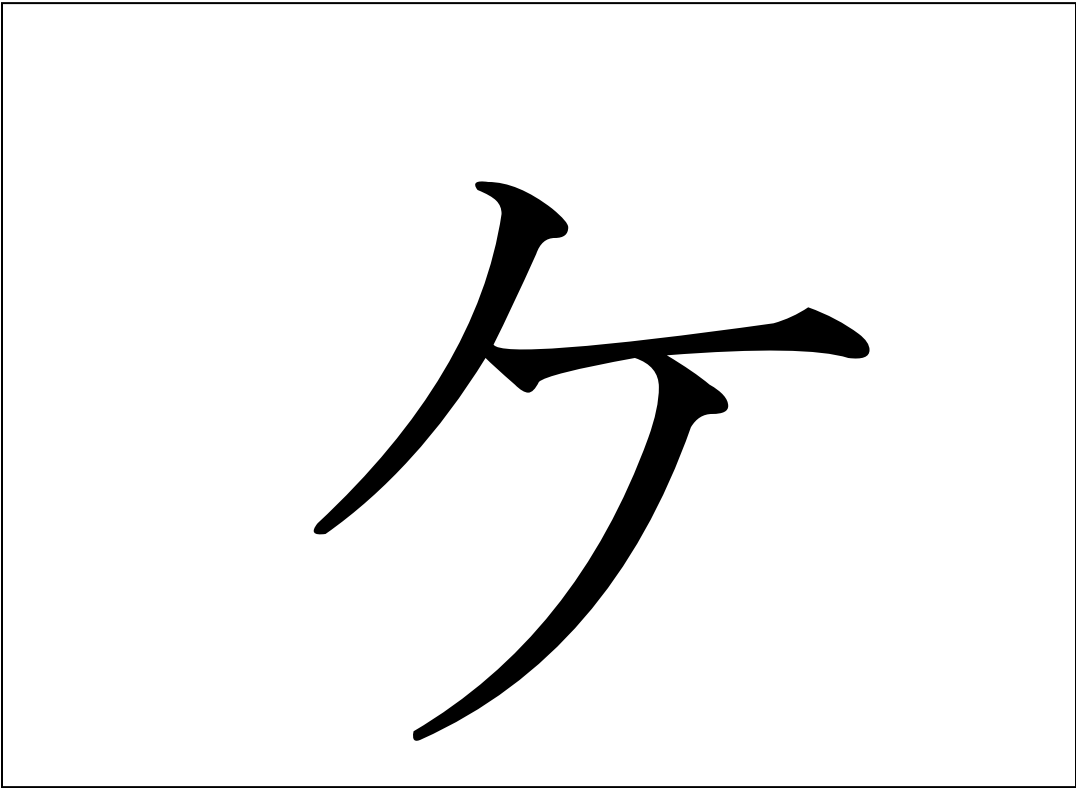
KA

The image shows the Japanese kanji character for 'Ki' (キ), which is the hiragana character 'ki' (き). It is a bold, black, stylized character with a thick vertical stroke and two horizontal strokes that cross it, one above and one below the middle.

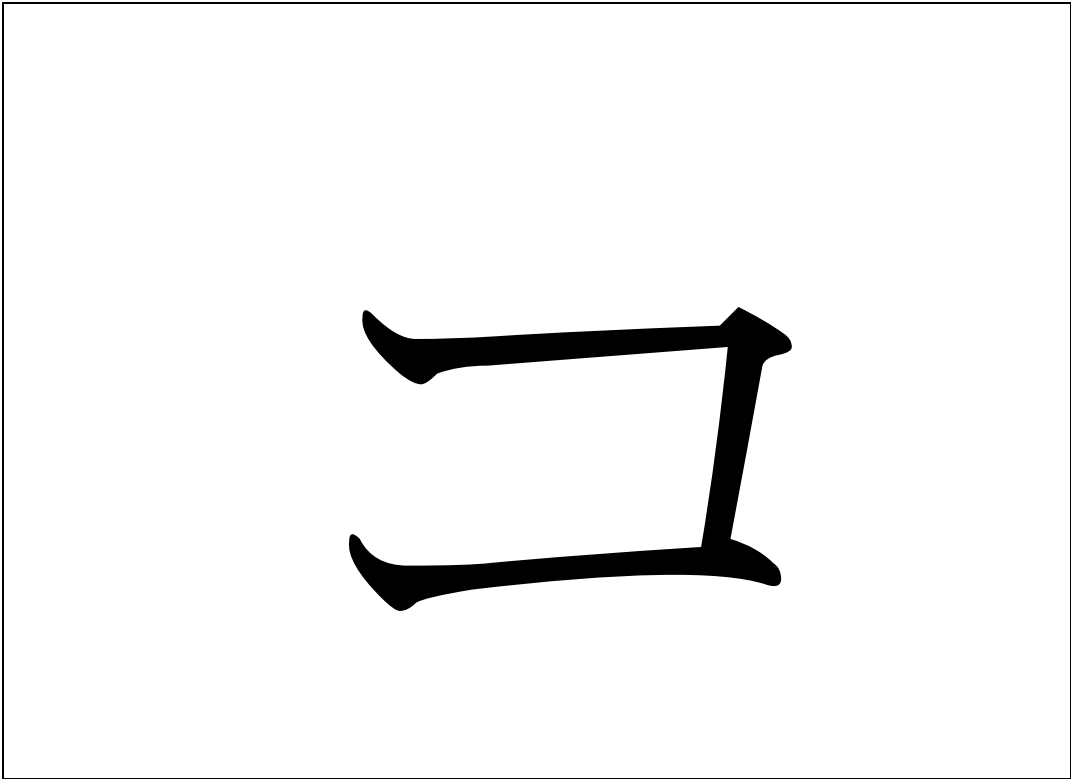
KI



KU



KE



KO

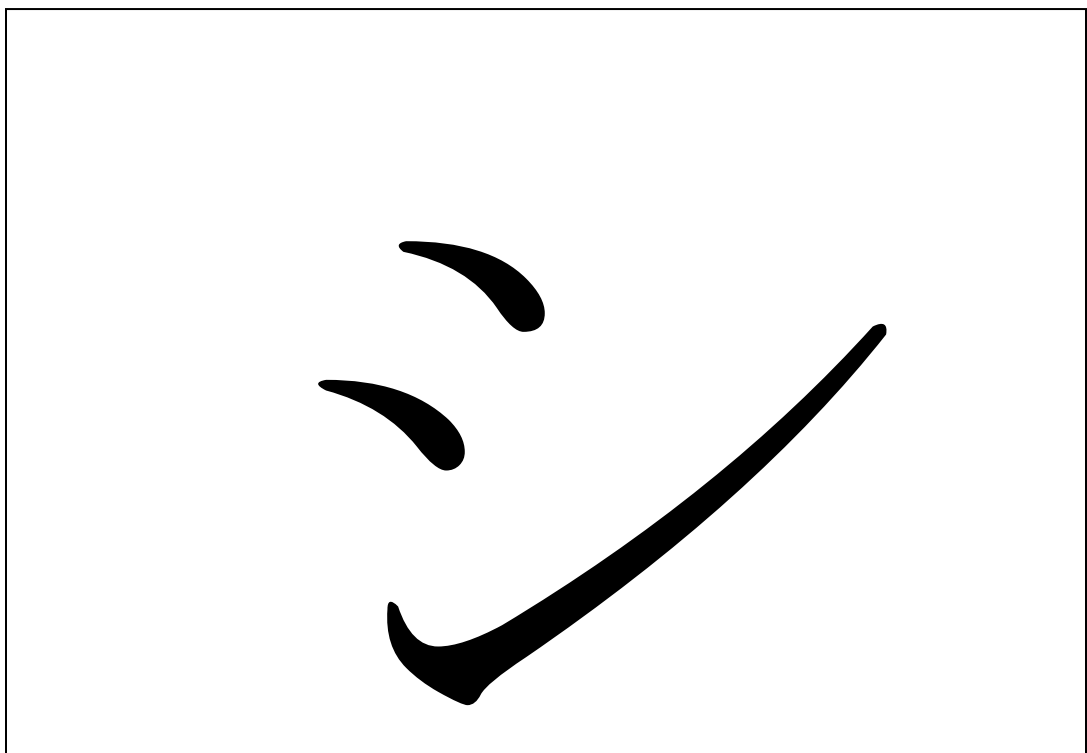
sa	サ				サ
shi	シ				シ
su	ス			ス	ス
se	セ			セ	セ
so	ソ			ソ	ソ

Gambar 9.3 Cara Penulisan Huruf Katakana SA-SO

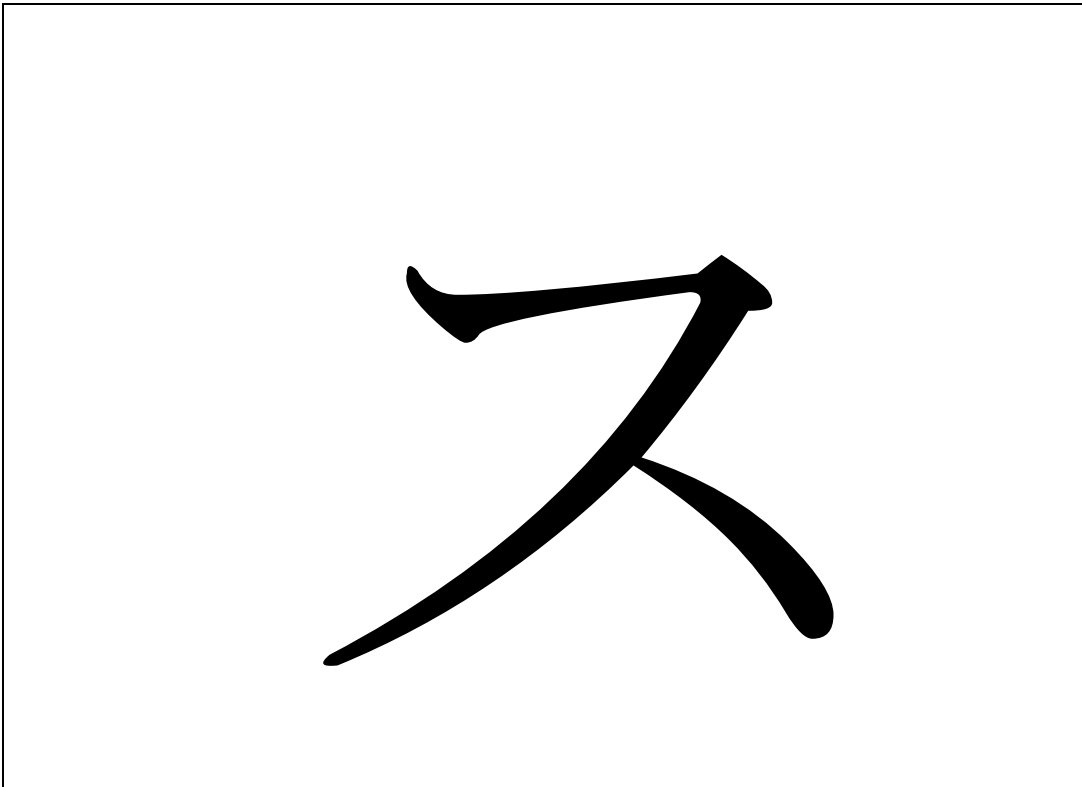
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



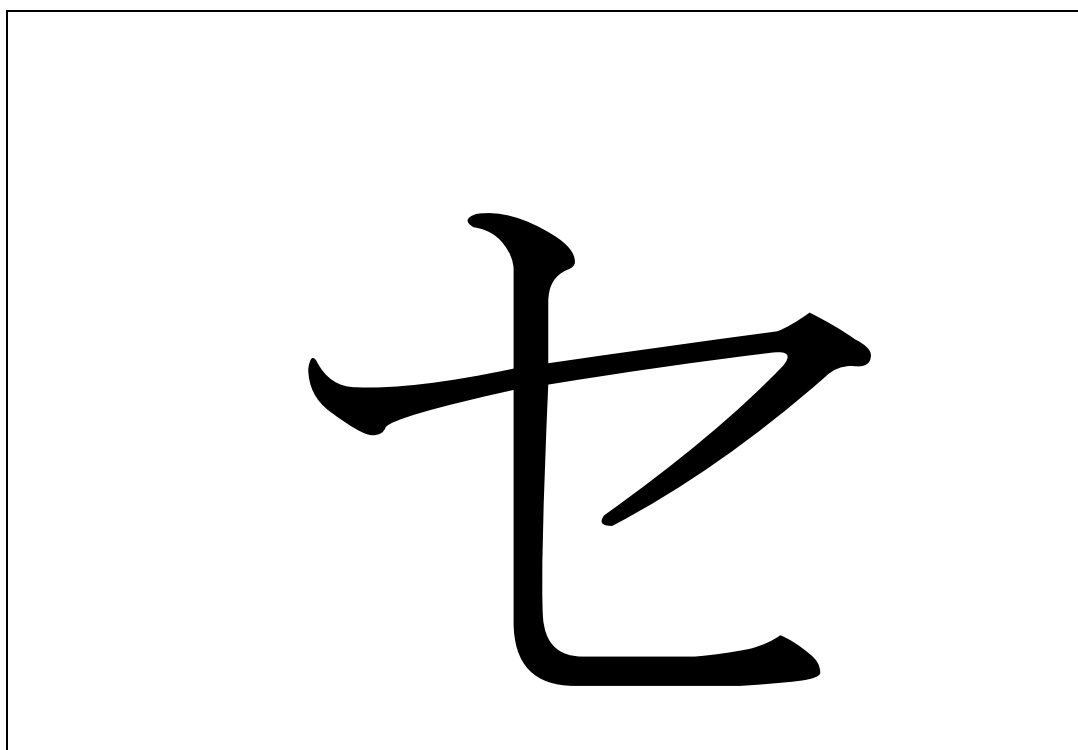
SA



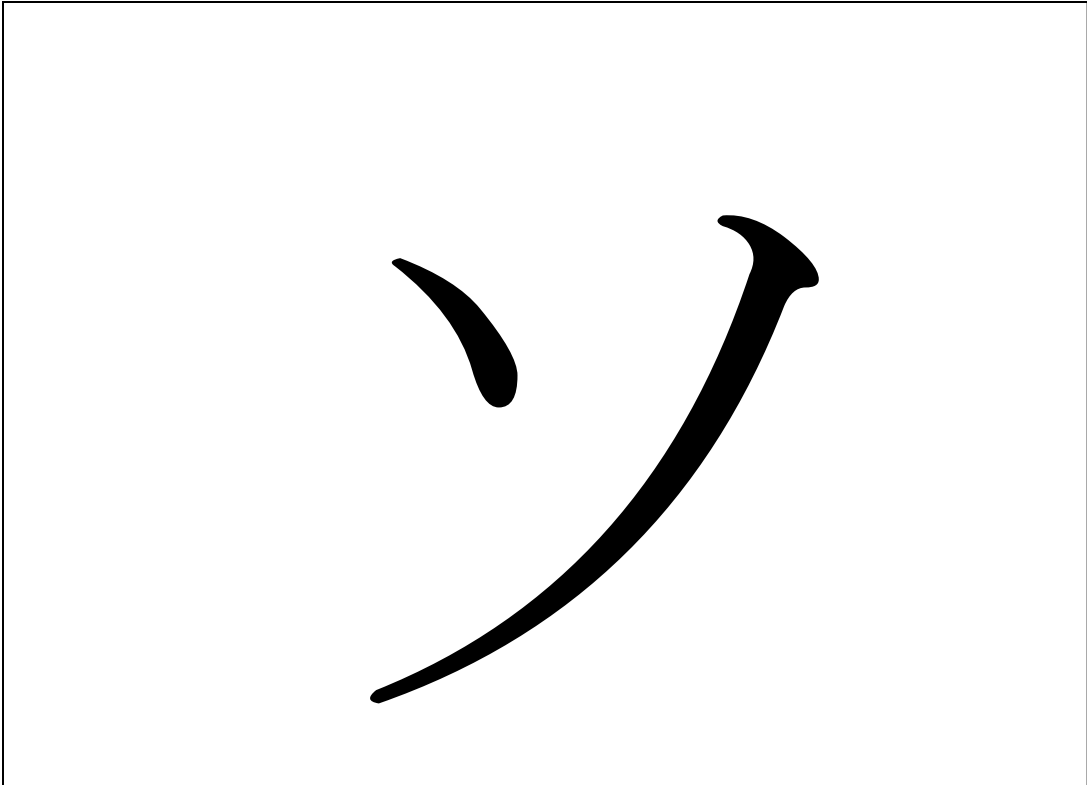
SHI



SU



SE

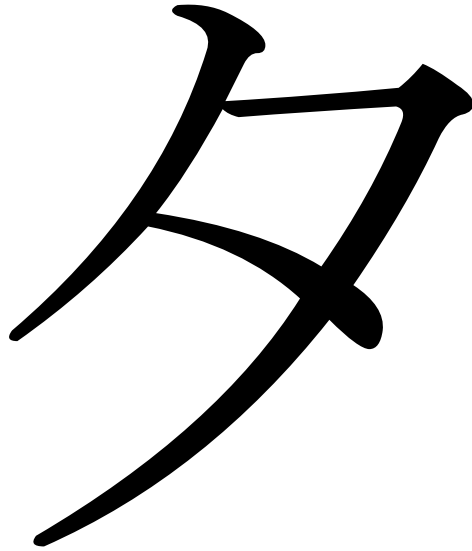


SO

ta	タ	㇏	㇏	タ	タ
chi	チ	㇏	㇏	チ	チ
tsu	ツ	㇏	㇏	ツ	ツ
te	テ	㇏	㇏	テ	テ
to	ト	㇏	㇏	ト	ト

Gambar 9.4 Cara Penulisan Huruf Katakana TA-TO

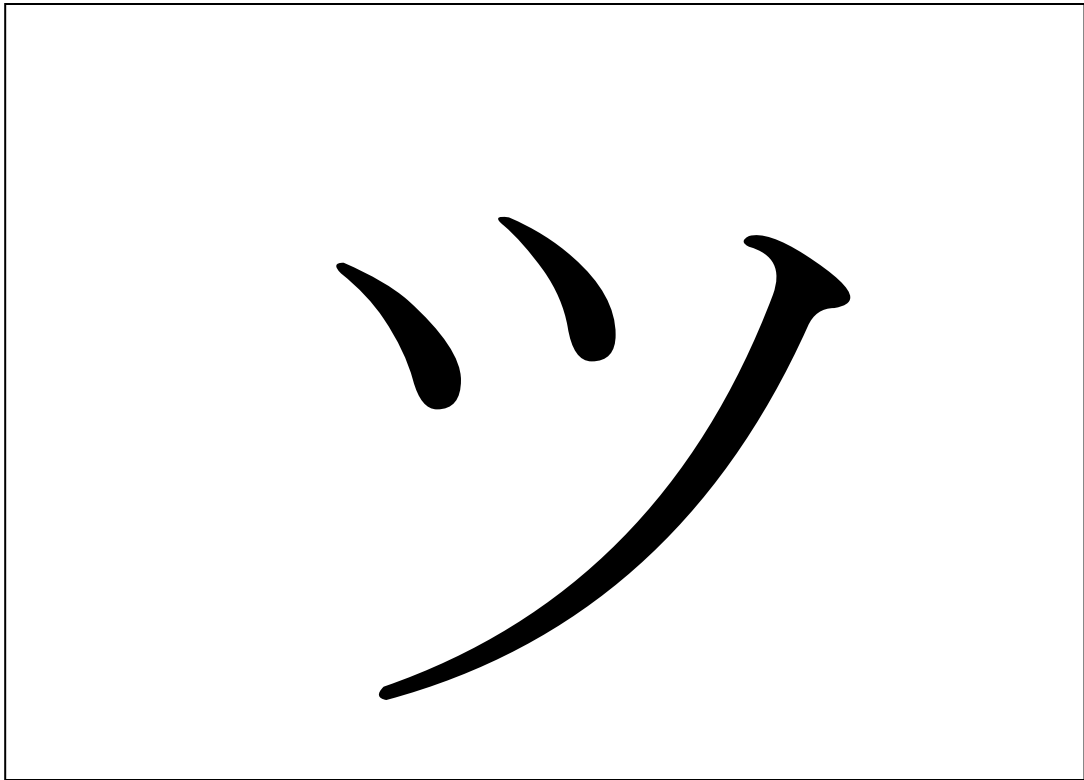
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura

The image shows the Japanese character 'タ' (Ta) in a bold, black, stylized font. It is a cursive-style character with a single stroke that forms a 'V' shape with a horizontal bar across the middle.

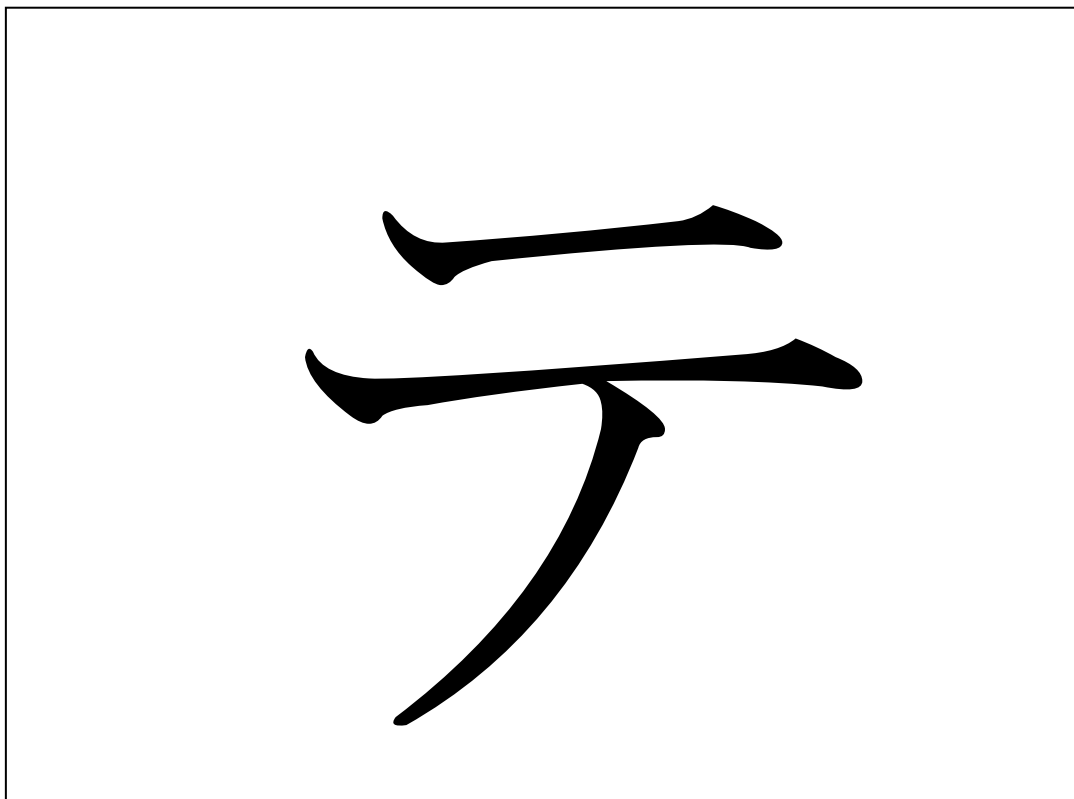
TA

The image shows the Japanese character 'チ' (Chi) in a bold, black, stylized font. It is a cursive-style character with a single stroke that forms a 'T' shape with a curved bottom.

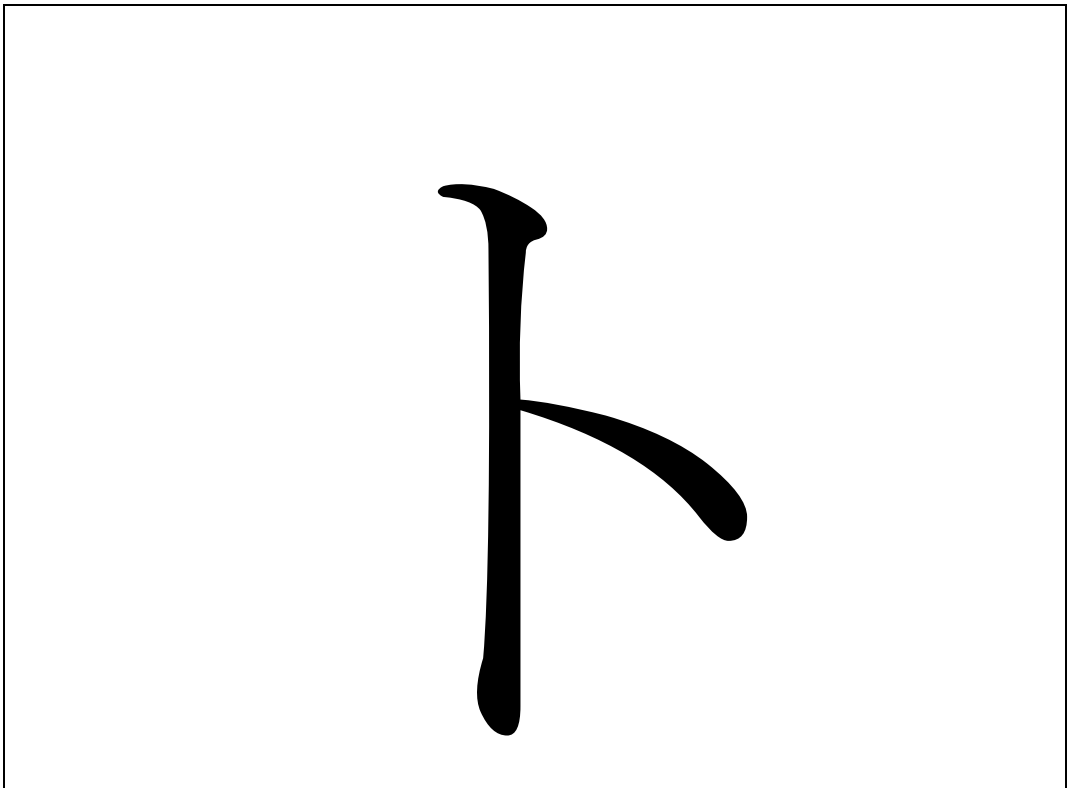
CHI



TSU



TE

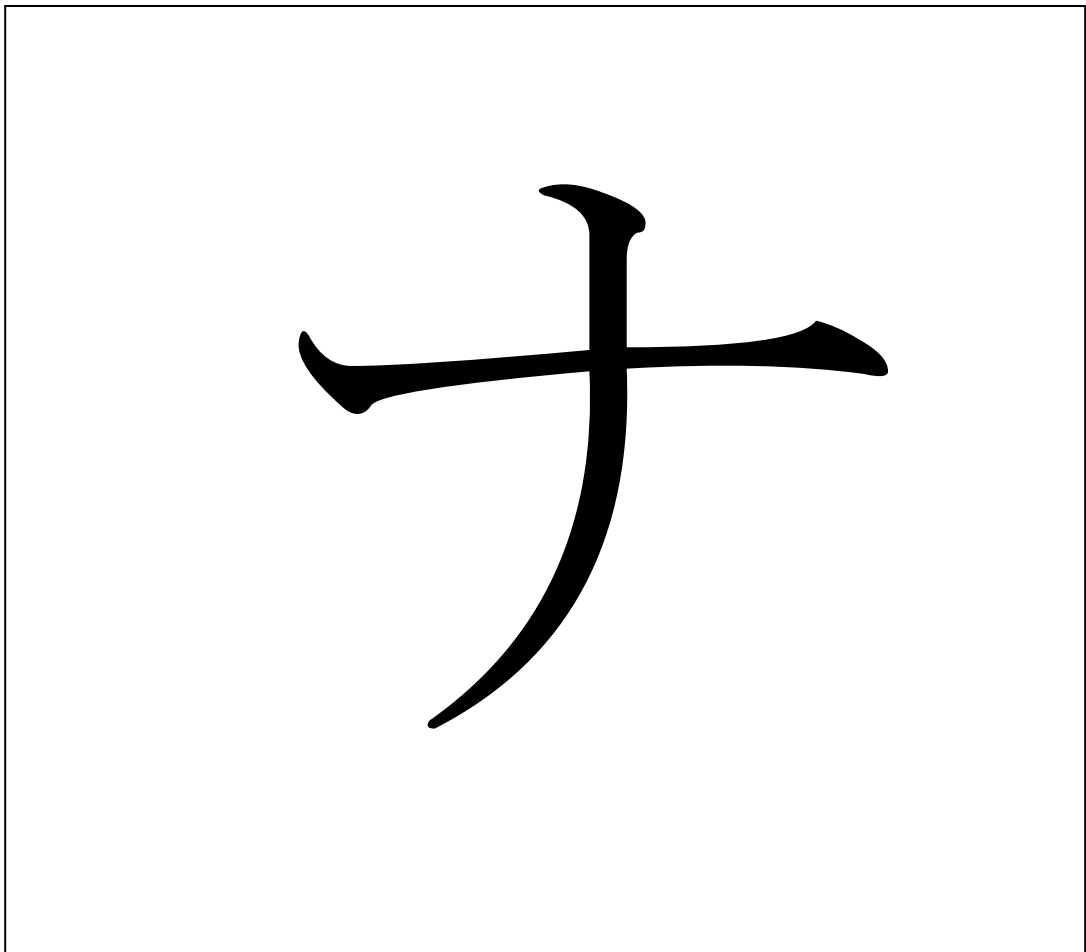


TO

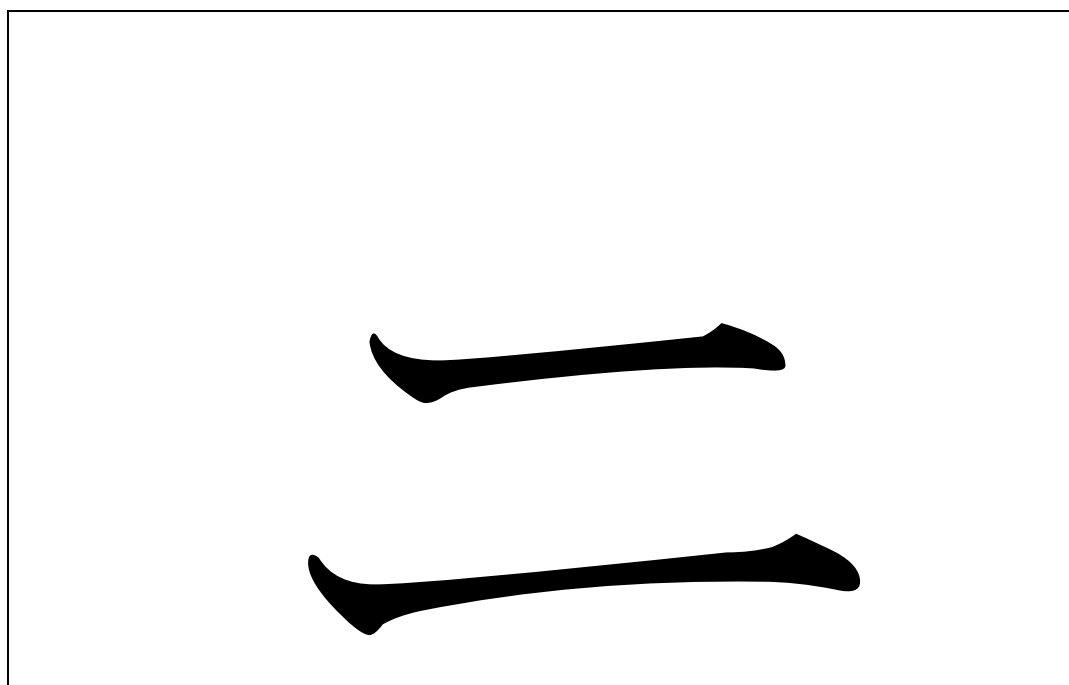
na	ナ	①→	ナ②↙	ナ	ナ
ni	ニ	①→	ニ②→	ニ	ニ
nu	ヌ	①↗	ヌ②↘	ヌ	ヌ
ne	ネ	①↘	ネ②→	ネ③↘	ネ④↘
no	ノ	①↘	ノ	ノ	ノ

Gambar 9.5 Cara Penulisan Huruf Katakana NA-NO

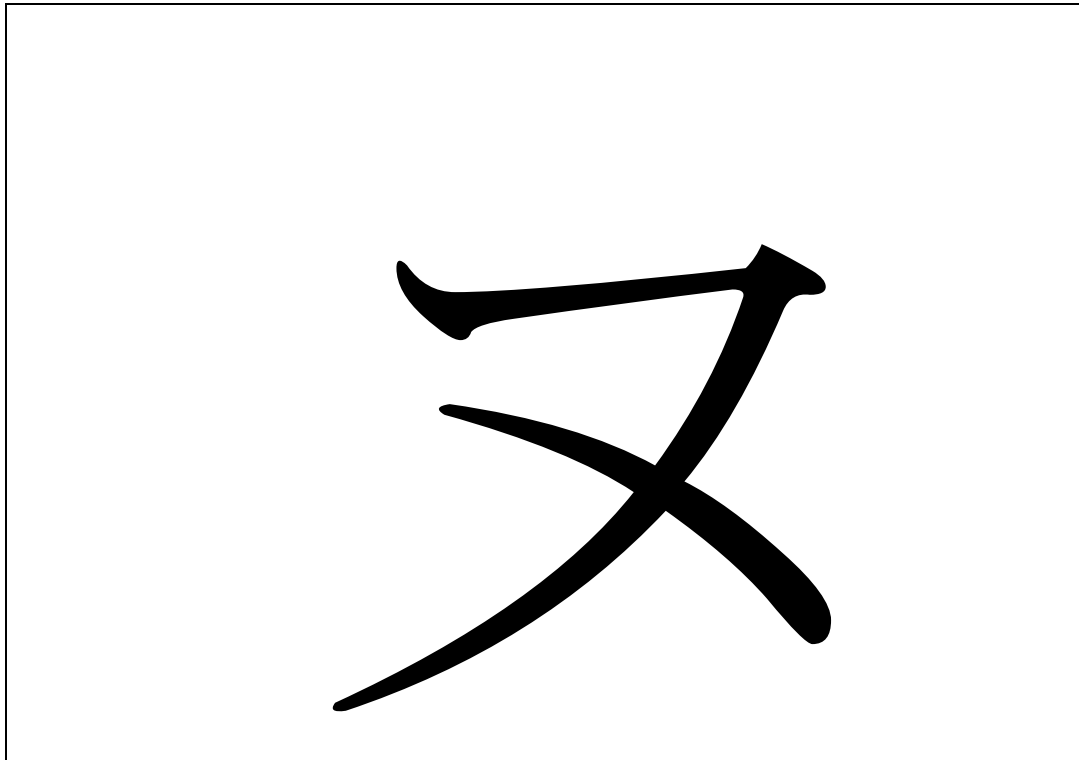
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



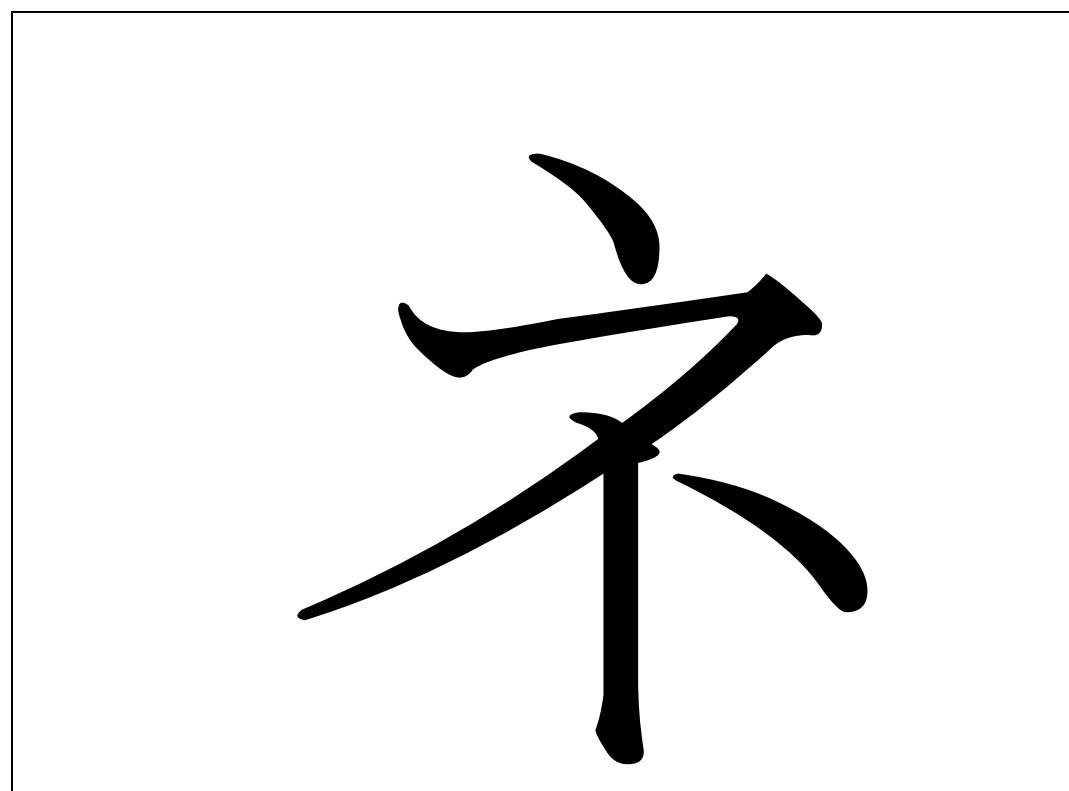
NA



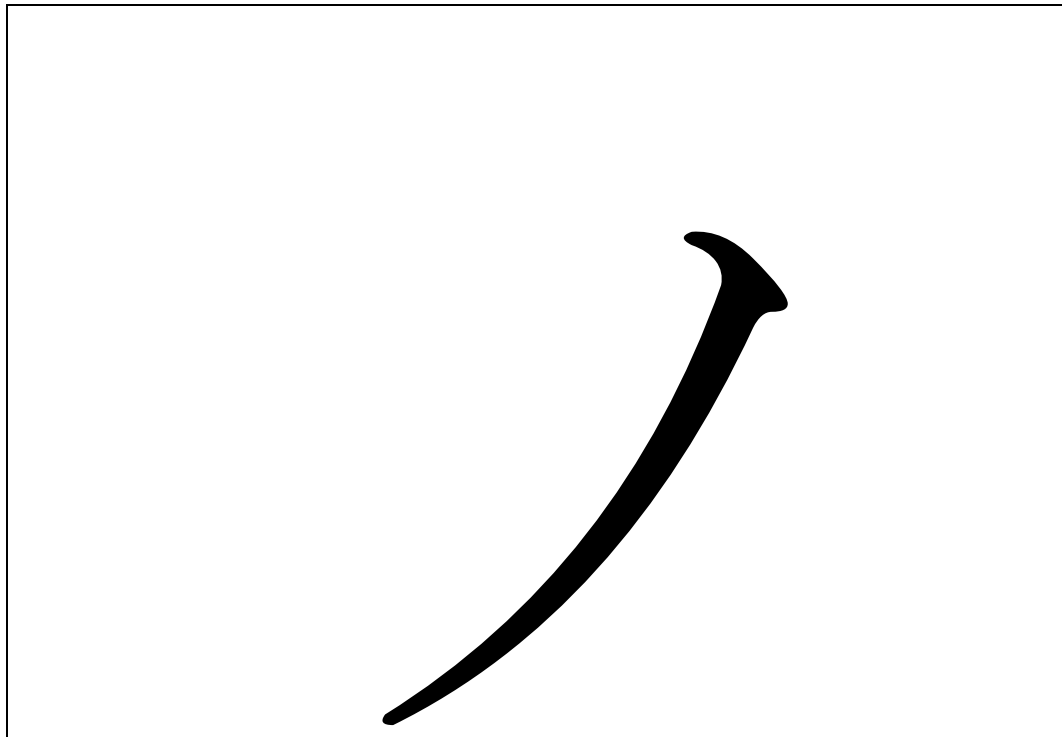
NI



NU



NE



NO

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

Tuliskan huruf-huruf Katakana deretan dari huruf **A** sampai dengan huruf **No**. Masing-masing 20 kali pengulangan.

D. REFERENSI

The Japan Foundation. 2005. *Buku Ajar Bahasa Jepang SMK I*, Jakarta

The Japan Foundation. 2005. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “SAKURA”*, Jakarta

PERTEMUAN 10

HURUF KATAKANA (HA-N)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan mengenai huruf-huruf Katakana, salah satu jenis huruf yang terdapat di dalam penulisan Bahasa Jepang, Anda harus mampu:

- 1. Menuliskan huruf-huruf Katakana dengan urutan penulisan yang benar.
- 2. Menuliskan kosakata bahasa Jepang dalam huruf Katakana

B. URAIAN MATERI

1. Huruf Katakana

Di bawah ini merupakan huruf katakana dalam Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10.1 Huruf Katakana

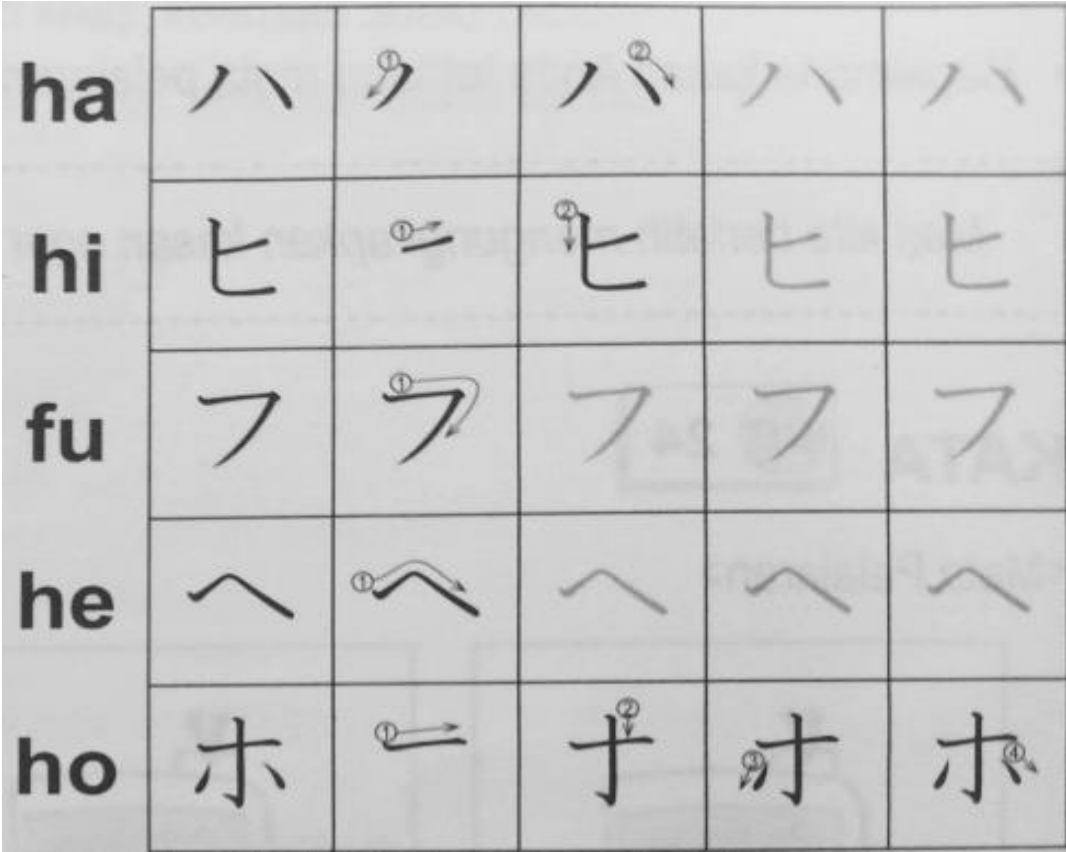
ハ (HA)	ヒ (HI)	フ (FU)	ヘ (HE)	ホ (HO)
マ (MA)	ミ (MI)	ム (MU)	メ (ME)	モ (MO)
ヤ (YA)		ユ (YU)		ヨ (YO)
ラ (RA)	リ (RI)	ル (RU)	レ (RE)	ロ (RO)
ワ (WA)				ヲ (WO)
				ン (N)

2. Kosakata Bahasa Jepang dalam Huruf Katakana

Di bawah ini merupakan kosakata Bahasa Jepang dalam huruf Katakana, yaitu sebagai berikut:

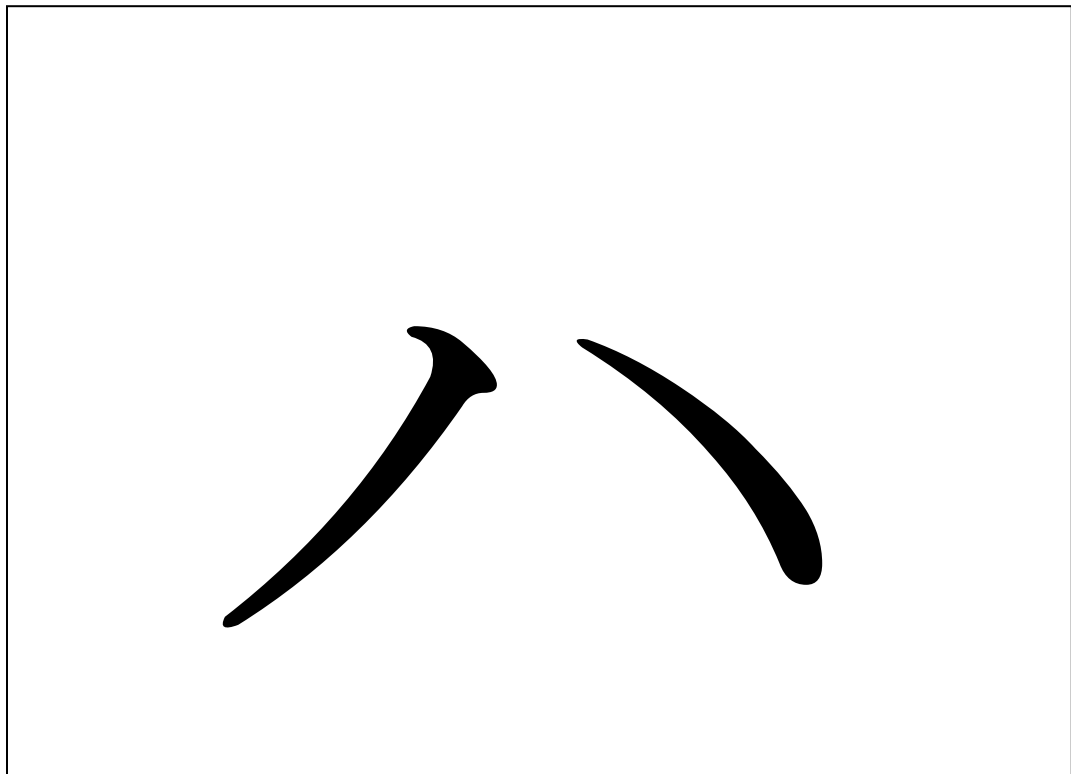
メモ	Memo	Buku Catatan
モスク	Mosuku	Masjid

ミリク	Miriku	Susu
マイク	Maiku	Pengeras Suara
ワヤン	Wayan	Wayang
ホテル	Hoteru	Hoteru
アメリカ	Amerika	Amarika
レストラン	Resutoran	Restoran
コリンタン	Korintan	Kolintang
チーム	Chiimu	Tim
ユーロ	Yuuro	Euro
ワイター	Waitaa	Pelayan

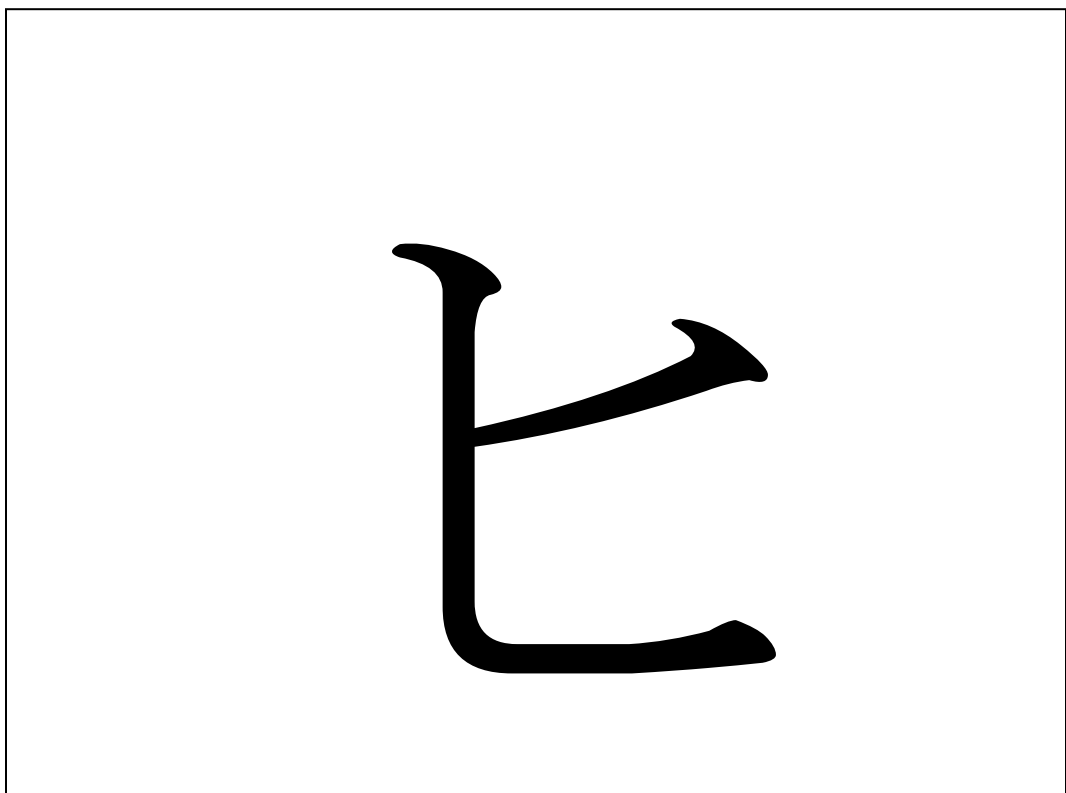


Gambar 10.1 Cara Penulisan Huruf Katakana HA-HO

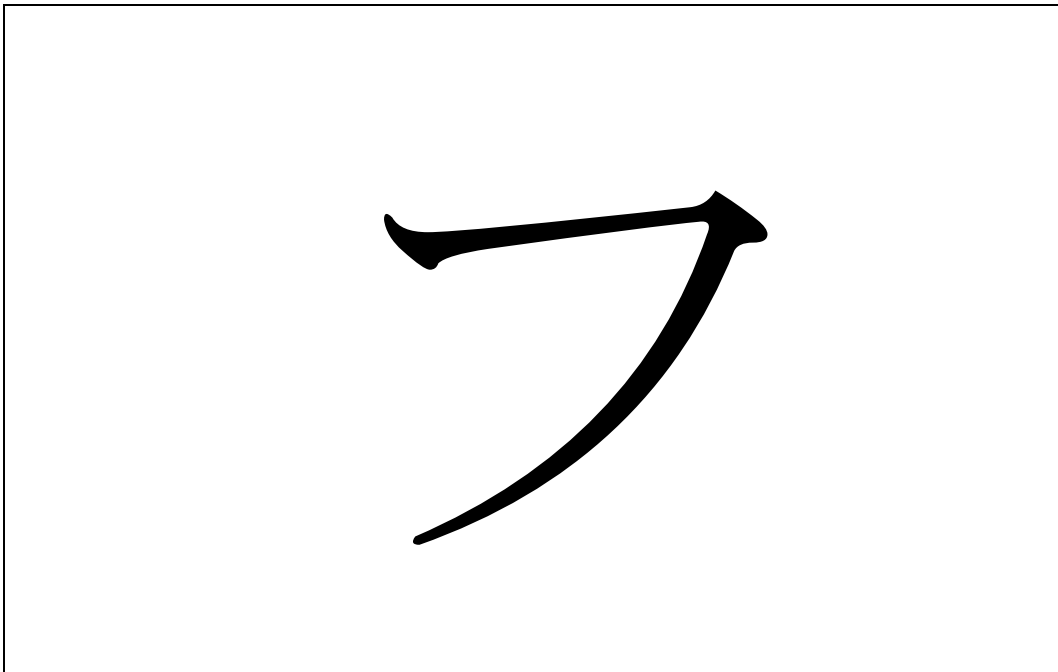
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



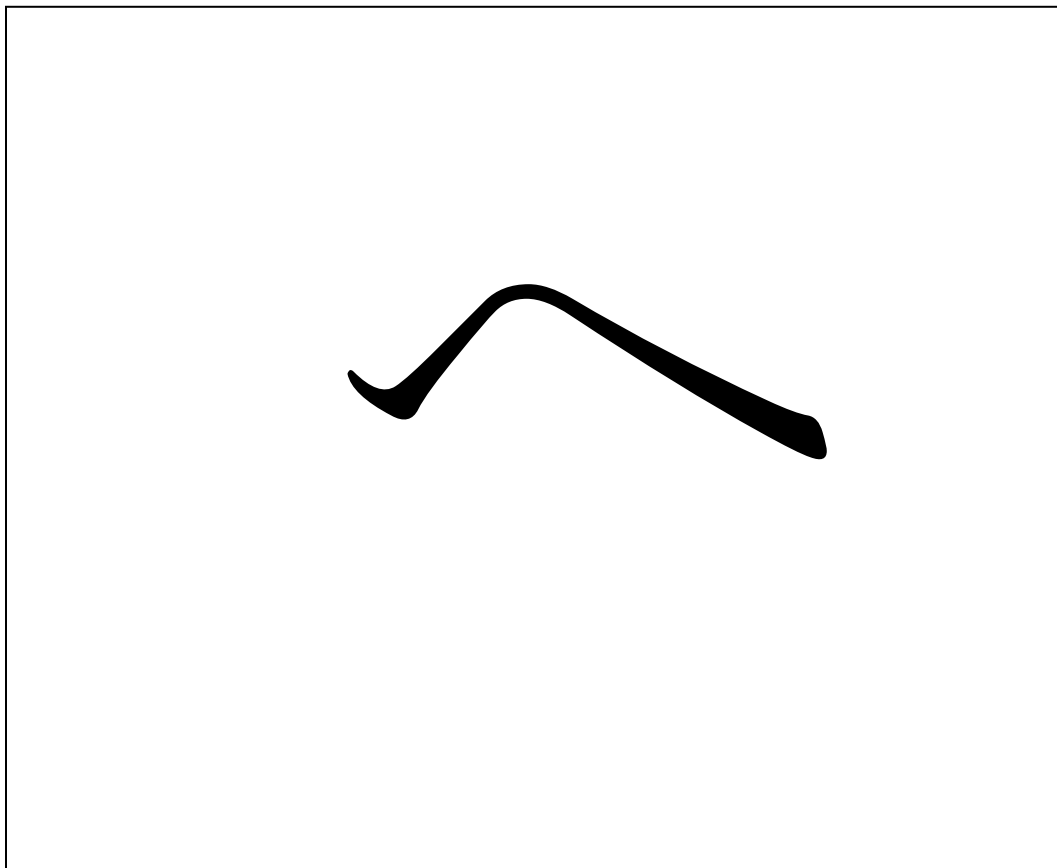
HA



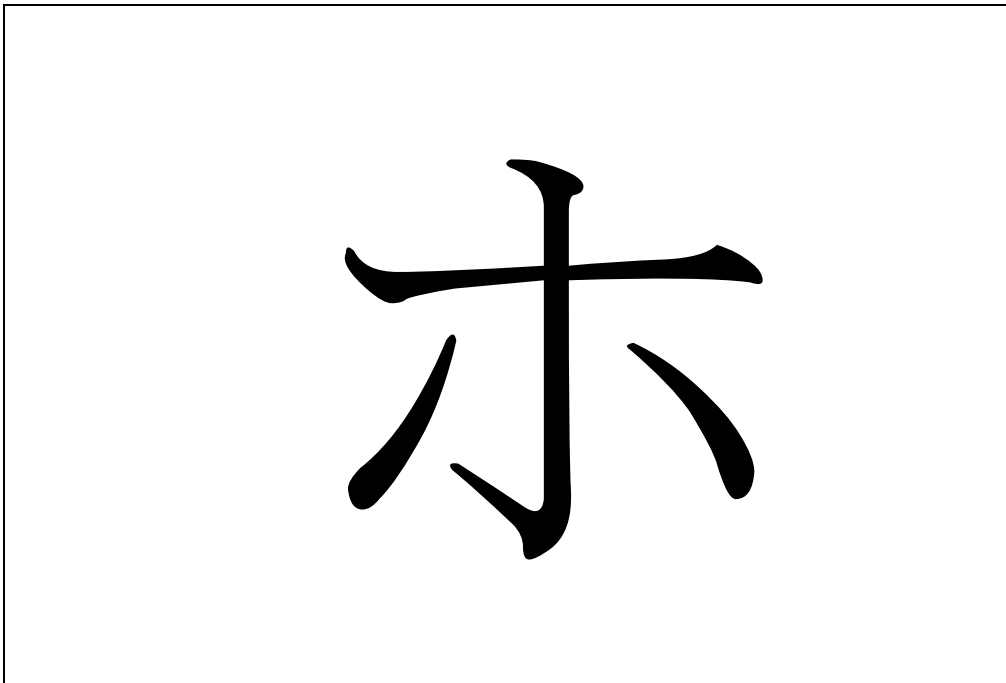
HI



FU



HE

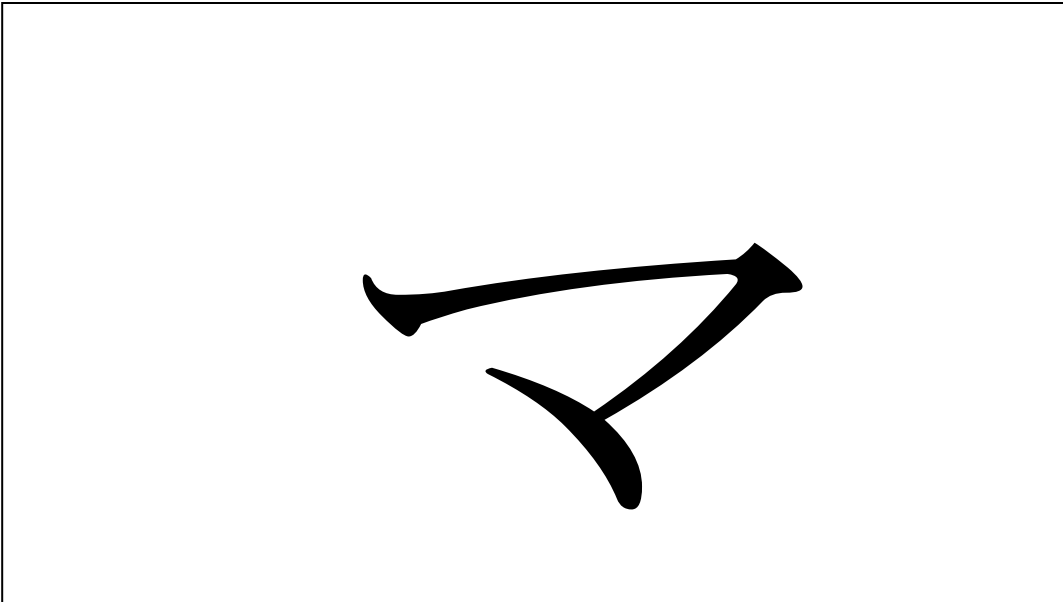


HO

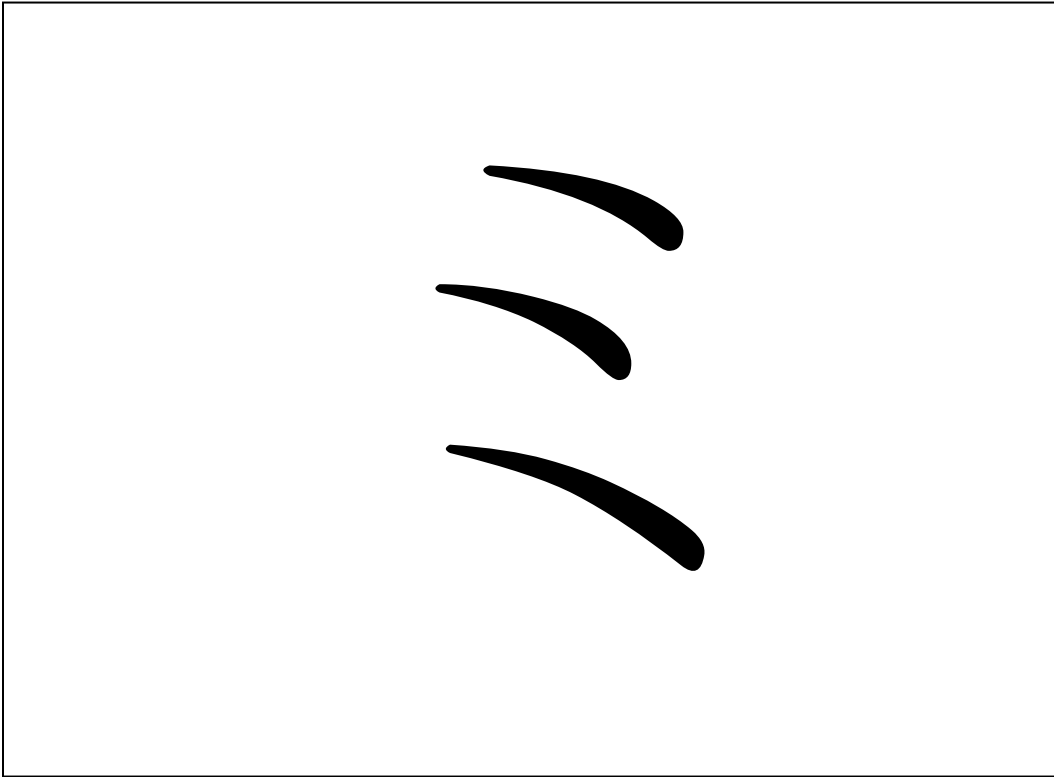
ma	マ			マ	マ
mi	ミ				ミ
mu	ム			ム	ム
me	メ			メ	メ
mo	モ				モ

Gambar 10.2 Cara Penulisan Huruf Katakana MA-MO

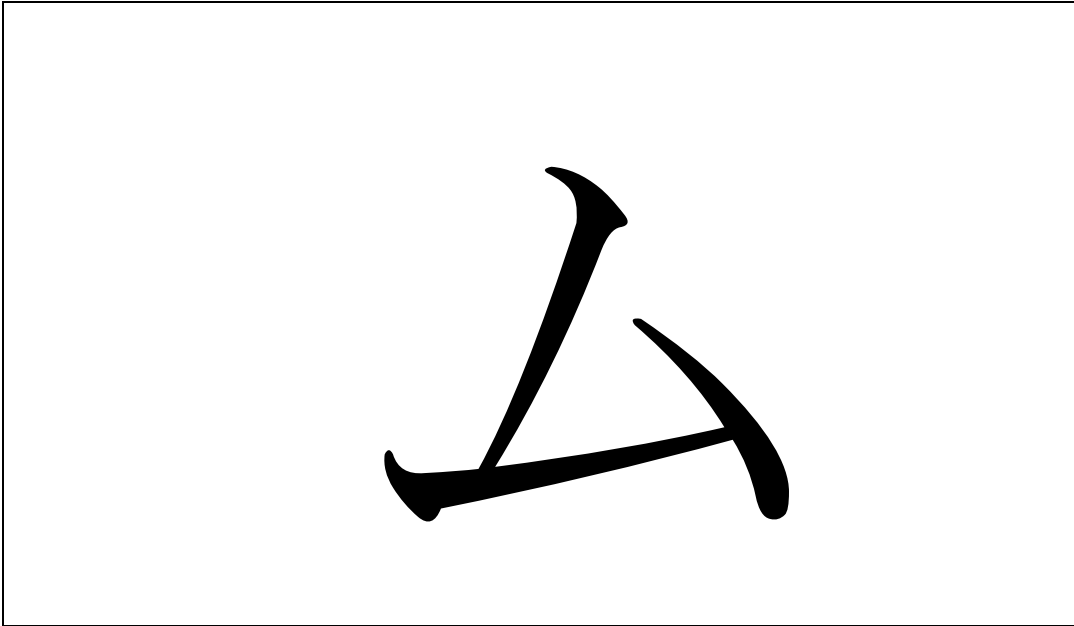
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



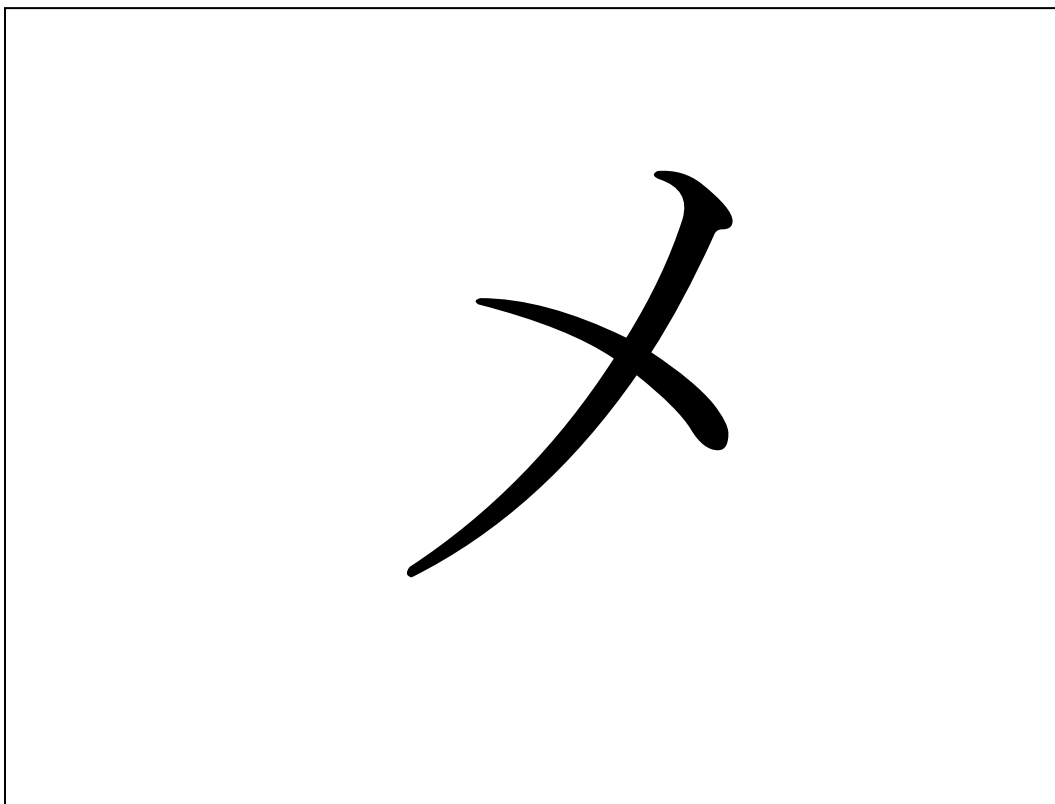
MA



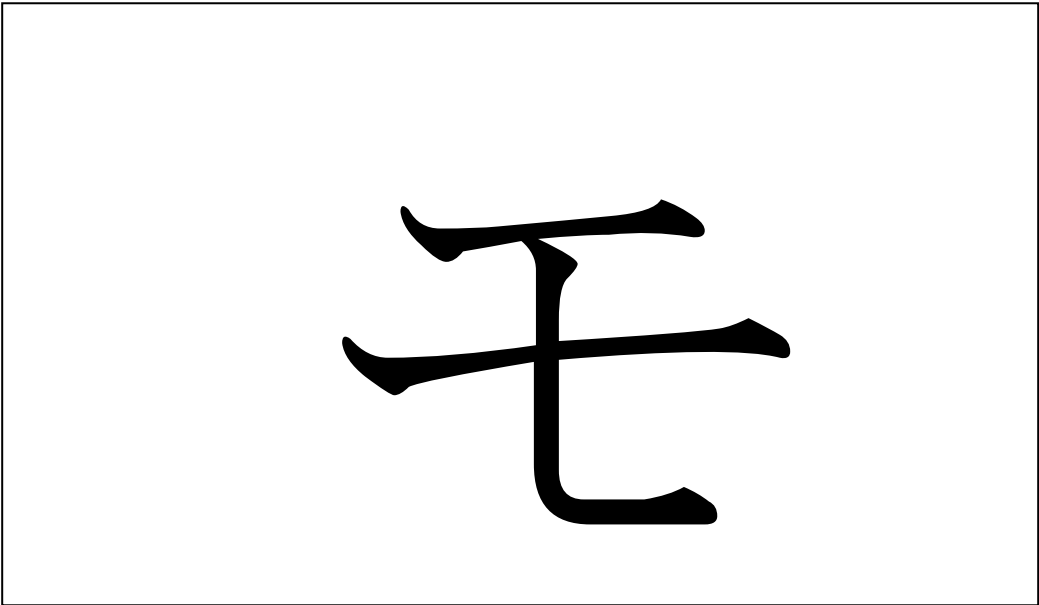
MI



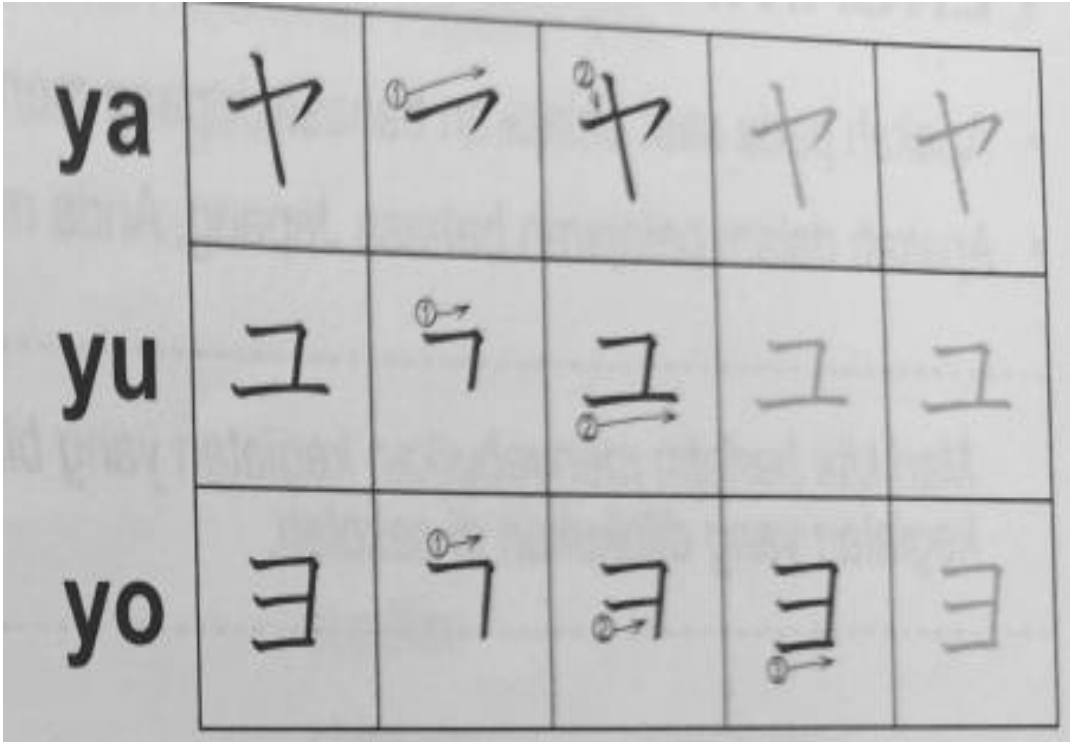
MU



ME

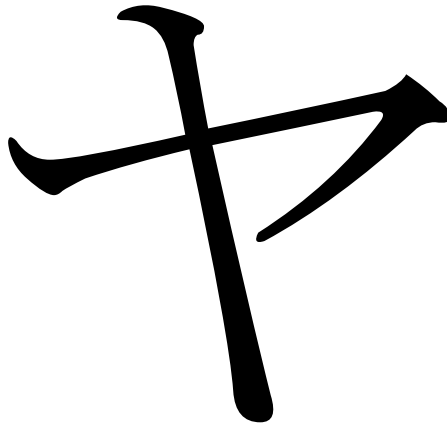


MO

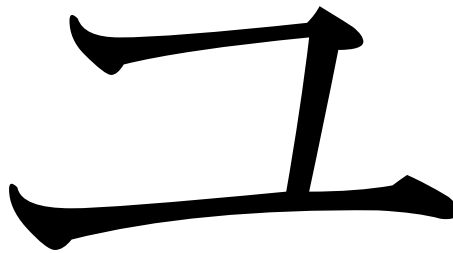


Gambar 10.3 Cara Penulisan Huruf Katakana YA-YO

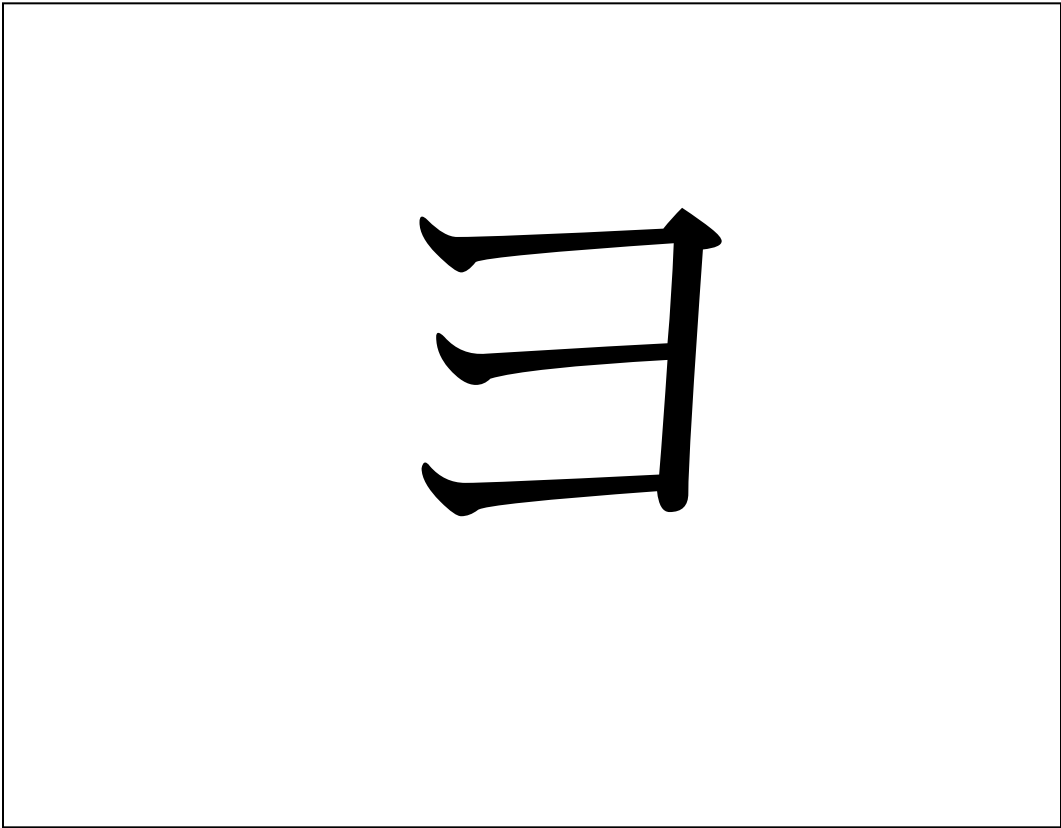
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura

The image shows the Japanese kana character 'や' (ya) in a bold, black, stylized font. It is composed of a vertical stroke and a horizontal stroke that curves upwards at the right end.

YA

The image shows the Japanese kana character 'ゆ' (yu) in a bold, black, stylized font. It is composed of a horizontal stroke and a vertical stroke that curves upwards at the right end.

YU



YO

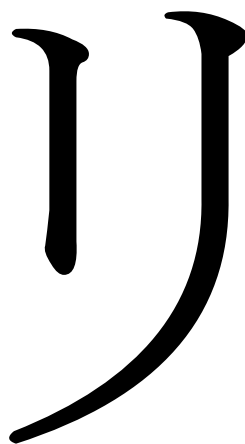
ra				
ri				
ru				
re				
ro				

Gambar 10.4 Cara Penulisan Huruf Katakana RA-RO

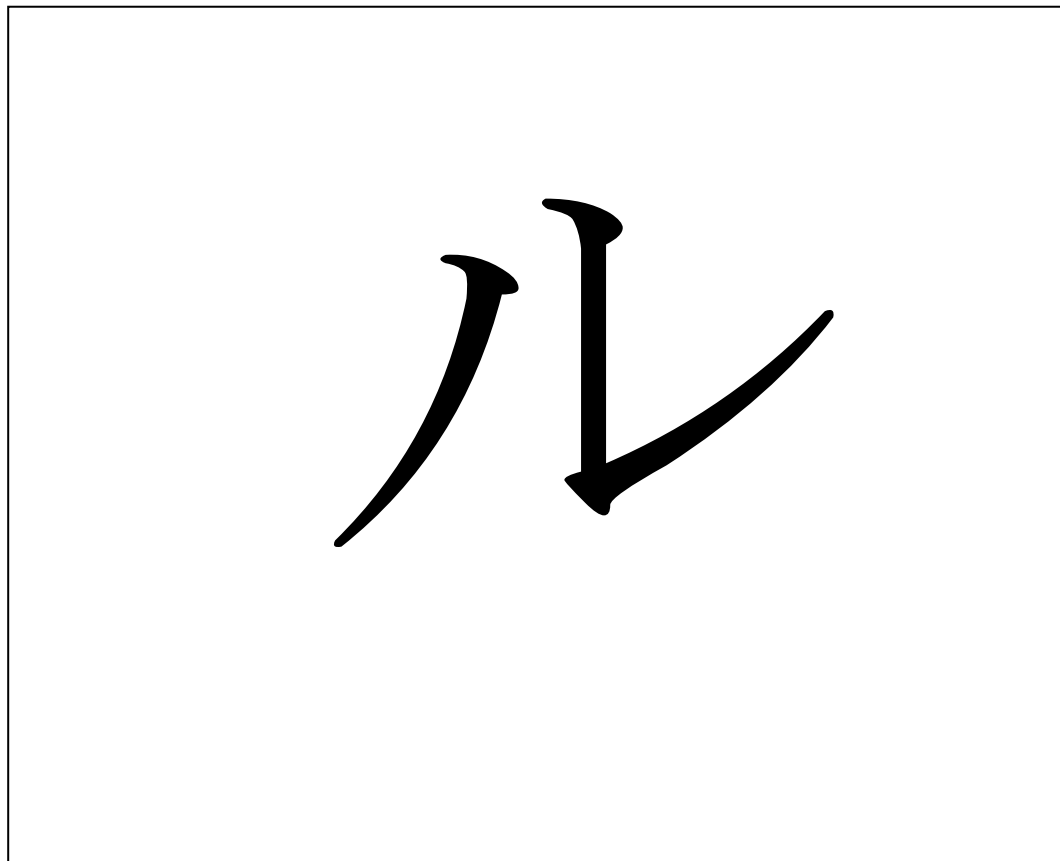
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura

The image shows the Katakana character 'ラ' (Ra) in a large, bold, black font. It is centered within a white square box with a thin black border. The character consists of a horizontal top bar and a curved stroke that starts from the middle of the bar and curves downwards and to the left.

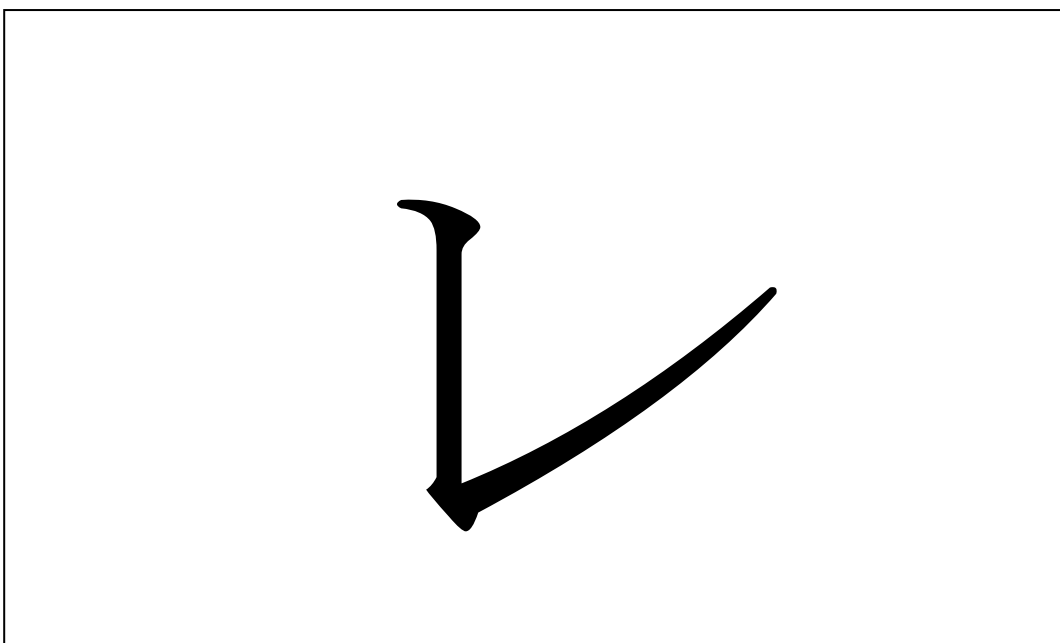
RA

The image shows the Katakana character 'リ' (Ri) in a large, bold, black font. It is centered within a white square box with a thin black border. The character consists of a vertical top bar and a curved stroke that starts from the middle of the bar and curves downwards and to the left.

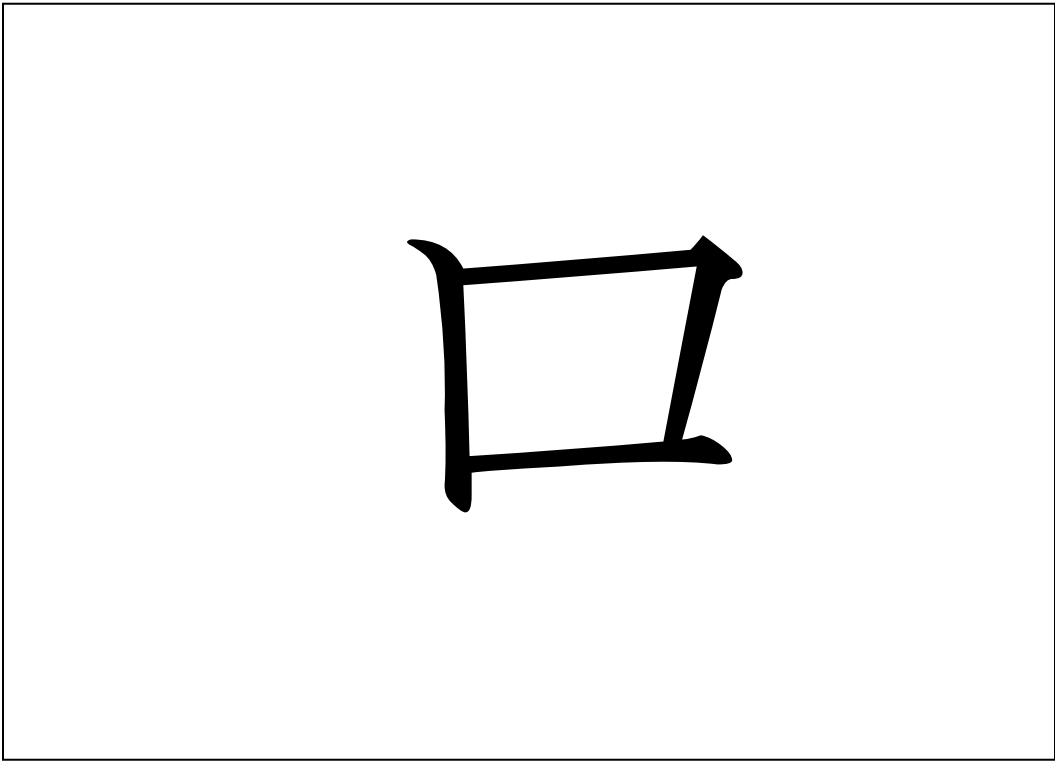
RI



RU



RE

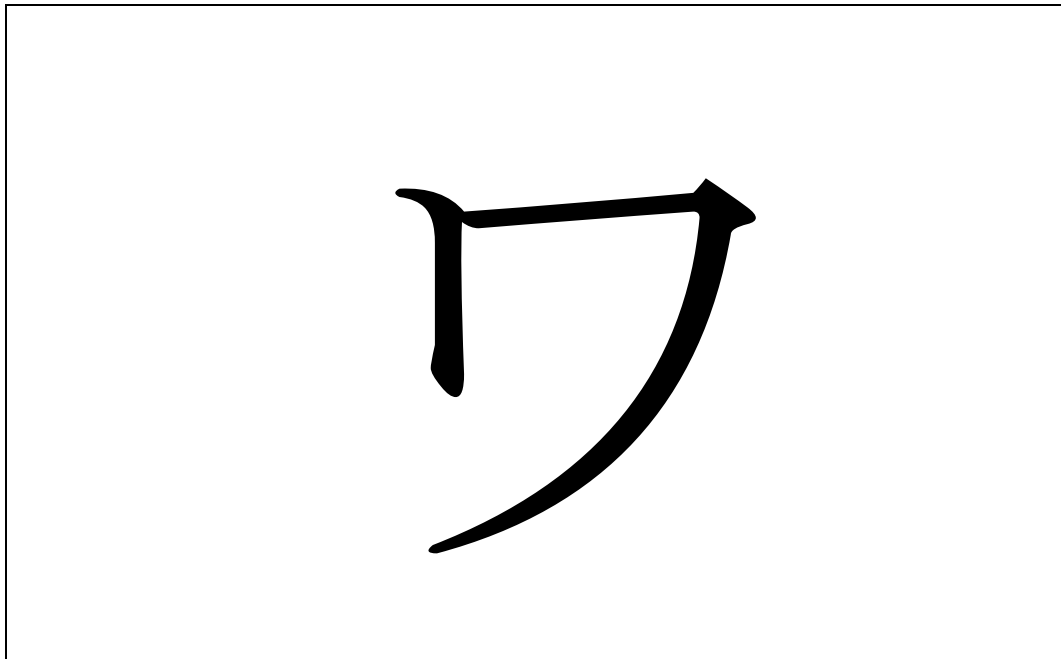


RO



Gambar 10.5 Cara Penulisan Huruf Katakana WA-N

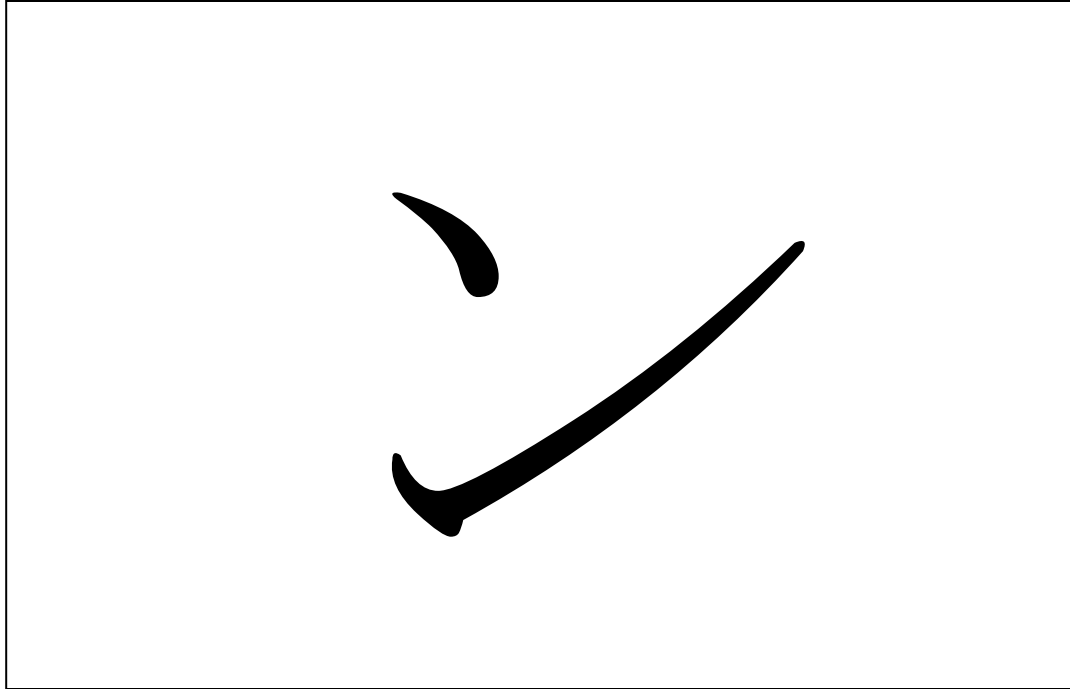
Sumber: Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura



WA



O/WO



N

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

Tuliskan huruf-huruf Katakana deretan dari huruf **HA** sampai dengan huruf **N**. Masing-masing 20 kali pengulangan.

D. REFERENSI

The Japan Foundation. 2005. *Buku Ajar Bahasa Jepang SMK I*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “SAKURA”*, Jakarta

PERTEMUAN 11

HURUF KATAKANA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan mengenai huruf-huruf Katakana dengan tanda dokuten dan maru, Anda harus mampu:

- 1. Menuliskan huruf-huruf Katakana dengan urutan penulisan yang benar.
- 2. Menuliskan kosakata bahasa Jepang dalam huruf katakana dengan tanda dokuten dan maru.

B. URAIAN MATERI

1. Huruf Hiragana

Di bawah ini tabel yang merupakan huruf Hiragana dalam Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11.1 Huruf Katakana lanjutan 1

GA	ガ	GI	ギ	GU	グ	GE	ゲ	GO	ゴ
ZA	ザ	JI	ジ	ZU	ズ	ZE	ゼ	ZO	ゾ
DA	ダ	-	-	-	-	DE	デ	DO	ド
BA	バ	BI	ビ	BU	ブ	BE	ベ	BO	ボ
PA	パ	PI	ピ	PU	プ	PE	ペ	PO	ポ

2. Kosakata Huruf Katakana

Di bawah ini kosakata huruf Katakana dalam Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

D. パン	Pan	Roti
E. ズボン	Zubon	Celana
F. ビデオ	Bideo	Video
G. ガムラン	Gamuran	Gamelan
H. ピンポン	Pinpon	Pingpong
I. ペンダト	Pendato	Liontin

Tabel 11.2 Huruf katakana Lanjutan 2

KYA	キャ	KYU	キュ	KYO	キョ
SHA	シャ	SHU	シュ	SHO	ショ
CHA	チャ	CHU	チュ	CHO	チョ
NYA	ニャ	NYU	ニュ	NYO	ニョ
HYA	ヒャ	HYU	ヒュ	HYO	ヒョ
MYA	ミャ	MYU	ミュ	MYO	ミョ
RYA	リャ	RYU	リュ	RYO	リョ

Di bawah ini merupakan Kosakata huruf Katakana dalam Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|-----------|------------|------------|
| a. メニュー | Menyuu | Menu |
| b. ニョマン | Nyoman | Nama orang |
| c. キャンプ | Kyanpu | Kemah |
| d. チャンス | Chansu | Kesempatan |
| e. シャンプー | Shampuu | Sampo |
| f. チョコレート | Chokoreeto | Cokelat |

Tabel 11.3 Huruf Katakana Lanjutan 3

GYA	ギャ	GYU	ギュ	GYO	ギョ
BYA	ビャ	BYU	ビュ	BYO	ビョ
JA	ジャ	JU	ジュ	JO	ジョ
PYA	ピャ	PYU	ピュ	PYO	ピョ

Di bawah ini merupakan Kosakata huruf Katakana dalam Bahasa Jepang, yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|----------|----------|--------------------|
| a. ジュース | Juusu | Jus |
| b. ビューラー | Byuuraa | Penjepit bulu mata |
| c. ジャカルタ | Jakaruta | Jakarta |

- d. ジョギング Jogingu Joging
- e. コンピューター Konpyu-ta- Komputer

3. Catatan

- a. Huruf Katakana digunakan antara lain untuk penulisan
 - 1. Kosakata yang diambil dari luar Bahasa Jepang (serapan)
 - 2. Nama–nama orang selain orang Jepang
- b. Kosakata seperti garuda, kaunter, antik dalam bahasa Jepang dibaca ‘garuuda’,’kauntaa’, ‘antiiku’. Jika ditulis dalam huruf Katakana pada bunyi panjang menggunakan tanda ‘ー’.

Contoh:

- 1. Garuuda ガルーダ
- 2. Kaunta ワヤン
- 3. Prambanan プランバナン

Namun dalam penulisan seperti komodoootokage bunyi panjang pada ‘o’tidak menggunakan tanda ‘-’ tetapi menggunakan huruf ‘o’. コモドオオトガゲ.

- c. Huruf ‘ン’ dapat dibaca menjadi ‘n’,’m’,’ng’

Contoh:

- 1) インドネシア Indoneshia Indonesia
- 2) ワヤン Wayan Wayang
- 3) プランバナン Purambanan Prambanan

- d. Bunyi-bunyi yang tidak ada dlam bahasa Jepang, dalam Katakana ditulis antara lain seperti berikut:

	A	I	U	E	O
T		テイ	トウ		
D		デイ	ドウ		
F	ファ	フィ		フェ	フォ
W		ウイ		ウエ	ウオ

	A	I	U	E	O
Sh				シェ	
Ch				チェ	

J				ジェ	
---	--	--	--	----	--

Contoh:

- 1) アチェ

Ache
- 2) デウイ

Dewi
- 3) ジェニー

Jeni
- 4) フェニ

Feni
- 5) アディ

Adi
- 6) ファジャール

Fajar
- 7) フォニ

Foni

- e. Pengucapan untuk kata seperti, ‘Bandung’ ‘Sumetara’, ditulis dalam Katakana sesuai kaidah pengucapan bahasa Jepang. Bandung menjadi ‘Bandon バンドン’. Sumetera menjadi ‘Sumatora’ スマテラ.
- f. Penulisan kosakata dalam Katakana dalam Katakana dapat ditulis secara horisontal maupun vertikal.

Contoh:

Horisontal

ロ	ビ	ー
---	---	---

Vertikal

ロ
ビ
ー

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

1. Lengkapilah kotak yang kosong dengan huruf Katakana!

	A	I	U	E	O
		イ	ウ		
K		キ		ケ	
S	サ				
T	タ				ト
N		ニ			ノ
H			フ		
M	マ		ム		
Y					ヨ
R	ラ			レ	
W					ヲ
N					

	A	I	U	E	O
G	ガ		グ		
Z	ザ				
D				デ	ド
B		ビ			
P			プ	ペ	

2. Tulislah kata berikut ini ke dalam huruf Katakana!

Contoh: chokoreeto (cokelat)

チ	ョ	コ	レ	ー	ト

1. beddo (tempat tidur)

2. koppu (cangkir)

3. surippa (sandal ruangan)

4. shatsu (baju/pakaian)

5. juusu (jus)

6. puuru (kolam renang)

7. poketto (kantong/saku)

8. painappuru (nanas)

3. Hubungkanlah huruf Hiragana dan Katakana yang sama bunyinya dengan menggunakan tanda

Panah → seperti : あ → ア

(1)

あ	の	い	か	し	つ
1	2	3	4	5	6

a b c d e f

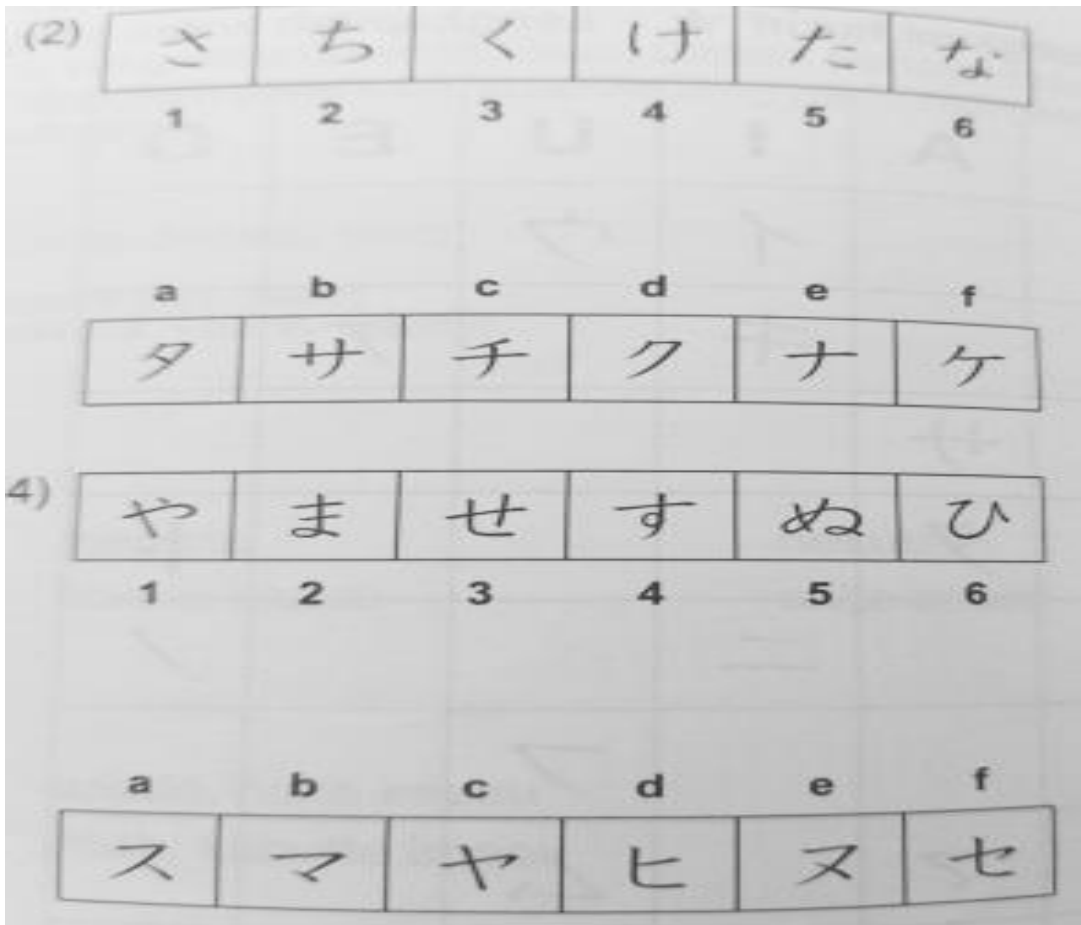
ノ	イ	ア	ツ	シ	カ
---	---	---	---	---	---

(3)

む	ら	も	れ	わ	う
1	2	3	4	5	6

a b c d e f

ワ	レ	ラ	ウ	モ	ム
---	---	---	---	---	---



4. Terjemahkanlah 2 wacana di bawah ini ke dalam huruf Latin (Romaji).

Teks 2 -- はなみ : うめか さくらか

はなみ
うめか さくらか

にほんじん は むかしから はなみ が すきでした。 はなみといえば さくら の
はな を みるんですが、 うめ の はなみ も さかん です。 うめ に は
はくばいとうばい が あります。 うめ の みから うめぼし を つくります。

にほんかくち に ばいえん が あります。 とうきょう には
じんだいしよくぶつこえん が あります。 うめ の はな は そこでは、 2がつ
じょうじゅんから 3がつ げじゅん が みごろ です。

そして、 さくら の はなみ も あります。 さくら は にほん の
だいひょうてきな はな です。 むかしから したしまれて きました。

さんびやくじゅるいもの ひんしゅ が ありますが、 ソメイヨシノ が ゆうめい
です。 うめ の はなみ の あと 3がつから 5がつにかけて さきます。

にほんじん は むかしから、 さくら の きのしたで、 はな を みながら
たべたりのんだりします。 よる は とく に おおぜい の ひと が
あつまります。

さくら が にんき が あるので、 みんな いつ さくのか、 きになります。

にほん は なんぼく に ながいで、 ちほうによって さくひ が ちがいます。

にほん の はる を だいひょうする うめ と さくら。 あなた は どちら が
すきですか？

bunkasciencecompetition.blogspot.com

おぼんのぎょうじ

なつになると、にほんのまちや むらで「おぼん」のぎょうじが みられます。おぼんというのは、ねんちゅう ぎょうじの ひとつです。7がつに する ちほうもありますが、いなかでは、たいてい 8 がつ 13 にちごろに します。ひとびとは、おぼんになると、なくなった かぞくや せんぞが うちへ かえってくると かんがえています。このおぼんの あいだ、ひとびとは たべものなどを よういして、せんぞを うちに むかえるのです。つぎに しょうかいするのは、ながのけんの むらのぎょうじですが、ほかの おぼんも、これと にています。

おぼんのひが ちかくなると、ひとびとは、いえのなかに たなをつくって、そのうえに、はなや おかしや やさいを のせます。せんぞが いえへ かえってくるときは のりものがあるから、よういしなければ なりません。のりものは うまとうしです。うまは きゅうりで、うしは なすで つくります。いえへ かえってくるときは、あしの はやいうまに のります。おぼんが おわって、いえを でていくときは、あしの おそいうしに のります。13 にちのゆうがた、もんの ところで ひを よういして、いえのまえを あかるく します。これを「むかえび」といいます。いえのまえが あかるいと、どこにあるか、よくわかって、せんぞが まっすぐかえって こられるのです。そのよるは、かぞくや しんるいの ひとびとがあつまって、なくなった ひとたちのことを おもいだしながら、いろいろな はなしを します。いえのそとでは、ひろばや がっこうの にわなどに ひとびとがあつまって、よるおそくまで にぎやかに「ぼんおどり」をします。

8 がつ 16 にちは、せんぞをおくるひです。ひとびとは、おかしや はなを かわへ もって行って、ながします。このとき、ろうそくに ひを つけて、はななどと いっしょに ながすことも あります。

bunkasciencecompetition.blogspot.com

D. REFERENSI

The Japan Foundation. 2005. *Buku Ajar Bahasa Jepang SMK I*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “SAKURA”*, Jakarta

PERTEMUAN 12
JAM, MENIT, DAN HARI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan tentang jam, menit dan hari dalam Bahasa Jepang, Anda harus mampu:

- 1. Menggunakan kosakata jam, menit dan hari dalam bahasa Jepang.
- 2. Menyatakan kosakata jam , menit dan hari dalam Bahasa Jepang.

B. URAIAN MATERI

1. Kosakata Bahasa Jepang

a. Jam:

- | | | | |
|-----|-------------|---|--------|
| 1) | Ichi ji | : | jam 1 |
| 2) | Ni ji | : | jam 2 |
| 3) | San ji | : | jam 3 |
| 4) | Yo ji | : | jam 4 |
| 5) | Go ji | : | jam 5 |
| 6) | Roku ji | : | jam 6 |
| 7) | Shichi ji | : | jam 7 |
| 8) | Hachi ji | : | jam 8 |
| 9) | Ku ji | : | jam 9 |
| 10) | Juu ji | : | jam 10 |
| 11) | Juu ichi ji | : | jam 11 |
| 12) | Juu ni ji | : | jam 12 |

Nan ji : **jam berapa?**

b. Menit :

- | | | | |
|----|----------------|---|----------|
| 1) | Go fun | : | 5 menit |
| 2) | Juppun | : | 10 menit |
| 3) | Juu go fun | : | 15 menit |
| 4) | Nijuppun | : | 20 menit |
| 5) | Ni juu go fun | : | 25 menit |
| 6) | Sanjuppun/han | : | 30 menit |
| 7) | San juu go fun | : | 35 menit |
| 8) | Yonjuppun | : | 40 menit |

- 9) Yon juu go fun : 45 menit
- 10) Gojuppun : 50 menit
- 11) Go juu go fun : 55 menit

Nan pun : berapa menit?

- c. ima : sekarang
- d. gozen : AM
- e. gogo : PM

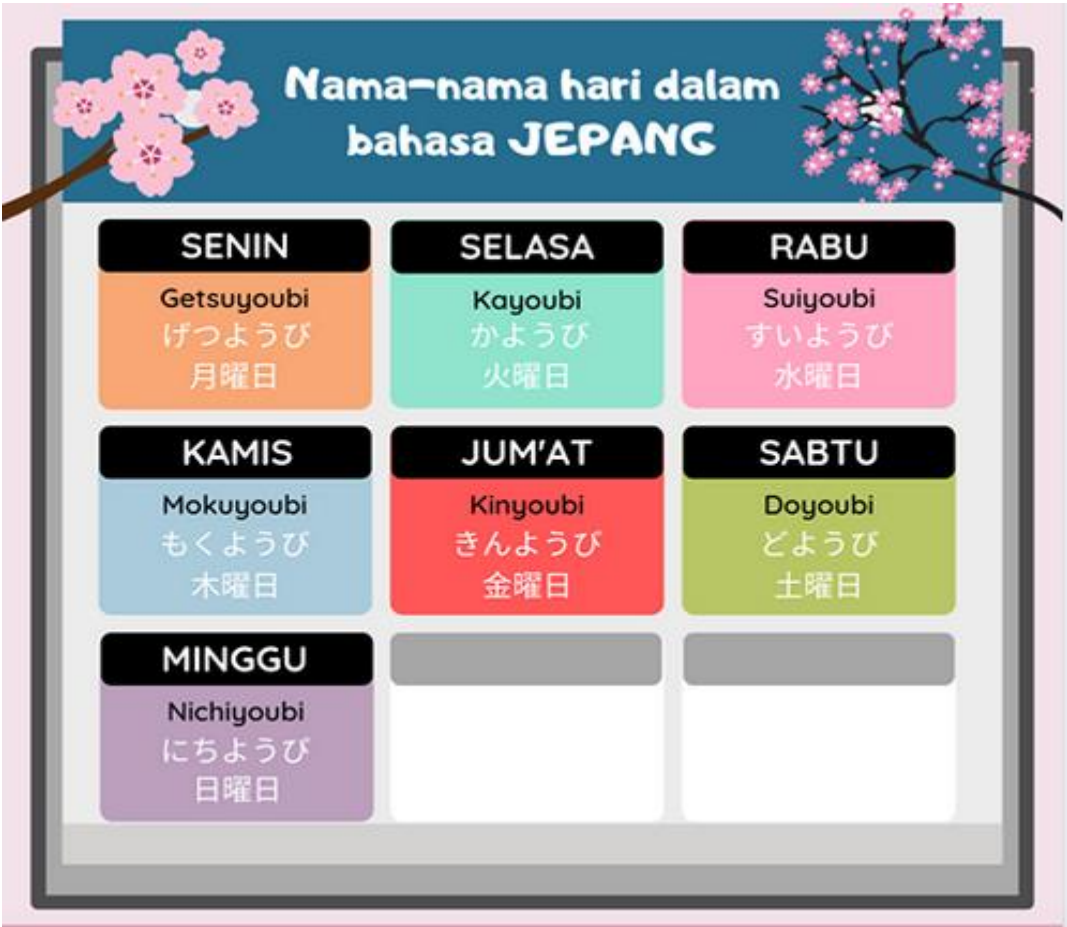


Gambar 12.1 Jam (Tokei)
Sumber: jakartanotebook.com

2. Nama-Nama Hari (Youbi)

- a. Nichi youbi : hari Minggu
- b. Getsu youbi : hari Senin
- c. Ka youbi : hari Selasa
- d. Sui youbi : hari Rabu
- e. Moku youbi : hari Kamis
- f. Kin youbi : hari Jumat
- g. Do youbi : hari Sabtu

Nan youbi : Hari apa?



Gambar 12.2 Nama-nama Hari
Sumber: nusaresearch.net

Tabel 12.1 Kosa Kata

Okimasu	おきます	Bangun
Nemasu	ねます	Tidur
Hatarakimasu	はたらきます	Bekerja
Yasumimasu	やすみます	Beristirahat, libur, tidak masuk (kantor)
Benkyou shimasu	べんきょうします	Belajar
Owarimasu	おわります	Habis, selesai
Han	はん	Setengah (jam)
Asa	あさ	Pagi
Hiru	ひる	Sianghari, tengah hari
Ban (yoru)	ばん (よる)	Malam
Ototoi	おととい	Kemaren dulu (2 hari yang lalu)
Kinou	きのう	Kemaren
Kyou	きょう	Hari ini
Ashita	あした	Besok
Asatte	あさって	Lusa
Kesa	けさ	Tadi pagi
Konban	こんばん	Nanti malam, malam ini
Maiasa	まいあさ	Setiap pagi

Maiban	まいばん	Setiap malam
Mainichi	まいにち	Setiap hari
Nihon-go	にほんご	Bahasa Jepang
Benkyou	べんきょう	Pelajaran
Kougi	こうぎ	Kuliah

3. –Masu

Masu adalah imbuhan pada akhir kata kerja dan digunakan untuk menunjukkan rasa hormat kepada lawan bicara.

- a. Nemas Tidur
- b. Okimasu Bangun
- c. Hatarakimasu Bekerja

4. Konjugasi –masu

Dalam bahasa Jepang, selain konjugasi (perubahan bentuk) kata kerja menurut bentuk lampau dan waktu yang tepat. Ada juga bentuk realitas yang tidak ada hubungannya dengan waktu. Misalnya kebiasaan, present tense dan future tense.

Tabel 12.2 Perubahan Kosakata bentuk Masu

	Non- Waktu Lampau	Waktu .Lampau
Positif	(oki) – masu	(oki) - mashita
Negatif	(oki) – masen	(oki) – masen deshita

5. Partikel ni

KB (waktu) ni (pada B (waktu))

Setelah kata benda yang menunjukkan waktu kejadian digunakan partikel ni. Tapi apabila waktu tidak dinyatakan dengan suatu bilangan, maka partiken ni tidak digunakan. contoh :

- a. Watashi wa 6-ji ni okimasu
(Saya bangun pada pukul 6)
- b. 9-gatsu 15-nichi ni Nihon e kimashita
(Saya datang di Jepang pada tanggal 15 September)
- c. Kino benkyou-shimashita
(Saya belajar kemarin)
- d. Konban benkyou-shimasu
(Saya belajar malam ini)

Tetapi pada hari kita boleh digunakan ni boleh juga digunakan.

Nichi-youbi (ni) Toukyou e ikimasu.

(Hari Minggu saya akan pergi ke Tokyo)

6. Partikel kara dan made

KB (waktu/tempat) kara KB (waktu/tempat) made

- a. Kara menunjukkan titik permulaan waktu/tempat, sedangkan made menunjukkan titik akhir waktu/tempat.

Toukyou kara Oosaka made donokurai kakarimasuka.

(Dari Tokyo sampai Osaka makan waktu berapa lama?)

- b. Partikel kara tidak selalu digunakan bersama partikel made.

9-ji kara Nihon-go o benkyou-shimasu.

(Saya belajar bahasa Jepang dari jam 9.)

12-ji made Nihon-go o benkyou-shimasu.

(Saya belajar bahasa Jepang sampai jam 12.)

- c. Partikel kara dan made belum tentu selalu diikuti dengan kata kerja.

Nihon-go no benkyou wa 9-ji kara desu.

(Pelajaran bahasa Jepang dari jam 9.)

- d. Benkyou-shimasu adalah kata kerja yang berasal dari kata benda benkyou dan kata kerja shimasu.

- e. Berbeda dari partikel kara dan made yang bisa diikuti dengan kata desu. Partikel ni selalu diikuti oleh kata kerja.

6-ji ni okimasu

(Saya bangun pada jam 6)

Ima 8-ji desu

(Sekarang jam 8)

7. Sou desuka

Ini bukan kalimat tanya, tapi sekedar untuk memperlihatkan bahwa kita pembicaraan lawan bicara kita. Jadi intonasi nada pada bagian akhir tidak boleh dinaikkan.

A : Nihon-go benkyou wa nan-ji made desuka.

(Pelajaran bahasa Jepang sampai jam berapa?)

B : 12-ji made desu. *(Sampai jam 12)*

A : Sou desuka. *(oh, begituh)*

8. Kalimat ne

Partikel *ne* pada akhir kalimat dipakai untuk menekankan perasaan si pembicara kepada yang diajak bicara. Atau waktu mengharapkan persetujuan yang diajak bicara.

Benkyou wa 9-ji kara 5-ji made desu.

(Pelajaran saya dari jam 9 sampai jam 5)

.... Sore wa taihen desune.

(.... Kalau begituh berat, ya)

Ii satsu desune. *(kemejanya bagus ya)*

.... Kore desuka. Tomodachi ni moraimashita.

(.... Yang ini? Saya mendapatkan dari teman)

9. Pola Kalimat:

a. KB1 (bilangan) ji KB2 (bilangan) fun desu.

Pola kalimat ini dipakai untuk menyatakan jam dan menit.

Contoh kalimat:

- 1) Ima 8 ji desu. (sekarang jam 8)
- 2) ozen 8 ji 15 fun desu. (jam 8.15 pagi)
- 3) Q : Ima nan ji desuka. (sekarang jam berapa?)
A : 8 ji 15 fun desu. (jam 8.15)

b. KB (kegiatan) wa KB (nama hari) youbi desu.

Pola kalimat ini dipakai untuk menyatakan nama hari.

Contoh kalimat:

- 1) Tesuto wa Moku youbi desu. (Tes di hari Kamis)
- 2) Q: Tesuto wa nan youbi desuka.

(tes di hari apa?)

A: Getsu youbi desu.

(Di hari senin)

Contoh percakapan:

SEKEJU-U-RU

Katou : Nihongo no benkyou wa nan ji kara desuka.

Rao : 9 ji kara desu.

Katou : Nan ji made desuka.

Rao : 12 ji made desu.

Katou : Sou desuka.

Kyou no gogo wa nan desuka.

Rao : Kougi desu.

Katou : Nan ji ni owarimasuka.

Rao : 5 ji ni owarimasu.

Katou : Mainichi taihen desune.

(Arti)

JADWAL

Katou : Pelajaran bahasa Jepang dari jam berapa?

Rao : Dari jam 9.

Katou : Sampai jam berapa?

Rao : Sampai jam 12.

Katou : Oh begituh.

Sore hari ini melakukan apa?

Rao : Kuliah.

Katou : Selesai jam berapa?

Rao : Selesai jam 5.

Katou : Setiap hari sibuk y.

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia.

1. Kyou wa Ka youbi desu.
2. Ima nan ji desuka. Yo ji desu,
3. Watashi wa asa roku ji ni okimasu.
4. Kougi wa getsu youbi kara kin youbi made desu.
5. Watashi wa mainichi benkyou shimasu.
6. Kinou yasumimashitaka. Hai, yasumimashita.
7. Kino no ban benkyou shimashitaka. Iie, benkyou shimasen deshita.
8. Ototoi no ban juu ni ji made benkyou shimashita.
9. Kesa go ji ni okimashita.
10. Ashita yasumishitaka. Hai, yasumimasu.

Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Jepang.

11. Hari ini hari Kamis.
12. Saya tidur malam jam 10.
13. Saya kerja dari hari Senin sampai hari sabtu.
14. Pelajaran bahasa Jepang selesai jam 1 siang.
15. Sekarang jam berapa? Jam 8.
16. Apakah kemarin belajar? Iya, belajar.
17. Apakah tadi pagi belajar? Tidak, tidak belajar.
18. Kemaren malam tidur dari jam 9.
19. Nanti malam apakah belajar? Iya, belajar
20. Apakah hari sabtu libur? Tidak, tidak libur

D. REFERENSI

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso I*, Jepang

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso Terjemahan I*, Japan

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 "SAKURA"*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 2 "SAKURA"*, Jakarta

PERTEMUAN 13
BULAN DAN TANGGAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan tentang bulan dan tanggal dalam Bahasa Jepang, Anda harus mampu:

- 1. Menggunakan kosakata bulan dan tanggal
- 2. Menyatakan kosakata bulan dan tanggal dalam bahasa Jepang diri dalam Bahasa Jepang.

B. URAIAN MATERI

1. Kosakata Bahasa Jepang

a. Bulan (gatsu)

- | | | |
|--------------------|---|-----------|
| 1) Ichi gatsu | : | Januari |
| 2) Ni gatsu | : | Februari |
| 3) San gatsu | : | Maret |
| 4) Shi gatsu | : | April |
| 5) Go gatsu | : | Mei |
| 6) Roku gatsu | : | Juni |
| 7) Shichi gatsu | : | Juli |
| 8) Hachi gatsu | : | Agustus |
| 9) Ku gatsu | : | September |
| 10) Juu gatsu | : | Oktober |
| 11) Juu ichi gatsu | : | November |
| 12) Juu ni gatsu | : | Desember |

Nan gatsu? : bulan apa?



Gambar 13.1 Nama-nama Bulan

Sumber: *shinzuiume_i*

b. Tanggal (nichi)

- 1) Tsuitachi
- 2) Futsuka
- 3) Mikka
- 4) Yokka
- 5) Itsuka
- 6) Muika
- 7) Nanoka
- 8) Youka
- 9) Kokonoka
- 10) Tooka
- 11) Juu ichi nichi
- 12) Juu ni nichi
- 13) Juu san nichi
- 14) Juu yooka
- 15) Juu go nichi
- 16) Juu roku nichi
- 17) Juu shichi nichi
- 18) Juu hachi nichi
- 19) Juu ku nichi
- 20) Hatsuka
- 21) Ni juu ichi nichi
- 22) Ni juu ni nichi
- 23) Ni juu san nichi
- 24) Ni juu yokka
- 25) Ni juu go nichi
- 26) Ni juu roku nichi

- 27) Ni juu shichi nichi
- 28) Ni juu hachi nichi
- 29) Ni juu ku nichi
- 30) San juu nichi
- 31) San juu ichi nichi

Nan nichi? : tanggal berapa?

BELAJAR BAHASA JEPANG

KOSAKATA TANGGAL



日	月	火	水	木	金	土
Nichi Youbi	Getsu Youbi	Ka Youbi	Sui Youbi	Moku Youbi	Kin Youbi	Do Youbi
					1 TSUTACHI	2 FUTSUKA
3 MIKKA	4 YOKKA	5 ITSUKA	6 MUKA	7 NANOKA	8 YOUKA	9 KOKONOKA
10 TOOKA	11 Juu ichi nichi	12 Juu ni nichi	13 Juu san nichi	14 Juu YOKKA	15 Juu go nichi	16 Juu roku nichi
17 Juu SHICHI nichi	18 Juu hachi nichi	19 Juu KU nichi	20 Ni juu nichi (HATSUKA)	21 Ni juu ichi nichi	22 Ni juu ni nichi	23 Ni juu san nichi
24 Ni juu YOKKA	25 Ni juu go nichi	26 Ni juu roku nichi	27 Ni juu SHICHI nichi	28 Ni juu hachi nichi	29 Ni juu KU nichi	30 San juu nichi (MISOKA)
31 San juu ichi nichi						

Gambar 13.2 Tanggal

Sumber: news.wagomu.co.id

c. Keterangan Waktu

- 1) Kongetsu : bulan ini
- 2) Raigetsu : bulan depan
- 3) Sengetsu : bulan lalu
- 4) Kyou : hari ini
- 5) Ashita : besok
- 6) Asatte : lusa
- 7) Itsu : kapan
- 8) Konshuu : minggu ini
- 9) Raishuu : minggu depan
- 10) Tanjoubi : ulang tahun

Tabel 13.1 Keterangan Waktu

Ikimasu	いきます	Pergi
Kimasu	きます	Datang
kaerimasu	かえります	Pulang
Koujou	こうじょう	Pabrik
Eki	えき	Stasiun
Ginkou	ぎんこう	Bank
Byouin	びょういん	Rumah sakit
Depaato	デパート	Toko serba ada
Suupaa	スーパー	Pasar swalayan

Hon-ya	ほんーや	Toko buku
~ ya	~や	Toko ~
Senshuu	せんしゅう	Minggu lalu
Kyounen	きょうねん	Tahun lalu
Kotoshi	ことし	Tahun ini
Rainen	らいねん	Tahun depan
Kuruma	くるま	Mobil
Hikouki	ひこうき	Pesawat
Fune	ふね	Kapal laut
Densha	でんしゃ	Kereta api
Basu	バス	Bis
Takushii	タクシー	Taxi
Chikatetsu	ちちかてつ	Kereta listrik bawah tanah
Shinkansen	しんかんせん	Kereta super kilat
Aruite	あるいて	Dengan jalan kaki
Hito	ひと	Orang
Tomodachi	ともだち	Teman
Koibito	こいびと	Pacar, kekasih
Hitori de	ひとりで	Sendiri, seorang diri
- bansen	- ばんせん	Jalur yang ke -

2. Partikel e

KB (tempat) e ikimasu, kimasu, kaerimasu (*pergi, datang, pulang ke KB (tempat)*). Partikel e menunjukkan arah gerakan atau tempat tujuan yang dinyatakan oleh kata kerja ikimasu, kimasu, kaerimasu dan lain-lain.

Contoh:
Kyouto e ikimasu (*Pergi ke Kyouto*)

3. Kata kerja + (Partikel) + mo + KK Neg

Doko (e), nani, dare mo ~ masen (neg) (*tidak kemana-mana, tidak apa-apa, tidak siapa-siapa*) . Jika kata tanya segera diikuti oleh mo yang diikuti dengan bentuk negatif, maka kalimat ini bukan lagi kalimat tanya, melainkan menunjukkan kalimat negatif mutlak.

Contoh:
Doko (e) mo ikimasen (*Tidak pergi kemana-mana*)
Nani mo tabemasen (*Tidak makan apa-apa*)
Dare mo imasen (*Tidak ada siapa-siapa*)

4. Partikel de

KB (kendaraan) de (naik (kendaraan))

Partikel di sini menunjukkan alat angkutan yang dipakai dalam ikimasu, kimasu dsb. Gerakan yang menunjukkan perpindahan.

Contoh:

Densha de ikimasu (Saya datang dengan kereta)

5. Partikel to

KB (orang) to (dengan (orang))

Partikel to setelah kata benda yang menunjukkan orang berarti bersama atau dengan.

Contoh:

Tomodachi to nihon e kimashita. (Datang ke Jepang dengan teman)

6. Kalimat yo

Yo pada akhir kalimat berfungsi menekan hal yang hal yang ingin kita beritahukan kepada lawan bicara kita. Yo yang diucapkan terlalu kuat bisa memberikan kesan memaksa, oleh karena itu ucapkanlah secara ringan.

Contoh:

Kono densha wa Yokohama e ikimasuka. (Apakah kereta ini pergi ke Yokohama?)

lie, ikemasen. 3-ban sen desu yo. (tidak. Yang ke Yokohama di peron 3!)

Kono mise wa hanba-gu ga oishii desu yo. (Hamburger di toko ini enak lho!)

7. Pola Kalimat

a. KB1 (bilangan) gatsu KB2 (bilangan) nichi desu.

- 1) Pola kalimat ini dipakai untuk menyatakan bulan dan tanggal
- 2) Cara penulisan penanggalan diurut berdasarkan : tahun, bulan, tanggal dan hari.

Contoh Kalimat:

- 1) Kongetsu wa ichi gatsu desu.
(Bulan ini bulan Januari)
- 2) Q : Kongetsu wa nan gatsu desuka. (Bulan ini bulan apa?)
A: Ichi gatsu desu. (Bulan Januari)
- 3) Kyou wa muika desu. (Hari ini tanggal enam)
Q : Kyou wa nan nichi desuka. (Hari ini tanggal berapa?)
A : Muika desu. (Tanggal enam)
- 4) Q : Kyou wa nan gatsu nan nichi desuka. (Hari ini bulan dan tanggal berapa?)
A : Ku gatsu tooka desu. (Tanggal 10 September)

- 5) Q : Tanjoubi wa itsu desuka. (kapan ulang tahun?)
A: Tooka getsu mikka desu. (tanggal tiga Oktober)

Contoh Percakapan:

DEPAATO DE

Rao : Sumimasen, Yokohama made ikura desuka.
Onnahito : 300 en desu.
Rao : Doumo

Rao : A, Kimurasan, doko e ikimasuka.
Kimura : Uchi e kaerimasu. Raosan wa?
Rao : Tomodachi no uchi e ikimasu.
Kono densha wa yokohama e ikimasuka.
: iie, ikimasen. 3 bansen desuyo.
Rao : Sou desuka. Arigatou

(Arti)

DI DEPARTMENT STORE

Rao : Permissi, tiket sampai Yokohama berapa?
Orang perempuan : 300 yen
Rao : Terimakasih

Rao : A, Kimura. Mau pergi ke mana?
Kimura : Pulang ke rumah. Rao?
Rao : Pergi ke rumah teman.
Apakah kereta api ini pergi ke Yokohama?
Kimura : Tidak, bukan. Di (peron) jalur 3.
Rao : Oh begituh, terimakasih.

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

Perhatikan gambar berikut ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

APRIL						
1	2	3	4	5	6	7 RIO
8	9	10	11	<u>12</u>	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

Tanggal di garis bawah sebagai patokan untuk menjawab soal!

- 1. Kyou wa nan nichi desuka.
- 2. Ashita wa nan nichi desuka.
- 3. Asatte wa nan nichi desuka.
- 4. Riosan no tanjoubi wa itsu desuka.
- 5. Kongetsu wa nan gatsu desuka.

Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia.

- 1. Watashi wa suupaa e ikmasu.
- 2. Ashita byouin e ikmasu.
- 3. Watashi wa basu de uchi e kaerimasu.
- 4. Hikouki de Nihon e ikimasu.
- 5. Watashi wa koiboto to Bari e ikimasu.
- 6. Arisan wan go gatsu ni kuni e kaerimasu.
- 7. Anata no tanjoubi wa itsu desuka. Ichi gatsu muika desu.
- 8. Itsu Jakaruta e ikimasuka. Rei gatsu ikimasu.
- 9. Nan de ginkou e ikimasuka. Densha de ikimasu.
- 10. Anata wa dare to hon-ya e ikimasuka. Haha to hon-ya e ikimasu.

D. REFERENSI

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso I*, Jepang

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso Terjemahan I*, Japan

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “SAKURA”*,Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 2 “SAKURA”*,Jakarta

PERTEMUAN 14

KATA KERJA TRANSITIF

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pada pertemuan ini akan melafalkan jam dan menit secara lisan dalam Bahasa Jepang, Anda harus mampu:
1. Menggunakan kosakata kata kerja transitif.

2. Menyatakan kosakata kata kerja trasitif dalam bahasa Jepang.

B. URAIAN MATERI

1. Kosakata

Tabel 14.1 Kata Kerja Transitif		
Tabemasu	たべます	Makan
Nomimasu	のみます	Minum
Suimasu	すいます	Menghisap (rokok)
Kakimasu	かきます	Menulis, Menggambar, Melukis
Yomimasu	よみます	Membaca
Kikimasu	ききます	Mendengar
Mimasu	みます	Melihat, Menonton
Kaimasu	かいます	Membeli
Torimasu	とります	Mengambil (foto)
Shimasu	します	Melakukan, mengerjakan
Aimasu	あいます	Bertemu, berjumpa
Gohan	ごはん	Nasi, makan
Asa gohan	あさごはん	Makan pagi, sarapan
Hiru gohan	ひるごはん	Makan siang
Ban gohan	ばんごはん	Makan malam
Pan	パン	Roti
Tamago	たまご	Telor
Niku	にく	Daging
Sakana	さかな	Ikan
Yasai	やさい	Sayuran
Ringo	りんご	Apel
Gyuunyuu	ぎゅうにゅう	Susu
Miruku	ミルク	Susu
Ocha	おちゃ	Teh (Jepang)
Koohii	コーヒー	Kopi

Koucha	こうちゃ	Teh
Juusu	ジュース	Jus
Biiru	ビール	Bir
Mizu	みず	Air
Nekutai	ネクタイ	Dasi
Shatsu	シャツ	
Kutsu	くつ	Sepatu
Shashin	しゃしん	Foto, potret
Eiga	えいが	Film, gambar hidup
Pinpon	ピンポン	Tenis Meja, Pingpong
Nani	なに	Apa
Issho ni	いっしょに	Bersama-sama
Sorekara	それから	Setelah itu, Kemudian

2. Partikel O

KB o KK (Kata Kerja Transitif)

Kata benda o menunjukkan objek atau tujuan dari kata kerja transitif. Berbeda dengan kalimat bahasa Indonesia. Dalam kalimat bahasa Jepang urutannya adalah Subjek – Objek/ Tujuan – Kata kerja.

Contoh:

Koohii o nomimasu. ((saya) minum kopi)
Shatsu o kaimasu. ((saya) membeli kemeja)

3. Partikel de

KB (tempat) de

De di sini tempatnya setelah kata benda yang menunjukkan tempat. Dan menunjukan tempat kejadian.

Contoh:

Kyoushitsu de Nihon-gi o benkyou shimasu
((Saya) belajar bahasa Jepang di kelas)

4. Partikel to

KB to KB

To dipakai waktu menghubungkan kata-kata benda yang setaraf dan menyebutkan secara kongkrit satu per satu.

Contoh :

Pan to tamago o tabemasu. ((Saya makan roti dan telur)

5. K-masen ka

Ini bukan ungkapan yang hanya menanyakan kenyataan saja tetapi untuk mengajak dengan menanyakan pikiran yang diajak bicara.

Contoh:

Issho ni gohan o tabemasenka. (*Bagaimana kalau kita makan bersama?*)

6. K- mashou

Ungkapan untuk secara positif mengajak lawan bicara. Dan juga dipakai untuk menanggapi ajakan secara positif.

Contoh:

Robii de yasumimashou. (*mari kita istirahat di lobby*)

Issho ni depaato e ikamsenka. (*Bagaimana kalau kita pergi ke toserba bersama-sama?*)

Ee, ikimashou. (...*Ya, ayo kita pergi*)

7. Contoh Percakapan:

EIGA NI IKU

Rao : Moshimoshi, Satosan desuka. Rao desu.

Satou: aa, Raosan. Konbanwa.

Rao : Ashita hima desuka.

Satou: ee.

Rao : Ja, isscho ni Yokohama made eiga o mimasenka.

Satou: ii desune. Doko de aimasuka.

Rao : 3 ji ni Yokohama eki de aimashou.

Satou: wakarimashita.

Rao : Ja, mata ashita.



Gambar 14.1 Bioskop (Eigakan)

Sumber: funny-images-cartoon.blogspot.com

(Arti)

PERGI NONTON FILM

Rao : Halo... Apakah Satou? Ini Rao.
Satou : aa, Rao. Selamat malam
Rao : Apakah besok ada waktu luang?
Satou : iya
Rao : Kalau begitu, bagaimana kalau kita nonton film di Yokohama?
Satou : iya, baik. Bertemu di mana?
Rao : Bertemu di stasiun Yokohama jam 3.
Satou : mengerti (paham)
Rao : Kalau begitu, sampai bertemu besok.



Gambar 14.2 Bioskop (Eigakan)

Sumber: prbandungraya.pikiran-rakyat.com

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

1. Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia.
 - a. Watashi wa ringo o tabemasu.
 - b. Depaato de kaban o kaimasu.
 - c. Biiru o nomimasuka. Hai, nomimasu.
 - d. Tabako o suimasuka. Iie, suimasen.
 - e. Shashin o torimasu.
 - f. Nani o kikimasuka. Teepu o kikimasu.
 - g. Doko de ban gohan o tabemasuka. Ginza de tabemasu.
 - h. Konban nani o tabemasuka. Tomodachi to pinpon o shimasu.
 - i. Isshoni Tokyou e ikimasenka. Ee, ikimashou.
 - j. Ashita nani o shimasuka. Nihongo o benkyou shimasu. Sorekara kougi o kikimasu.

2. Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Jepang
- a. Saya makan daging dan sayur.
 - b. Beli sepatu di Bandung.
 - c. Apakah setiap malam nonton tv? Iya, nonton.
 - d. Apakah tadi pagi baca koran? Tidak, tidak baca.
 - e. Menulis surat.
 - f. Makan apa? Makan nasi dan ikan.
 - g. Nonton film di mana? Nonton di Yokohama.
 - h. Kemaren melakukan apa? Dengan pacar makan siang.
 - i. Bagaimana kalau kita mengambil foto bersama? Ya, ayo kita foto.
 - j. Kemaren malam melakukan apa? Makan malam di Ginza setelah itu membeli tas.

D. REFERENSI

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso I*, Jepang

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso Terjemahan I*, Japan

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 2 "SAKURA"*, Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso I*, Jepang

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso Terjemahan I*, Jepang

The Japan Foundation. 2005. *Buku Ajar Bahasa Jepang SMK I*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 "SAKURA"*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 2 "SAKURA"*, Jakarta

<https://rico-ariyanto.blogspot.com/>9Lokasi-Wisata-diJepang-WajibAndaKunjungi/.

Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020

<http://yurikastory.wordpress.com/category/budaya-jepang/kebudayaan-jepang/>.

Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi : Sekretari D-III
Prasyarat : -
Semester : 4
Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah bahasa Jepang ini merupakan mata kuliah wajib program studi Sekretari D-III. Adapun pokok bahasan yang di ajarkan meliputi budaya Jepang; aisatsu jikoshokai; Hiragana; kata petunjuk dan nama benda; harga benda; roleplay; tanggal, bulan, hari; jam dan menit; kata kerja transitif.

Mata Kuliah/Kode : Bahasa Jepang/ SKR0282
Sks : 2 Sks
Kurikulum : KKNi
Capaian Pembelajaran : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menulis dan membaca huruf Hiragana serta mampu melakukan percakapan bahasa Jepang yang memuat tentang budaya Jepang, aisatsu jikoshokai, kata petunjuk benda, harga benda, dan waktu, menggunakan intonasi dan sikap sesuai dengan budaya-budaya Jepang.

Penyusun : Annie Rufeidah, S.Pd., M.Pd

PERTEMUAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa dapat mengetahui budaya Jepang dan dapat mengungkapkan budaya Jepang	Budaya Jepang (1)	Diskusi	Mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan	Keaktifan mahasiswa	7%
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi kalimat salam dan memperkenalkan diri sendiri. serta dapat melakukan tanya jawab tentang biodata orang lain (nama dan tempat tinggal)	Aisatsu Jikoshokai	Simulasi	Mengucapkan dan mempraktekan	Intonasi sesuai dengan pelafalan. Sikap sesuai budaya Jepang	7 %

3	Mahasiswa dapat menulis kosakata dalam huruf Hiragana (A – No)	Huruf Hiragana (A-No)	Simulasi	Menulis dan membaca	Menulis sesuai urutan dengan goresan	7 %
4	Mahasiswa dapat menulis kosakata dalam huruf Hiragana (Ha- N)	Huruf Hiragana (Ha-N)	Simulasi	Menulis dan membaca	Menulis sesuai urutan dengan goresan	7 %
5	Mahasiswa dapat membedakan huruf Hiragana dengan mengunaka tanda dokuten dan tanda pada maru pada huruf Hiragana.	Huruf Hiragana lanjutan	Simulasi	Menulis dan membaca	Menulis dan urutan dengan goresan	8 %
6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi nama-nama benda dan jenis benda serta dapat menginformasikan benda dan jenis benda	Kata petunjuk dan nama benda	Simulasi	Mengucapkan dan mempraktekan	Intonasi sesuai dengan pelafalan. Sikap sesuai budaya Jepang	7 %
7	Mahasiswa dapat menayakan harga barang serta dapat menginformasikan harga barang.	Harga benda dan kata petunjuk arah	Simulasi	Mengucapkan dan mempraktekan.	Intonasi sesuai dengan pelafalan. Sikap sesuai budaya Jepang	7 %
8	Mahasiswa dapat mengetahui budaya Jepang dan dapat mengungkapkan budaya Jepang	Budaya Jepang (2)	Diskusi	Mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan	Keaktifan mahasiswa	7 %

Ujian Tengah Semester

9	Mahasiswa dapat menulis kosakata dalam huruf Katakana (A – No)	Huruf Katakana (A-No)	Simulasi	Menulis dan membaca	Menulis dengan goresan sesuai urutan	7 %
10	Mahasiswa dapat menulis kosakata dalam huruf Katakana (HA- N)	Huruf Katakana (Ha-N)	Simulasi	Menulis dan membaca	Menulis dengan goresan sesuai urutan	7 %
11	Mahasiswa dapat membedakan huruf Katakana dengan mengunaka tanda dokuten dan tanda pada maru pada huruf Katakana.	Huruf Katakana lanjutan	Simulasi	Menulis dan membaca	Menulis dengan goresan dan urutan	8 %
12	Mahasiswa dapat mengidentifikasi kosakata jam dan menit serta dapat menginformasikan waktu dan hari.	Jam, Menit dan Hari	Simulasi	Mengucapkan dan mempraktekan	Intonasi dengan pelafalan. Sikap sesuai budaya Jepang	7 %
13	Mahasiswa dapat mengidentifikasi kosakata tanggal dan bulan serta dapat melafalkan tentang tanggal lahir	Tanggal dan Bulan	Simulasi	Mengucapkan dan mempraktekan	Intonasi dengan pelafalan. Sikap sesuai budaya Jepang	7 %

14	Mahasiswa dapat mengidentifikasi kalimat dalam kata kerja transitif serta dapat membuat kalimat dalam bentuk wacana.	Kata Kerja Transitif	Simulasi	Mengucapkan dan mempraktekan	Intonasi sesuai dengan pelafalan. Sikap sesuai budaya Jepang	7 %
Ujian Akhir Semester						

referensi/Sumber :

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso I*, Jepang

AOTS. 1994. *Shinin Nihongo no Kiso Terjemahan I*, Japan

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “SAKURA”*, Jakarta

The Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 2 “SAKURA”*, Jakarta

Ketua Program Studi Sekretari D-III

Tangerang Selatan, April 2021
Ketua Tim Penyusun

(Sugiarto, S.E., M.M)
NIDN. 0425057002

(Annie Rufeidah, S.Pd., M.Pd)
NIDK. 8837050017